



2021 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

CREATING A SUSTAINABLE FUTURE THROUGH RESPONSIBLE ACTION

WELCOME WELCOME

Dear Sir and Madam,

We are delighted to present the 2021 edition of PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Sustainability Report. We chose the theme "Creating a Sustainable Future through Responsible Actions" to share with you how we are securing our future by being a responsible company toward the people, profit and planet.

Bapak dan Ibu yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT Adaro Energy Indonesia Tbk edisi tahun 2021. Kami memilih tema "Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan dengan Tanggung Jawab", untuk berbagi dengan Anda sekaligus mengenai bagaimana kami menjamin masa depan dengan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap people, profit dan planet.



We must admit that mining involves a risky operations. However, mining also brings benefits the people and improve the living standards of the nation. And we can protect our workers through strict enforcement of health and safety measures. We are a profit-oriented insitution. Therefore, we must optimize returns for our shareholders. Mining disturbs the environment. However, years of research and experiments have taught us how to minimize the impacts and return the ecosystem to a habitable condition. To secure a sustainable future, it all boils down to knowledge, experience and skills to handle it effectively, and the willingness to spend resources to act responsibly.

In this report you will see how we translate our responsibility into the actions, strategies and directions we take to balance our existence as a good employer, a good neighbor, a good investment and a good corporate citizen.

Happy reading.

Adaro Energy Indonesia's 2021 Sustainability Report is also available on our website www.adaro.com and at our application that you can download from Apple Store or Google PlayStore.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaro.com should you have any questions or require additional information.

Harus kami akui bahwa pertambangan melibatkan operasi yang berisiko. Namun, pertambangan juga bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan standar hidup negeri. Dan kami dapat melindungi para karyawan melalui penerapan langkah kesehatan dan keselamatan yang ketat. Kami adalah lembaga berorientasi laba. Karenanya, kami harus mengoptimalkan pengembalian bagi pemegang saham. Pertambangan berdampak terhadap lingkungan hidup. Namun, penelitian dan percobaan selama bertahun-tahun mengajarkan kami cara untuk meminimalkan dampak tersebut dan mengembalikan ekosistem menjadi layak sebagai habitat. Untuk menjamin masa depan yang berkelanjutan, semuanya tergantung pengetahuan, pengalaman dan keahlian untuk menanganinya secara efektif, dan kemauan untuk menggunakan sumber daya untuk bertanggung jawab.

Pada laporan ini Anda akan melihat bagaimana kami menerjemahkan tanggung jawab tersebut menjadi tindakan, strategi dan arah yang kami tempuh untuk menyeimbangkan keberadaan kami sebagai pengusaha yang baik, tetangga yang baik, investasi yang baik, dan warga korporasi yang baik.

Selamat membaca.

Laporan Keberlanjutan Adaro Energy Indonesia tahun 2021 juga dapat tersedia di situs perusahaan www.adaro.com dan di aplikasi kami yang dapat diunduh di Apple Store dan Google PlayStore.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adaro.com.

Sincerely,
Hormat kami,

Corporate Secretary and Investor Relations Division
Divisi Corporate Secretary and Investor Relations

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [2.A, 2.B, 2.C.]

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [2.A, 2.B, 2.C.]

Economic Performance

Kinerja Ekonomi

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2021	2020	2019
Assets Aset	In Million US Dollars Dalam Juta Dolar AS	7.587	6.382	7.217
Operating Revenues Pendapatan Usaha	In Million US Dollars Dalam Juta Dolar AS	3.993	2.535	3.457
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	In Million US Dollars Dalam Juta Dolar AS	1.029	159	435
Earnings per Share Laba per Saham	In Million US Dollars Dalam Juta Dolar AS	0.02927	0,00459	0,01264
Dividend Distribution Pembagian Dividen	In Million US Dollars Dalam Juta Dolar AS	147	250	200
Total Contribution to the State (Taxes & Royalties) Total Kontribusi Kepada Negara (Pajak & Royalti)	In Million US Dollars Dalam Juta Dolar AS	893	452,9	663
Production Realization Realisasi Produksi	Million Tons Juta Ton	52,70	54,53	58,03
Sales Realization Realisasi Penjualan	Million Tons Juta Ton	51,58	54,14	59,18

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2021	2020	2019
Energy Source Consumption Volume Volume Konsumsi Sumber Energi	Terajoule (Tj)	23.480	22.830,8	28.803,2
Energy Intensity Intensitas Energi	GWh	301.813,4	269.642,1	301.813,7
GHG Emissions Emisi GRK	Ton CO2 eq/GWh	7,11	6,23	7.106
Solid Waste Limbah Padat	Tons Ton	505,1	5.309	5.148
Certification Sertifikasi	Status	ISO 14001:2015	ISO 14001:2015	ISO 14001:2015
PROPER	Category Kategori	Gold Emas	Gold Emas	Gold Emas

Social Performance

Kinerja Sosial

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2021	2020	2019
Total Number of Employees Jumlah Total Karyawan	Persons Orang	10.574	9.064	10.882
Number of Male Employees Jumlah Karyawan Pria	Persons Orang	10.036	8.569	10.346
Number of Female Employees Jumlah Karyawan Wanita	Persons Orang	538	495	536
Recruitment Rekrutmen	Persons Orang	2.027	283	741
Employee Engagement Survey (EES)	Index	86%	86%	86%
Training Hours Jam Pelatihan	Hours Jam	42.13	33	44
Number of Work Accidents Jumlah Kecelakaan Kerja	Frequency Rate (FR)	0,12	0,01	0,02
Amount of disbursement of funds for the prevention and mitigation of the impact of the COVID-19 pandemic Jumlah penyaluran dana program pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi COVID-19	Billion Rupiah Miliar Rupiah	43	57	-
Total investment in community social development in the CSR programs Jumlah investasi pengembangan sosial kemasyarakatan dalam rangka program CSR	Million USD Juta USD	3,6	7,3	4,1
ISO 45001:2018, OHSAS 18001:2007	Status	Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active

Adaro Group's Coal Resources Performance

Kinerja Sumber Daya Batubara Group Adaro

Group & Company Group & Perusahaan	UNIT SATUAN	2021	2020
PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	Mt	3.332	3.357
Adaro Minerals Indonesia, Kestrel Coal Mine, Australia	Mt	149	1.007
PT Bhakti Energi Persada	Mt	334	334
Company's Projects Proyek Perusahaan	UNIT SATUAN	2021	2020
PT Adaro Indonesia	Mt	3.282	3.328
IUPs di Balangan	Mt	265	243
PT Bhakti Energi Persada	Mt	3.272	3.272
PT Adaro Minerals Indonesia	Mt	980	864
PT Mustika Indah Permai	Mt	304,7	306,8
Kestrel Coal Resources	Mt	430,5	442,6

EVENT HIGHLIGHTS IN 2021

PERISTIWA PENTING 2021

26 January 2021

AI received the award for “Exporters with the Largest Foreign Exchange Contribution in 2020”. This is the 4th time AI received this award. The award is awarded as a token of appreciation from the government to companies that have complied with the applicable regulations and contributed to the state revenue in 2020

29 March 2021

AEI donated over IDR 2.75 billion to assist in the fight against COVID-19. The assistance was handed over to the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), and is part of AEI’s commitment to continue to fight and support the government in overcoming COVID-19 Pandemic in Indonesia. The aid, provided through the “Adaro Fights for Indonesia” program, will be allocated to the operational activities of ambulances presented by the company last year.

22 April 2021

AEI was awarded Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program in Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021, organized by Bisnis Indonesia.

22 April 2021

PT Adaro Indonesia donated over IDR 200 million for natural disaster relief in Nusa Tenggara Timur through the Media Group Foundation. The aid was distributed to six affected districts by the Media Group Humanitarian Fund.

22 April 2021

AEI received awards TOP CSR Awards from TOP Business Magazine in three categories: the TOP Leader Award on CSR Commitment 2021 awarded to the President Director of PT Adaro Energy Tbk, TOP 2021 CSR Award on Star 5, and TOP CSR Award 2021 in the Social License to Operate Program for the Adaro Nyalakan Ilmu program.

26 April 2021

AEI successfully conducted its 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, 26th April 2021. As a preventive action against COVID-19 transmission and with due attention to the Guidelines on Prevention and Control of COVID-19 issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, we encouraged the Shareholders to delegate their attendance, including for voting and raising question(s) in the AGMS. Moreover, AEI

26 Januari 2021

AI menerima penghargaan sebagai “Eksportir dengan Kontribusi Devisa Terbesar Tahun 2020”. Ini adalah keempat kalinya AI menerima penghargaan ini. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi dari pemerintah kepada perusahaan yang telah mematuhi peraturan yang berlaku dan berkontribusi pada penerimaan negara pada tahun 2020

29 Maret 2021

AEI mendonasikan lebih dari Rp2,75 miliar untuk membantu memerangi COVID-19. Bantuan tersebut diserahkan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan merupakan bagian dari komitmen AEI untuk terus berjuang dan mendukung pemerintah dalam mengatasi Pandemi COVID-19 di Indonesia. Bantuan yang diberikan melalui program “Adaro Fights for Indonesia” tersebut, akan dialokasikan untuk kegiatan operasional ambulans yang dihadirkan perusahaan pada tahun lalu.

22 April 2021

AEI meraih Gold Champion dalam Program Corporate Social Responsibility dalam Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.

22 April 2021

PT Adaro Indonesia mendonasikan lebih dari Rp 200 juta untuk bantuan bencana alam di Nusa Tenggara Timur melalui Media Group Foundation. Bantuan tersebut didistribusikan ke enam distrik yang terkena dampak oleh Dana Kemanusiaan Grup Media.

22 April 2021

AEI menerima penghargaan TOP CSR Awards dari TOP Business Magazine dalam tiga kategori: TOP Leader Award on CSR Commitment 2021 yang diberikan kepada Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, TOP 2021 CSR Award on Star 5, dan TOP CSR Award 2021 di Izin Sosial untuk Mengoperasikan Program untuk program Adaro Nyalakan Ilmu.

26 April 2021

AEI berhasil menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021, pada hari Senin, 26 April 2021. Sebagai tindakan pencegahan penularan COVID-19 dan dengan memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kami mendorong Pemegang Saham untuk mendelegasikan keahadirannya, termasuk untuk memberikan suara dan

required shareholders that are eligible to physically attend to provide original copies of test results stating negative of COVID-19 (either through rapid antigen or PCR swab obtained from doctors at hospitals, health centers, or other authorized health care providers).

The meeting made the following resolutions: (i) the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2020, (ii) the approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year of 2020, (iii) the approval of the reappointment of all members of the Company's Board of Directors, (iv) the approval of the appointment of the Public Accountant and the Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statement for fiscal year of 2021, (v) the approval of the determination of the honorarium or salary and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2021, and (vi) the approval of the amendment to the Company's Articles of Association to conform to POJK No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.

29 April 2021

AE and AE's Emergency Response Team (ERT) received appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MOEMR) for AE and ERT's effort in the management of natural disaster in several provinces in Indonesia together with MOEMR's Siaga Bencana Team.

6 May 2021

PT Maruwai Coal and the Ministry of Environment and Forestry signed the Minutes and Handover of PT Maruwai Coal's Watershed Rehabilitation of 1,857.45 Ha.

14 July 2021

On 14 July 2021, AE was awarded with "Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020" from SWA Magazine in Indonesia Corporate Pandemic Heroes event. This event was organized by SWA Magazine and Inventure. SWA and Inventure assessed 50 Indonesian corporates with significant contribution in the handling of COVID-19 pandemic in Indonesia, 20 corporates, including AE, were selected as Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

mengajukan pertanyaan dalam RUPST. Selain itu, AEI mewajibkan pemegang saham yang memenuhi syarat untuk hadir secara fisik untuk memberikan salinan asli dari hasil tes yang menyatakan negatif COVID-19 (baik melalui antigen cepat atau swab PCR) yang diperoleh dari dokter di rumah sakit, puskesmas, atau penyedia layanan kesehatan lain yang berwenang).

RUPS ini membuat enam resolusi sebagai berikut: (i) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian AEI untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, (ii) Menyetujui dan menentukan penggunaan laba bersih AEI untuk tahun buku 2020, (iii) Menyetujui untuk menunjuk kembali seluruh anggota Direksi perusahaan, (iv) Menyetujui penunjukan kembali akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AEI untuk tahun fiskal 2021, (v) Menyetujui kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi AEI untuk tahun fiskal 2021, dan (vi) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

29 April 2021

AEI dan Tim Tanggap Darurat (ERT) AEI mendapat apresiasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas upaya AEI dan ERT dalam penanganan bencana alam di beberapa provinsi di Indonesia bersama dengan Tim Siaga Bencana ESDM.

6 Mei 2021

PT Maruwai Coal dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menandatangani Berita Acara Serah Terima Rehabilitasi DAS PT Maruwai Coal seluas 1.857,45 Ha.

14 Juli 2021

Pada 14 Juli 2021, AEI mendapatkan penghargaan "Special Appreciation Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution 2020" dari Majalah SWA dalam acara Indonesia Corporate Pandemic Heroes. Acara ini diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Inventure. SWA dan Inventure menilai 50 korporasi Indonesia yang berkontribusi signifikan dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, 20 korporasi termasuk AE terpilih sebagai Indonesia Corporate Pandemic Heroes.

19 August 2021

On 19 August 2021, AE was awarded the “Top Corporate Social Responsibility Award of the Year 2021” from TRANCO Indonesia, in collaboration with Media INFOBRAND.ID. The award recognizes one of AE’s CSR programs, “Adaro Fights for Indonesia”. The Top Corporate Social Responsibility Award is an appreciation given to companies in Indonesia for their dedication in Corporate Social Responsibility actions based on CSR Concepts, CSR Impact and CSR Donation value, and particularly in tackling the COVID-19 Pandemic through vaccination efforts, which have aided the community and accelerated economic recovery.

25 August 2021

AE, through the “Adaro Fights for Indonesia program”, and in collaboration with the Satriabudi Dharma Setia Foundation, donated 100 oxygen concentrator units to Artha Graha Peduli Field Hospital. The oxygen concentrators were distributed to 24 public hospitals and health centers around Indonesia.

1 September 2021

On 1 September 2021, AE’s President Director, Mr. Garibaldi Thohir handed over 45 oxygen concentrators and 10,000 vitamin packages to the Badaruddin Kasim Tabalong Hospital, as well as 20 oxygen concentrators and 4,000 vitamin packages for the Balangan Regency. In addition, through the “Adaro Fights of Indonesia” program, AE in collaboration with the Satriabudi Dharma Setia Foundation, have provided 300 oxygen concentrators to 15 health facilities in Adaro’s operational areas of South and Central Kalimantan. Through this program, Adaro aims to support the government and communities in dealing with the COVID-19 Pandemic.

28 September 2021

PT Tanjung Power Indonesia took the second prize in the 2021 Subroto Award in the field of Energy Efficiency, for the Carbon Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector category. The 2021 jury evaluated 177 proposals and awarded 50 winners and 4 award recipients across 4 categories.

29 September 2021

On 29 September 2021, AI received the ADITAMA Trophy, while SIS received the UTAMA trophy. The awards is an appreciation for mining companies and mining services companies who have made the effort to comply with good mining practices, conserve resources and reserves, create safe working condition, and protect the environment.

19 Agustus 2021

Pada 19 Agustus 2021, AE mendapatkan penghargaan “Top Corporate Social Responsibility Award of the Year 2021” dari TRANCO Indonesia, bekerja sama dengan Media INFOBRAND.ID. Penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas salah satu program CSR AE, “Adaro Fights for Indonesia”. Penghargaan Top Corporate Social Responsibility merupakan apresiasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia atas dedikasinya dalam aksi Corporate Social Responsibility berdasarkan Konsep CSR, Dampak CSR dan nilai Donasi CSR, dan khususnya dalam menanggulangi Pandemi COVID-19 melalui upaya vaksinasi, yang telah membantu masyarakat dan percepatan pemulihan ekonomi.

25 Agustus 2021

AE melalui “Program Adaro Fights for Indonesia” bekerja sama dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia mendonasikan 100 unit oxygen concentrator kepada RS Lapangan Artha Graha Peduli. Oksigen konsentrator tersebut didistribusikan ke 24 rumah sakit umum dan puskesmas di seluruh Indonesia.

1 September 2021

Pada 1 September 2021, Direktur Utama AE, Bapak Garibaldi Thohir menyerahkan 45 oksigen konsentrator dan 10.000 paket vitamin kepada RS Badaruddin Kasim Tabalong, serta 20 konsentrator oksigen dan 4.000 paket vitamin untuk Kabupaten Balangan. Selain itu, melalui program “Adaro Fights of Indonesia”, AE bekerjasama dengan Yayasan Satriabudi Dharma Setia telah memberikan 300 oksigen konsentrator ke 15 fasilitas kesehatan di wilayah operasional Adaro Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Melalui program ini, Adaro bertujuan untuk mendukung pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi Pandemi COVID-19.

28 September 2021

PT Tanjung Power Indonesia meraih juara kedua Subroto Award 2021 bidang Efisiensi Energi, untuk kategori Carbon Emission Reduction and Trading kategori Pembangkit Listrik. Juri 2021 mengevaluasi 177 proposal dan memberikan 50 pemenang dan 4 penerima penghargaan di 4 kategori.

29 September 2021

Pada 29 September 2021, AI menerima Trophy ADITAMA, sedangkan SIS menerima piala UTAMA. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi kepada perusahaan pertambangan dan perusahaan jasa pertambangan yang telah berupaya untuk mematuhi praktik pertambangan yang baik, melestarikan sumber daya dan cadangan, menciptakan kondisi kerja yang aman, dan melindungi lingkungan.

12 October 2021

PT Adaro Indonesia handed over watershed rehabilitation area of 440.43 Ha to the Ministry of Forestry and Environment.

In addition, AE was one of the 5 companies appointed to support a National Strategic Project to carry out rehabilitation of land and forest in Super Priority Tourism Destination areas. Under this program, AE will rehabilitate an area of 512 hectares in Menoreh, Central Java.

26 October 2021

PT Adaro Indonesia, through the “Adaro Fights for Indonesia” program provided 15,000 free vaccines to 5 districts around South and Central Kalimantan.

6 November 2021

PT Adaro Logistics, through the “Adaro Fights for Indonesia” program organized free public vaccination at Pulau Laut, South Kalimantan. The second phase of the vaccination was also organized later in the month in the hope to reduce public activity restrictions.

16 November 2021

PT Adaro Energy Tbk received another award at the 2021 Global CSR Summit and Awards event, organized by the Pinnacle Group International. At this event, AE received the Silver award in the Best Environmental Excellence Award for the Healthy and Sustainable Green Village program, and the Silver award in the Best Community Program Award for the Mindset Changing with Ecodeorub program.

AE received these awards in recognition of the Company’s commitment to empower the community and environment in its operational areas through the Company’s CSR programs.

28 November 2021

PT Adaro Energy Tbk kicked off Menoreh Watershed Rehabilitation in Kenalan Village, Magelang Regency, Central Java. The rehabilitation is in line with Adaro’s commitment to transform and run Green Business through various Green Initiatives. The Menoreh Watershed Rehabilitation is expected to help support Menoreh Hill as natural water tower and increase land productivity. Adaro will implement agroforestry and prioritize community empowerment in this rehabilitation process.

12 Oktober 2021

PT Adaro Indonesia menyerahkan rehabilitasi DAS seluas 440,43 Ha kepada Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup.

Selain itu, AE merupakan salah satu dari 5 perusahaan yang ditunjuk untuk mendukung Proyek Strategis Nasional untuk melakukan rehabilitasi lahan dan hutan di kawasan Destinasi Wisata Super Prioritas. Melalui program ini, AE akan merehabilitasi lahan seluas 512 hektar di Menoreh, Jawa Tengah.

26 Oktober 2021

PT Adaro Indonesia melalui program “Adaro Fights for Indonesia” memberikan 15.000 vaksin gratis ke 5 kabupaten di sekitar Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

6 November 2021

PT Adaro Logistics melalui program “Adaro Fights for Indonesia” menyelenggarakan vaksinasi umum gratis di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Tahap kedua vaksinasi juga diselenggarakan di akhir bulan dengan harapan dapat mengurangi pembatasan aktivitas publik.

16 November 2021

PT Adaro Energy Tbk kembali mendapatkan penghargaan pada acara Global CSR Summit and Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Pinnacle Group International. Pada acara ini, AE mendapatkan penghargaan Silver dalam Best Environmental Excellence Award untuk program Desa Hijau yang Sehat dan Berkelanjutan, dan Silver award dalam Best Community Program Award untuk program Mindset Changing with Ecodeorub.

AE menerima penghargaan ini sebagai pengakuan atas komitmen Perusahaan untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasionalnya melalui program CSR Perusahaan.

28 November 2021

PT Adaro Energy Tbk menggebrak Rehabilitasi DAS Menoreh di Desa Kenalan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Rehabilitasi tersebut sejalan dengan komitmen Adaro untuk mentransformasi dan menjalankan Green Business melalui berbagai Green Initiatives. Rehabilitasi DAS Menoreh diharapkan dapat membantu mendukung Bukit Menoreh sebagai menara air alami dan meningkatkan produktivitas lahan. Adaro akan menerapkan agroforestri dan memprioritaskan pemberdayaan masyarakat dalam proses rehabilitasi ini.

22 December 2021

PT Adaro Energy Tbk (Adaro), through PT Adaro Aluminium Indonesia, signed a Letter of Intention to Invest (LoI) for a total amount of US\$728 million in December 2021 to build an aluminum smelter at the world largest green industrial park in Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

Adaro's Vice President Director, Ario Rachmat represented the company at the signing witnessed by the President of Indonesia Joko Widodo, the Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs Luhut Binsar Pandjaitan, the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita, the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board Bahlil Lahadalia, the Cabinet Secretary Pramono Anung, the Chairman of Konsorsium Indonesia Garibaldi Thohir, the Governor of North Kalimantan province Zainal Arifin Paliwang, and the Regent of Bulungan Syarwani.

28 December 2021

PT Adaro Indonesia received its fourth PROPER Gold rating, and the third in three consecutive years. The Gold award is the highest ranked award in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry. This award recognizes AI's outstanding performance in its environmental management programs and good mining practice as beyond compliance.

22 Desember 2021

PT Adaro Energy Tbk (Adaro), melalui PT Adaro Aluminium Indonesia, menandatangani Letter of Intention to Invest (LoI) senilai total AS\$728 juta pada Desember 2021 untuk membangun smelter aluminium di green industrial park terbesar di dunia yang sedang dikembangkan di Indonesia. oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

Wakil Presiden Direktur Adaro, Ario Rachmat mewakili perusahaan pada penandatanganan yang disaksikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Penanaman Modal/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Ketua Konsorsium Indonesia Garibaldi Thohir, Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Zainal Arifin Paliwang, dan Bupati Bulungan Syarwani.

28 Desember 2021

PT Adaro Indonesia menerima peringkat PROPER Emas keempatnya, dan yang ketiga dalam tiga tahun berturut-turut. Penghargaan Emas merupakan penghargaan dengan peringkat tertinggi dalam pengelolaan lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini mengakui kinerja AI yang luar biasa dalam program pengelolaan lingkungan dan praktik penambangan yang baik sebagai hal yang melampaui kepatuhan.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

The following are the awards received by the Adaro Group during the 2021 reporting period related to the group's performance in the economic, social, community empowerment, human resources management, environmental conservation support and others, that are relevant to sustainability topics:

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Berikut ini adalah penghargaan-penghargaan yang diterima Grup Adaro selama periode laporan 2021 terkait kinerja grup di bidang ekonomi, sosial, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, dukungan bagi pelestarian lingkungan dan lain-lain yang relevan dengan topik keberlanjutan:

PT Adaro Indonesia

No	Pemberi Penghargaan Awarded by	Nama & Kategori Penghargaan Name & Category of Award
1	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry	Corporate Performance Rating Program (PROPER) Gold Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) - Gold
2	Pinnacle Group International	Global CSR Award (GCA) : <ul style="list-style-type: none"> • Best Environmental Excellence Award - Silver • Best Community Programme Award - Silver
3	International Business Award	Stevie Award : Corporate Social Responsibility Program of the Year - in Asia, Australia and New Zealand (Program STBM) - Silver
4	Bupati Tabalong Regent of Tabalong	Award for support and participation in the movement of a million masks volume 2 in Tabalong Regency in an effort to prevent the spread of the COVID-19 pandemic Penghargaan atas dukungan dan partisipasi dalam mensukseskan gerakan sejuta masker jilid 2 di Kab Tabalong dalam upaya pencegahan penyebaran pandemic COVID-19
5	Gubernur Kalimantan Selatan Governor of South Kalimantan	Award for the support and cooperation in the development of bumdesa in South Kalimantan Penghargaan atas dukungan dan kerjasama dalam pengembangan bumdesa di Kalsel
6	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Indonesia SDGs Awards (ISDA): <ul style="list-style-type: none"> a. ISDA_SDGs 6.3_Air Tambang untuk keberlanjutan, Integrasi Pengelolaan Air Tambang Menjadi Air Bersih Untuk Operasional dan Sumber Kehidupan Masyarakat Kabupaten Tabalong dan Balangan Kalimantan Selatan - Platinum b. ISDA_SDGs 6.2_Tuntaskan BABS Masyarakat Sehat, Lingkungan Lestari Indonesia Bebas BABS dengan kekuatan Kolarasi Lokasi Kabupaten Tabalong, Balangan dan Barito Timur Kalimantan Selatan - Platinum c. ISDA_Local Hero_Istana Kelulut - Terbaik 2 Indonesia SDGs Awards (ISDA): <ul style="list-style-type: none"> a. ISDA_SDGs 6.3_Mined Water for Sustainability, Integration of Mined Water Management into Clean Water for Community Operations and Life Sources in Tabalong and Balangan Regencies, South Kalimantan - Platinum b. ISDA_SDGs 6.2_Complete open defecation in a Healthy Community, Sustainable Environment Indonesia Free of open defecation in Tabalong, Balangan and East Barito Regencies, South Kalimantan - Platinum c. ISDA_Local Hero_Kelulut Palace - Best 2
7	Rumah Zakat	Penghargaan atas kontribusi dalam mendukung gerakan #kebahagian Indonesia Award for contribution in supporting the #happiness in Indonesia movement
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Hulu Sungai Utara Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Hulu Sungai Utara Regency	Penghargaan atas partisipasi penanggulangan COVID-19 di Hulu Sungai Utara Award for participating in the COVID-19 handling in Hulu Sungai Utara

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

The Ministry of Environment and Forestry

- PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal received PRATAMA Award for environmental management of mineral and coal mining for PKP2B companies.
- PT Maruwai Coal received PRATAMA Award for Mineral and Coal Mining Services Business and Standardization Management, Business Entity Management Group Holding Mining Services Business License

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal menerima Penghargaan PRATAMA untuk pengelolaan lingkungan pertambangan mineral dan batubara bagi perusahaan PKP2B.
- PT Maruwai Coal menerima Penghargaan PRATAMA untuk Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan

Certifications

Until 2021, the Company has obtained the following certifications:

	Certification Sertifikasi	Certification Body Badan Sertifikasi
ISO 14001:2015	Environmental Management Manajemen lingkungan	TUV NORD Indonesia
ISO 50001:2015	Energy Management System Sistem Manajemen Energi	TUV NORD Indonesia
ISO 9001:2015	Quality Management System Sistem Manajemen Mutu	TUV NORD Indonesia
ISO/IEC 17025:2017	Test and Calibration Laboratory Laboratorium pengujian dan kalibrasi.	Accredited by KAN
OHSAS 18001 : 2007	International OHSMS system Sistem SMK3 skala Internasional	TUV NORD Indonesia
ISO 45001 : 2018	International OHSMS system Sistem SMK3 skala Internasional	DQS

Sertifikasi

Hingga tahun 2021, Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi sebagai berikut:

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI



WELCOME	1
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN	2
EVENT HIGHLIGHTS IN 2021 PERISTIWA PENTING 2021	4
AWARDS AND CERTIFICATIONS PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	9
TABLE OF CONTENTS DAFTAR ISI	11
MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR AND CEO SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO	12
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	16
COMPANY PROFILE PROFIL PERUSAHAAN	24
SUSTAINABILITY STRATEGY STRATEGI KEBERLANJUTAN	34
SUSTAINABILITY GOVERNANCE TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	40
ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI	58
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE KINERJA LINGKUNGAN HIDUP	65
SOCIAL PERFORMANCE KINERJA SOSIAL	91
GRI STANDARDS INDEX INDEKS STANDAR GRI	131
POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017	137
RESPONSE OF PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK TO FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT TANGGAPAN PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA	141
FEEDBACK SHEET LEMBAR UMPAN BALIK	142
ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN	144

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR AND CEO

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO



Dear Stakeholders,

The year 2021 was the second year in which we faced challenges and uncertainties due to the COVID-19 pandemic. However, we are also grateful that economic recovery and the adjustments we made in previous year have enabled us to face these challenges better and lead us to new opportunities.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun kedua kita menghadapi tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Namun, kami juga bersyukur bahwa pemulihan ekonomi dan penyesuaian yang kami lakukan di tahun sebelumnya telah memungkinkan Perusahaan untuk menghadapi tantangan ini dengan lebih baik dan membawa kami ke peluang baru.

Garibaldi Thohir

President Director & Chief Executive Officer

In line with our theme Creating A Sustainable Future through Responsible Action, we would like to share our journey to create a sustainable future by applying good mining practices, being responsible to the environment, and supporting our surrounding communities and the nation. These can be the basis for our business's transformation into a company of the future.

Sesuai dengan tema kami Menciptakan Masa Depan yang Berkelanjutan melalui Tindakan yang Bertanggung Jawab, kami ingin berbagi perjalanan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik pertambangan yang baik, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan mendukung masyarakat sekitar dan bangsa. Hal ini menjadi dasar transformasi bisnis kami menjadi perusahaan masa depan.

ESG Performance in 2021

We understand that environmental, social and governance (ESG) factors are increasingly important. Throughout the second year of the pandemic, we continue to be committed in improving our environmental performance. Since the beginning of our operations, the Adaro Group has always strived to apply good and proper mining practices to ensure safety and environmental sustainability. We have consistently implemented green initiatives and adhered to the principles of good mining practices and environmental protection to improve our ESG performance.

With regards to sustainability, we always look to deliver beyond compliance and have several green initiatives in place. We believe that it is our objective to balance our responsibilities to economic development, environmental protection and social enrichment in our operational activities, i.e. the triple bottom line of people, planet and profit. Since the beginning of our operations, the Adaro Group has always strived to apply good mining practices to ensure safety and environmental sustainability. We believe that high-quality sustainability programs support long-term value creation.

In 2021, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) started to develop Carbon Abatement Project for Net Zero Emissions roadmap. Greenhouse gas emission will be identified in a more well-structured and systematic way and followed up with the preparation of Carbon Abatement Plan through both economic and technical perspectives.

Through one of our Adaro Land Pillar's subsidiaries, we hold of a Business Permit for the Utilization of Carbon Sequestration and/or Storage. In 2021 we conducted different projects in which we have recently concluded a development study related to the potential of the carbon pool and carbon trading. We will continue to strive to maintain the score from the monitoring evaluation (monev) in the good category.

We have also made some progress in regards to the efficient use of energy whereby some of our operations are now solar powered, which have helped to reduce our diesel consumption as well as reduce our carbon emission. Even though we have not set any specific targets on, for example, reduction of carbon emission intensity, or the contribution from coal to our top line,

Kinerja ESG 2021

Kami memahami bahwa faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) semakin penting. Sepanjang tahun kedua pandemi, kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja lingkungan kami. Sejak awal beroperasi, Grup Adaro selalu berupaya menerapkan praktik penambangan yang baik dan benar untuk memastikan keselamatan dan kelestarian lingkungan. Perusahaan secara konsisten menerapkan inisiatif hijau dan mematuhi prinsip-prinsip praktik pertambangan yang baik dan perlindungan lingkungan untuk meningkatkan kinerja ESG Perusahaan.

Berkenaan dengan keberlanjutan, kami selalu berupaya untuk memberikan hasil yang melampaui kepatuhan dan memiliki beberapa inisiatif hijau. Kami percaya bahwa hal itu merupakan tujuan kami untuk menyeimbangkan tanggung jawab Perusahaan untuk pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan dan pengayaan sosial dalam kegiatan operasional kami, yaitu triple bottom line manusia, planet dan keuntungan. Sejak awal beroperasi, Grup Adaro selalu berupaya menerapkan praktik penambangan yang baik untuk memastikan keselamatan dan kelestarian lingkungan. Kami percaya bahwa program keberlanjutan berkualitas tinggi mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Pada tahun 2021, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) mulai mengembangkan Roadmap Proyek Pengurangan Karbon untuk Net Zero Emissions. Emisi gas rumah kaca akan diidentifikasi secara lebih terstruktur dan sistematis dan ditindaklanjuti dengan penyusunan Carbon Abatement Plan baik dari segi ekonomi maupun teknis.

Melalui salah satu anak perusahaan Adaro Land Pillar, kami memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon. Pada tahun 2021 kami melakukan proyek yang berbeda di mana kami baru-baru ini menyelesaikan studi pengembangan terkait dengan potensi sumber karbon dan perdagangan karbon. Kami akan terus berupaya untuk menjaga skor dari monitoring evaluasi (monev) dalam kategori baik.

Perusahaan juga telah membuat beberapa kemajuan dalam hal penggunaan energi yang efisien dimana beberapa operasi Perusahaan saat ini bertenaga surya, yang telah membantu mengurangi konsumsi solar serta mengurangi emisi karbon Perusahaan. Meskipun Perusahaan belum menetapkan target spesifik apa pun, misalnya, pengurangan intensitas emisi karbon, atau

we are developing an ESG roadmap, and I believe we are on the right path to having these goals in place. We are planning carefully and consolidating internally to formulate the right strategy for the Adaro Group as our company continues to build competence in the renewable energy and mineral commodities sectors.

We regretfully report that there were three fatality incidents at AEI, consisting of two fatalities at Adaro Mining pillar and one fatality at Adaro Land pillar. This increased AEI's LTIFR to 0.12 and increased SR to 176.86 for 2021. Following each successive fatality incidents, we have instilled even more our Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), as well as taking several immediate corrective actions.

In 2021, the Company's CSR initiatives focused on assisting the community and government in navigating the COVID-19 pandemic. The Company took part in the Government's Gotong Royong Vaccination Program, which began in May 2021, to vaccinate our employees and their families. Through collaboration with the Community Health Center in our operating areas and local Health Offices, the Company also set up local vaccination centers, to facilitate vaccination for members of the community in areas where we operate.

Recognition in 2021

All of our ESG efforts have also resulted in the upgrade of our MSCI ESG Ratings to BBB, from previously BB. According to MSCI, the upgrade was driven by significant improvements in our environmental management practices – from adoption of initiatives such as designating no-disturbance areas and developing land for species conservation to address biodiversity-related risks. MSCI's have also lowered the risk assessment for Adaro based on their updated water stress data which also contributed to the upgrade.

One of our subsidiaries, PT Adaro Indonesia (AI), received its fourth PROPER Gold rating, and the third in three consecutive years. The Gold award is the highest ranked award in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry. This award recognizes AI's outstanding performance in its environmental management programs and good mining practice as beyond compliance.

kontribusi dari batu bara ke lini utama Perusahaan, kami sedang mengembangkan peta jalan ESG, dan saya yakin Perusahaan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan ini. Perusahaan telah merencanakan dengan matang dan melakukan konsolidasi secara internal untuk merumuskan strategi yang tepat bagi Grup Adaro karena Perusahaan terus membangun kompetensi di sektor energi terbarukan dan komoditas mineral.

Dengan menyesal kami laporkan bahwa telah terjadi tiga kecelakaan fatal di AEI, yang terdiri dari dua kematian di pilar Adaro Mining dan satu kematian di pilar Adaro Land. Hal ini meningkatkan LTIFR AEI menjadi 0,12 dan meningkatkan SR menjadi 176,86 untuk tahun 2021. Dengan insiden kematian tersebut, kami telah menanamkan lebih banyak lagi Pola Pikir Kecelakaan Nihil (AZAM) Adaro, serta mengambil beberapa tindakan korektif segera.

Pada tahun 2021, inisiatif CSR Perusahaan difokuskan untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengurangi dampak dari pandemi COVID-19. Perusahaan mengambil bagian dalam Program Vaksinasi Gotong Royong Pemerintah, yang dimulai pada Mei 2021, untuk memvaksinasi karyawan Perusahaan dan keluarganya. Melalui kerjasama dengan Puskesmas di wilayah operasi Perusahaan dan Dinas Kesehatan setempat, Perusahaan juga mendirikan pusat vaksinasi lokal, untuk memfasilitasi vaksinasi bagi anggota masyarakat di daerah tempat kami beroperasi.

Pengakuan pada tahun 2021

Semua upaya ESG Perusahaan juga telah menghasilkan peningkatan Peringkat MSCI ESG Perusahaan menjadi BBB, dari sebelumnya BB. Menurut MSCI, peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan signifikan dalam praktik pengelolaan lingkungan Perusahaan mulai dari penerapan inisiatif seperti menetapkan kawasan tanpa gangguan dan mengembangkan lahan untuk konservasi spesies guna mengatasi risiko terkait keanekaragaman hayati. MSCI juga telah menurunkan penilaian risiko Adaro berdasarkan data terbaru tekanan air yang juga berkontribusi pada peningkatan tersebut.

Salah satu anak perusahaan kami, PT Adaro Indonesia (AI), menerima peringkat PROPER Emas keempat, dan yang ketiga dalam tiga tahun berturut-turut. Penghargaan Emas merupakan penghargaan dengan peringkat tertinggi dalam pengelolaan lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini mengakui kinerja AI yang luar biasa dalam program pengelolaan lingkungan dan praktik penambangan yang baik sebagai hal yang melampaui kepatuhan.

Commitment and Sustainability Strategies

We recognize that sustainability performance and financial performance are intrinsically linked. Our ability to continue operating and generating value depends on strong sustainability performance. Achieving our commitment to transform our businesses through green initiatives in the long term and supporting our people and communities requires us to maintain the financial health of our business and to stay resilient through commodity cycles.

Indonesia possesses an abundance of minerals resources and renewable energy potential. For us, this represents an opportunity in which we can develop our non-coal businesses while at the same time further stake our commitment in the more sustainable economy. At the end of 2021, we signed a Letter of Intention to Invest to build an aluminum smelter at the world largest Green Industrial Park Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia, to support the government's industrial down streaming program. For us, this represents the first step into our commitment to transform our businesses through green initiatives in the long term.

Closing Statement

We believe that our efforts to improve and balance people, planet, and profit will enable us to maintain business sustainability and achieve our vision and mission. As we move forward, we remain focused on constant improvement in our sustainability performance while at the same time responsibly providing the essential energy required for Indonesia's development.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to all stakeholders for their support and contributions in our sustainability efforts and initiatives.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Kami menyadari bahwa kinerja keberlanjutan dan kinerja keuangan saling terkait secara intrinsik. Kemampuan Perusahaan untuk terus beroperasi dan menghasilkan nilai bergantung pada kinerja keberlanjutan yang kuat. Mencapai komitmen Perusahaan untuk mengubah bisnis kami melalui inisiatif hijau dalam jangka panjang dan mendukung orang-orang dan komunitas Perusahaan yang mengharuskan kami agar mampu menjaga kesehatan keuangan bisnis Perusahaan dan tetap tangguh melalui siklus komoditas.

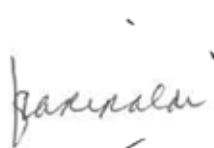
Indonesia memiliki sumber daya mineral yang melimpah dan potensi energi terbarukan. Bagi kami, hal ini merupakan peluang dimana Perusahaan dapat mengembangkan bisnis non-batubara sementara pada saat yang sama semakin mempertaruhkan komitmen Perusahaan pada ekonomi yang lebih berkelanjutan. Pada akhir tahun 2021, kami menandatangani Letter of Intention to Invest untuk membangun smelter aluminium di Green Industrial Park Indonesia terbesar di dunia yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia, untuk mendukung program down streaming industri pemerintah. Bagi kami, hal ini merupakan langkah pertama menuju komitmen kami untuk mengubah bisnis Perusahaan melalui inisiatif hijau dalam jangka panjang.

Penutup

Kami percaya bahwa upaya Perusahaan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan people, planet, dan profit akan memungkinkan kami untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis dan mencapai visi dan misi Perusahaan. Saat kami bergerak maju, Perusahaan tetap fokus pada peningkatan terus-menerus dalam kinerja keberlanjutan sementara pada saat yang sama secara bertanggung jawab Perusahaan menyediakan energi penting yang dibutuhkan untuk pembangunan Indonesia.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusinya dalam upaya dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan.

Sincerely,
Hormat kami,



Garibaldi Thohir

President Director & Chief Executive Officer

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

The Sustainability Report is prepared as a form of commitment of PT Adaro Energy Indonesia Tbk, hereinafter referred to as (“AEI or Company”) to communicate its contribution to sustainable development through business, economic, social and environmental performance to stakeholders [102-45, 102 -52].

This sustainability report is a continuation of reports published in previous years. This report contains reports on various programs and activities carried out by AEI in running the operational activities as an integrated coal mining and energy company that is committed to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), through the provision of energy sources that are obtained and managed by applying good mining practices. This report also illustrates the realization of the Company’s commitment in improving the socio-economic life of surrounding community as part of achieving SDGs goals in the social sector.

Establishment & Report Period

Report Establishment [102-46] [102-50, 102-51, 102-52]

The process of establishing the report contents is carried out using a materiality test on all topics relevant to the Company’s business sustainability. Sustainability topics are taken from the Sustainability Reporting Guidelines of Global Reporting Initiatives (GRI Standards). AEI also holds discussions and materiality tests to select material aspects and topics presented in this report. AEI is committed to publishing sustainability reports regularly every year.

The data and activities included in this report relate to the data of AEI and its subsidiaries that represent the performance of Adaro Group. Meanwhile, the financial data presented refers to AEI’s consolidated audit report based on PSAK applicable in Indonesia [102-45].

For the sustainability of data, AEI uses internationally accepted data measurement techniques. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability in two years according to the previously established boundary.

In order to establish the topics and contents of the report, AEI applies the principles regulated by the GRI Standards, namely stakeholder involvement, sustainability context, materiality and completeness.

Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bentuk komitmen PT Adaro Energi Indonesia, Tbk yang selanjutnya disebut (“AEI atau Perusahaan atau Perseroan”) untuk mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan melalui kinerja bisnis, ekonomi, sosial dan lingkungan [102-45, 102-52].

Laporan keberlanjutan sebagai kelanjutan laporan yang diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya. Laporan ini memuat laporan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan AEI dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pertambangan batu bara dan energi terintegrasi yang berkomitmen mendukung tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penyediaan sumber energi yang diperoleh dan dikelola dengan menerapkan *good mining practice*. Laporan ini juga memberi gambaran realisasi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan SDGs di bidang sosial kemasyarakatan.

Penetapan & Periode Laporan

Penetapan Laporan [102-46] [102-50, 102-51, 102-52]

Proses penetapan isi laporan dilakukan menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Topik-topik keberlanjutan diambil dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives* (GRI Standard). AEI juga melakukan diskusi dan uji materialitas untuk memilih aspek dan topik material yang disajikan dalam laporan ini. AEI berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara reguler setiap tahun.

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam laporan ini menyangkut data AEI beserta beberapa anak usaha yang merepresentasikan kinerja Grup Adaro. Sementara data keuangan yang ditampilkan, mengacu pada laporan audit konsolidasian AEI berdasarkan PSAK yang berlaku di Indonesia [102-45].

Untuk data keberlanjutan, AEI menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun sesuai *boundary* yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam rangka menentukan topik dan isi laporan, AEI menerapkan prinsip-prinsip yang diatur oleh GRI Standard yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan.

AEI established the contents of this report by implementing four steps in accordance with GRI Standards, namely:

1. Identify material aspects and establish boundary.

Sustainability context is selected based on relevance to the characteristics of the coal mining industry and its impact on the stakeholders.

2. Establish the priority of aspects identified in the previous step (Priority step).

Considering that the priority of material aspects and issues in 2020 is still relevant to the condition in 2021, this report uses material aspects and issues from the previous reporting period.

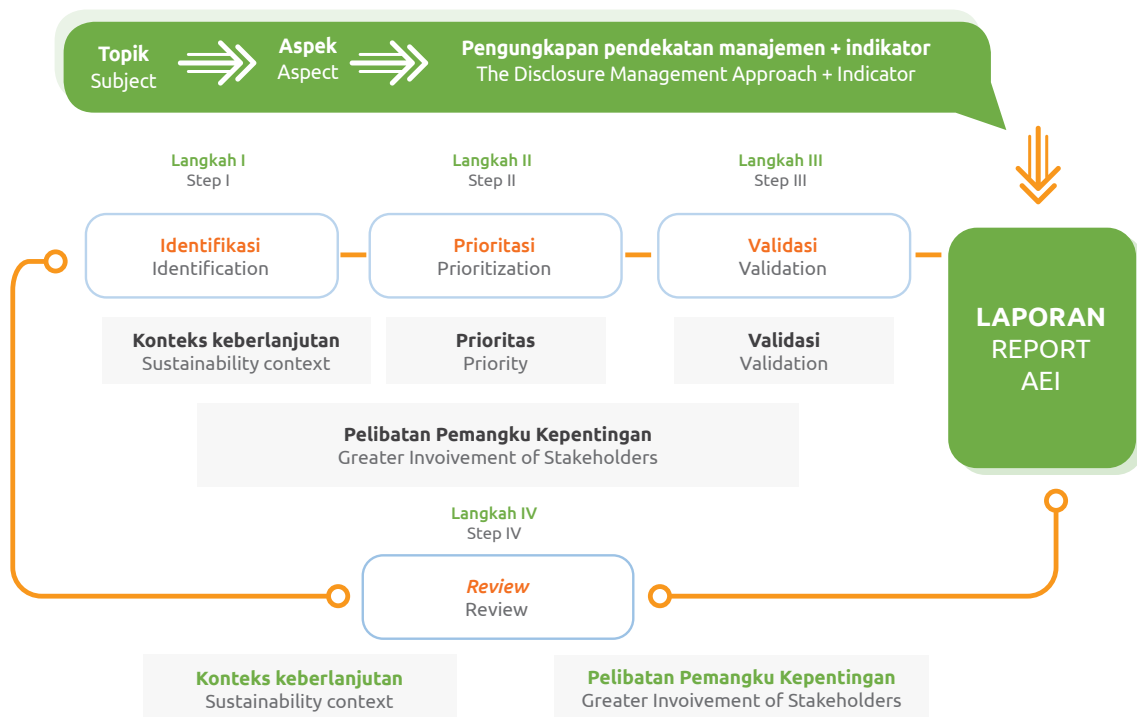
3. Validate the material aspects.

All material aspects (completeness) obtained validation from the Corporate Secretary and Investor Relations Division and the related divisions in the Company to determine the priority of information that will be communicated in this report.

4. Review the report after being published in order to improve the quality of the following year's report (Review step).

The process is illustrated as follows:

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator [103-1] [103-2] [103-3]



AEI menjalankan proses penetapan isi laporan ini dengan menerapkan empat langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi aspek-aspek yang material dan menetapkan boundary.

Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) dipilih berdasarkan relevansinya dengan karakteristik industri pertambangan batu bara, dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas).

Dengan pertimbangan bahwa prioritas aspek dan isu yang material tahun 2020 masih relevan dengan kondisi tahun 2021, maka laporan ini menggunakan aspek dan isu yang material pada periode laporan sebelumnya.

3. Validasi atas aspek-aspek material.

Seluruh aspek material (*completeness*) mendapat validasi dari Divisi *Corporate Secretary and Investor Relations* serta divisi-divisi terkait dalam perusahaan untuk memastikan prioritas informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini.

4. Melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Review).

Proses tersebut digambarkan sebagai berikut:

Topik Aspek Pengungkapan Pendekatan Manajemen & Indikator [103-1] [103-2] [103-3]

Meanwhile, regarding the Boundary, it is important to be aware that the data and information related to the performance of environmental aspects, occupational health and safety, implementation of community empowerment and training programs presented in this report are data from the following companies:

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI)
- PT Adaro Indonesia (AMI) and its Subsidiary, PT Maruwai Coal (MC)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

Sementara terkait dengan *Boundary*, perlu disampaikan bahwa data maupun keterangan terkait kinerja pada aspek-aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan program pelatihan yang disampaikan dalam laporan ini merupakan data dari beberapa perusahaan sebagai berikut:

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI)
- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan perusahaan anaknya, PT Maruwai Coal (MC))
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

Table of the Relation of Data/Information with the Sources

Data/Information Aspect Aspek Data/Keterangan	Company Entity & Related Parties Entitas Perusahaan & Pihak Terkait
Finance Keuangan	AEI (Consolidated) AEI (Konsolidasi)
Environment Lingkungan	AEI, AMI, AI, SIS, MSW, MBP
Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	AEI, AMI, AI, SIS, MSW, MBP
Community Empowerment Community Empowerment	AEI, AMI, AI, SIS, MSW, MBP, YABN
HR Management Pengelolaan SDM	AEI, AMI, AI, SIS, MSW, MBP

Tabel Keterkaitan Data/Keterangan dengan Sumbernya

Limitation of the data source is imposed considering that the related data from the five subsidiaries and YABN have represented more than 95% of quantitative data that have to be conveyed. For data and information on financial performance, all of the topics in this report are consolidated data that include the performance of AEI and all of its subsidiaries.

Pembatasan sumber data tersebut dilakukan mengingat data-data terkait dari lima entitas anak usaha dan YABN tersebut telah merepresentasikan lebih dari 95% data kuantitatif yang wajib disampaikan. Untuk data dan keterangan mengenai kinerja keuangan, seluruh bahasan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang meliputi kinerja AEI beserta seluruh entitas anak usahanya.

Reporting Period [102-50]

This sustainability report discloses AEI's sustainability performance for the period of January 1 to December 31, 2021 and is the Company's commitment to disclose its sustainability performance in economic, social and environmental aspects.

Periode Laporan [102-50]

Laporan keberlanjutan ini mengungkapkan kinerja keberlanjutan AEI selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan merupakan komitmen Perusahaan dalam mengungkapkan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Guideline & Reporting Standards

This report was compiled using the Guideline of the Formulation of Sustainability Report from the Global Reporting Initiatives (GRI), including the Mining and Metals Sector Supplement (MMSS or MM), according to the options provided in the GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Options [102-48, 102-49, 102-54]

AEI continues to apply the materiality principle in establishing issues that are considered important to stakeholders. The disclosure indicators of the applied GRI Standards Core are presented in the form of a specially-colored index on every relevant page and summarized in the GRI Index page. [102- 55].

Written Verification Independent Party [102-56]

This Sustainability Report was prepared by using the GRI Standards as a reference, which was issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.

In the preparation of the 2021 sustainability report, AEI has not used assurance services, to ensure the credibility and quality of the information contained in this report. However, AEI applied an internal verification stage [102-56]

Pedoman & Standard Laporan

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI), termasuk *Mining and Metals Sector Supplement* (MMSS atau MM), sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif [102-48, 102-49, 102-54].

AEI tetap menerapkan prinsip materialitas dalam menetapkan isu-isu yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, dengan indikator *disclosure GRI Standard Core* yang diaplikasikan disajikan dalam bentuk indeks berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum pada halaman Indeks GRI [102-55].

Verifikasi Tertulis Pihak Independen [102-56]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini menggunakan Standar GRI sebagai acuan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), sebuah lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Pada penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2021 ini, AEI belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini. Namun demikian, AEI menerapkan tahap verifikasi internal [102-56]

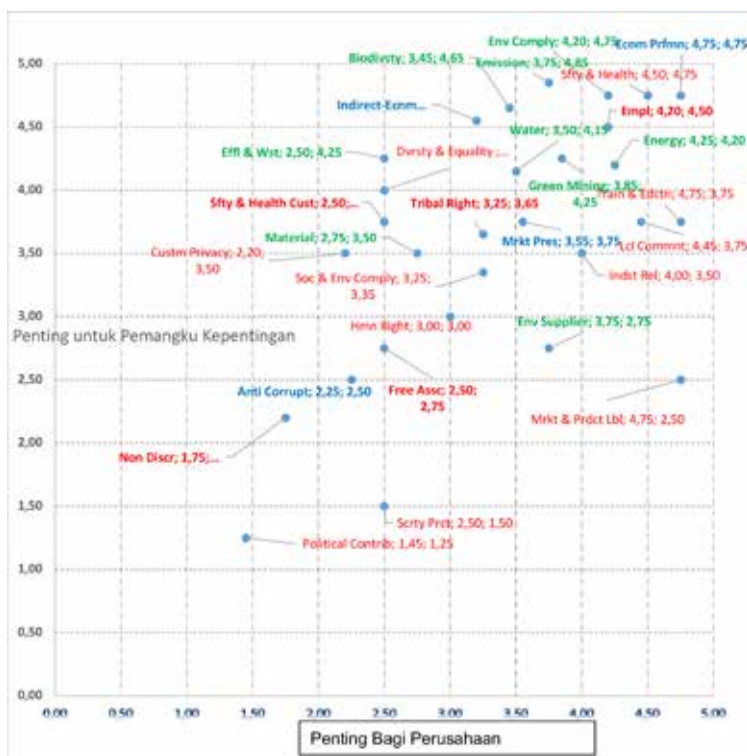
Significant Impact and Materiality Test [102-47]

Considering that the priority aspects and material issues in 2020 are still relevant to the conditions in 2021, this report uses material aspects and issues in the previous reporting period.

Dampak Signifikan Dan Uji Materialitas [102-47]

Dengan pertimbangan bahwa prioritas aspek dan isu yang material tahun 2020 masih relevan dengan kondisi tahun 2021, maka laporan ini menggunakan aspek dan isu yang material pada periode laporan sebelumnya.

Diagram Matriks Materialitas [102-47]



Based on previous year's material issues, there were 28 groups of material topics that met the criteria for the most material impact on AEI's sustainability performance. AEI then stipulates no less than 68 disclosure index of the material topics in question, as follows.

Berdasarkan isu material tahun lalu terdapat 28 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan AEI. AEI kemudian menetapkan tidak kurang 68 indeks *disclosure* dari topik material dimaksud, sebagai berikut.

Material Aspects and Boundary [102-47]

Material Aspects and Boundary [102-47]

No	Material Topics Topik Materialitas	Reason for Materiality Alasan Materialitas	Disclosure Index Indeks Disclosure	Boundary Batas	
				Inside AEI Didalam AEI	Outside AEI Diluar AEI
ECONOMY EKONOMI					
1	Financial Performance Kinerja Keuangan	Has significant impact on the stakeholders Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	201-1, 201-3	√	
2	Market Presence Keberadaan Pasar	Has significant impact on the stakeholders Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	202-1	√	

No	Material Topics Topik Materialitas	Reason for Materiality Alasan Materialitas	Disclosure Index Indeks Disclosure	Boundary Batas	
				Inside AEI Didalam AEI	Outside AEI Diluar AEI
3	Indirect Economic Impact Dampak ekonomi tak langsung	Has significant impact on the stakeholders Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	203-1, 203-2	√	√
4	Anti-Corruption Anti Korupsi	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan	205-2, 205-3	√	√
ENVIRONMENT LINGKUNGAN					
5	Material	Has significant impact on the stakeholders Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	301-1, 301-2	√	√
6	Energy Energi	Has significant impact on the stakeholders and the Company Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan	302-1, 302-3, 302-4	√	
7	Air Water	Has significant impact on the stakeholders and the Company Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan	303-1, 303-2, 303-3	√	
8	Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	
9	Emission Emisi	Has significant impact on the stakeholders Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	√	
10	Waste and Effluent Limbah dan Effluent	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√
11	Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	307-1	√	
12	Supplier Selection vs Environment Seleksi Pemasok vs Lingkungan	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	308-1	√	√
SOCIAL SOSIAL					
13	Employment Kepegawaian	Has significant impact on the stakeholders and business sustainability Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha	401-1, 401-2, 401-3	√	

No	Material Topics Topik Materialitas	Reason for Materiality Alasan Materialitas	Disclosure Index Indeks Disclosure	Boundary Batas	
				Inside AEI Didalam AEI	Outside AEI Diluar AEI
14	Industrial Relations Hubungan Industri	Has significant impact on the stakeholders and business sustainability Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha	402-1	√	
15	OHS Aspect Aspek K3	Has significant impact on the stakeholders and business sustainability Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha	403-1,403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	
16	Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	Has significant impact on the stakeholders and business sustainability Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha	404-1, 404-2, 404-3	√	
17	Diversity and Equal Opportunity Keberagaman dan Persamaan Kesempatan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	405-1, 405-2	√	
18	Non-Discrimination Non Diskriminasi	Has significant impact on the stakeholders Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	406-1	√	
19	Freedom of Association and CLA Kebebasan Berserikat dan PKB	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	407-1	√	
20	Security Practices Praktik Keamanan	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	410-1	√	
21	Indigenous People's Rights Hak Masyarakat Adat	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	411-1	√	
22	Human Rights Hak Asasi Manusia	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	412-2	√	
23	Local Communities Masyarakat Lokal	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	413-1, 413-2	√	
24	Supplier Vs Social Pemasok Vs Sosial	Has significant impact on the stakeholders and business sustainability Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha	414-1	√	√

No	Material Topics Topik Materialitas	Reason for Materiality Alasan Materialitas	Disclosure Index Indeks Disclosure	Boundary Batas	
				Inside AEI Didalam AEI	Outside AEI Diluar AEI
25	Customer Privacy K2 Pelanggan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	416-1	√	
26	Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	417-1, 417-2	√	
27	Social & Economic Compliance Kepatuhan Sosial & Ekonomi	Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan	419-1	√	
MINING SECTOR I SEKTOR PERTAMBANGAN					
28	Green Mining	Has significant impact on the stakeholders, sustainability and the Company's reputation Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan	MM1, MM2, MM3, MM4, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11	√	√

Contact [102-53]

Stakeholders can contact the Company to require further information or questions regarding this Report to:

Corporate Secretary and Investor Relations Division

PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Menara Karya, 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2
South Jakarta – 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax. : (62-21) 5794 4687
Website : www.adaro.com
Email : investor.relations@adaro.com

Kontak Laporan [102-53]

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi ke Perusahaan apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan tentang Laporan ini kepada:

Corporate Secretary and Investor Relations Division

PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Menara Karya Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta Selatan – 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax. : (62-21) 5794 4687
Website : www.adaro.com
Email : investor.relations@adaro.com

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



Company Name [102-1]
Nama Perusahaan [102-1]

PT Adaro Energy Indonesia Tbk



Date of Establishment
Tanggal Pendirian

August 26, 2004
26 Agustus 2004



Line of Business [102-2] [6.f.1] [3.d]
Bidang Usaha [102-2] [6.f.1] [3.d]

Head office activities and management consulting (for the business activities of the Company's subsidiaries engaged in mining, quarrying, mining support services, wholesale trade, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), sea port service activities, agriculture plants, construction, repair and installation of machinery, electricity supply, water management, forestry and industry).
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Products and Services [102-2]
Produk Dan Jasa [102-2]

- Coal
- Coal trading services
- Coal mining services
- Power generation
- Logistics services
- Drinking water
- Properties
- Coal marketing services
- Supporting infrastructure
- Batu Bara
- Jasa Perdagangan Batu Bara
- Jasa Pertambangan Batu Bara
- Tenaga Listrik
- Jasa Logistik
- Air Minum
- Properti
- Jasa Pemasaran Batu Bara
- Infrastruktur Pendukung



Head Office [102-3]
Kantor Pusat [102-3]

Menara Karya 18th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia,
Menara Karya Lantai 18, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia,

	<p>Legal Basis of Establishment [102-5] Dasar Hukum Pendirian [102-5]</p>	<p>Notarial Deed No. 25 dated July 28, 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated July 25 2006, State Gazette Supplement No. 8036, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C-21493 Ht.01.01. Th.2004, dated August 26, 2004. Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris Di Jakarta, No. 25, Tertanggal 28 Juli 2004. Akta Pendirian Perusahaan Diumumkan Dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 Dan Disetujui Oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Dengan Surat Keputusan No.C-21493 Ht.01.01.Th.2004, Tertanggal 26 Agustus 2004.</p>	
	<p>Legal Basis of Name Change Dasar Hukum Perubahan Nama</p>	<p>Deed No. 16 dated February 15, 2022 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU 0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated February 16, 2022. Akta No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU 0011776. AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.</p>	
<p>Date of Name Change Tanggal Perubahan Nama</p>	<p>February 16, 2022 16 Februari 2022</p>		
<p>Market Share [102-6] Pangsa Pasar [102-6]</p>	<p>Indonesia and the Asian Region Indonesia dan Kawasan Asia</p>		
	<p>Authorized Capital Modal Dasar</p>	<p>Rp. 8,000,000,000,000 (Eight Trillion Rupiah) Rp. 8.000.000.000.000 (Delapan Triliun Rupiah)</p>	
<p>Paid-Up Capital Modal Disetor</p>	<p>Rp3,198,596,200,000 (Three Trillion One Hundred Ninety-Eight Billion Five Hundred Ninety Six Million Two Hundred Thousand Rupiah) Rp3.198.596.200.000 (Tiga Triliun Seratus Sembilan Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)</p>		
	<p>Website Situs Web</p>	<p>www.adaro.com</p>	
<p>Stock Code Kode Saham</p>	<p>ADRO</p>		
<p>Market Share [102-6] Pangsa Pasar [102-6]</p>	<p>Indonesia and the Asian Region Indonesia Dan Kawasan Asia</p>		
	<p>Shareholders Composition [102-5] [3.c.3] Komposisi Pemegang Saham [102-5] [3.c.3]</p>	<p>PT Adaro Strategic Investments Caribaldi Thohir Other Key Shareholders Pemegang Saham Kunci Lainnya Public Masyarakat</p>	<p>43.91% 6.18% 8.66% 41.25%</p>
<p>Contact Us Hubungi Kami</p>	<p>investor.relations@adaro.com</p>		
	<p>Public Accountant Akuntan Publik</p>	<p>Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member firm of the global network PriceWaterhouse Coopers), WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PriceWaterhouse Coopers), WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia</p>	
<p>Share Registrar Biro Administrasi Efek</p>	<p>PT Ficomindo Buana Registrar, Wisma Bumiputera, LT. M Suite 209 Jl. Jenderal Sudirman Kav 75 Tel: +62 21 526 0976/77 Fax: +62 21 570 0968</p>		
	<p>Number of Employees [3.c.2] Jumlah Karyawan [3.c.2]</p>	<p>10,574 employees 10.574 orang</p>	



ADARO AT A GLANCE

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors. AEI deploys an integrated business model comprised of eight pillars: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation.

AEI main location is in South Kalimantan, where Envirocoal, a low-pollutant thermal coal, is mined. AEI also has metallurgical coal assets ranging from semi-soft coking coal to premium hard coking coal in Indonesia and Australia. Although coal remains in the company's DNA, AEI continues to develop its non-coal business to gain a more stable income base and offset the volatility of the coal sector.

SEKILAS ADARO

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. AEI memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation.

Lokasi utama tambang AEI terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya *Envirocoal*, batu bara termal dengan kadar polutan yang rendah. AEI juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Walaupun batu bara tetap merupakan DNA perusahaan, AEI terus mengembangkan bisnis non batu bara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batu bara.

**VISION
VISI**

“ To be a leading Indonesian mining and energy group”

“Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka”



**MISSION
MISI**

Adaro is in the business of mining and energy to:

1. Satisfy the needs of our customers.
2. Develop its employees.
3. Partner with its suppliers.
4. Support community and national development.
5. Promote a safe and sustainable environment.
6. Maximize shareholder value.

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
2. Mengembangkan karyawan.
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.



CORPORATE VALUES [102-4]

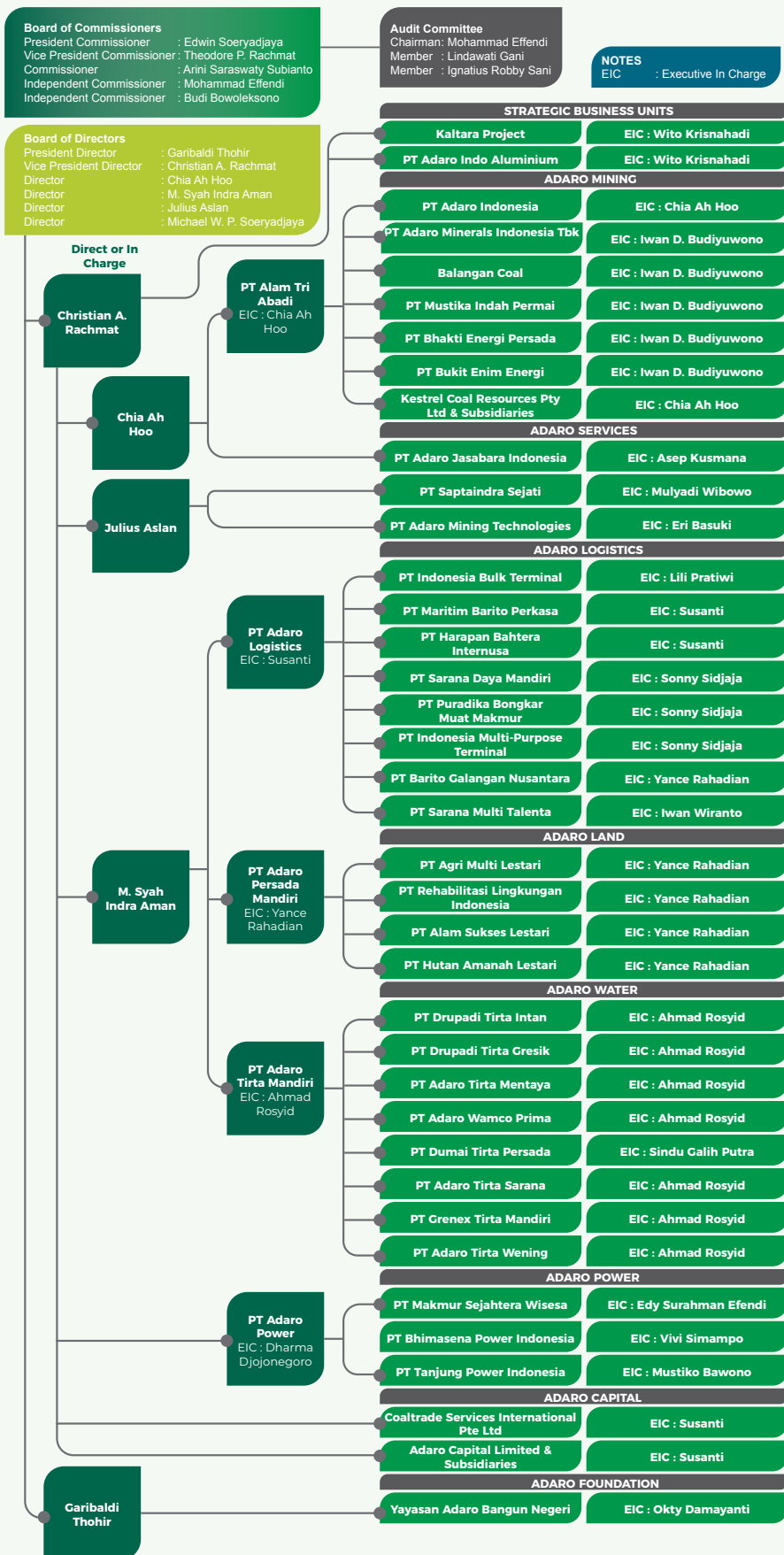
NILAI-NILAI PERUSAHAAN [102-4]



MANAGEMENT STRUCTURE OF ADARO GROUP [102-18]

STRUKTUR MANAJEMEN GRUP ADARO [102-18]





ORGANIZATIONAL SCALE [102-7] [102-8] [3.C.1] [3.C.2]

As of December 31, 2021, the business scale of Adaro Energy Indonesia is illustrated in the following table:

SKALA ORGANISASI [102-7] [102-8] [3.C.1] [3.C.2]

Hingga 31 Desember 2021, skala usaha Adaro Energy Indonesia digambarkan dalam tabel berikut:

Description Keterangan	Unit Satuan	Period Periode		
		2021	2020	2019
Number of Employees Jumlah karyawan	Person Orang	10.574	9.064	12.691
Total Net Income Total Pendapatan Bersih	(US\$ million) (AS\$ juta)	3.993	2.535	3.457
Total Capitalization Total kapitalisasi	(US\$ million) (AS\$ juta)			
Total Liabilities Total Liabilitas	(US\$ million) (AS\$ juta)	3.129	2.430	3.233
Equity Ekuitas	(US\$ million) (AS\$ juta)	4.458	3.952	3.983
Total Assets Aset Total	(US\$ million) (AS\$ juta)	7.587	6.382	7.217
Volume of Coal Production Volume Produksi Batu Bara	Million tonnes Juta ton	52,7	54,53	58,30

OPERATIONAL AREA [102-4]

The operational area until the end of 2021 covers Indonesia and Australia.

WILAYAH OPERASI [102-4]

Wilayah operasi hingga akhir 2021 mencakup Indonesia dan Australia.



SUPPLY CHAIN [102-9]

The supply chain is carried out in an integrated manner through several subsidiaries and affiliated companies to meet the needs of products and services to support operational activities. The number of suppliers by the end of 2021 is 41 subsidiaries, which are also suppliers of various strategic goods and services needed by the Company.

Apart from the integrated internal suppliers, the Company needs support from other supplier partners, which have been strictly selected based on the Company requirements. The supplier selection process is done by direct selection and appointment method. In order to establish cooperation, the Company always complies with applicable laws and regulations so that no parties are harmed.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION [102-10] [3.F]

Throughout 2021, there were no significant changes in terms of organizational structure, business capital, line of business and policies in establishing relationships with vendors and partners.

ASSOCIATION MEMBERSHIP [102-13] [3.E]

Until the end of December 2021, the Company has joined with a number of association memberships as follows:

No	Name of Association Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan	Position in Association/Forum Kedudukan di Asosiasi/Forum
1	Association of Indonesian Issuers Asosiasi Emiten Indonesia	Active Aktif	Member Anggota
2	Indonesian Mining Services Association (ASPINDO) Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Active Aktif	Member Anggota
3	Indonesian Coal Mining Association (APBI) Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)	Active Aktif	Member Anggota
4	Indonesian Mining Association (API) Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)	Active Aktif	Member Anggota
5	Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN)	Active Aktif	Member Anggota

RANTAI PASOK [102-9]

Rantai pasok dilakukan secara terintegrasi melalui beberapa entitas anak usaha maupun perusahaan afiliasi untuk memenuhi kebutuhan produk dan jasa dalam mendukung kegiatan operasional. Jumlah pemasok hingga akhir 2021 sebanyak 41 jumlah entitas anak yang sekaligus menjadi pemasok berbagai barang dan jasa strategis yang dibutuhkan Perseroan.

Diluar pemasok internal terintegrasi, Perseroan juga membutuhkan dukungan dari mitra pemasok lain yang diseleksi ketat berdasarkan persyaratan Perseroan. Proses seleksi pemasok dilakukan dengan metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung. Dalam menjalin kerjasama tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10] [3.F]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan baik terkait struktur organisasi, modal usaha, bidang usaha serta kebijakan dalam menjalin hubungan dengan para vendor dan mitra kerja.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13] [3.E]

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan tergabung dengan sejumlah keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

No	Name of Association Nama Asosiasi	Membership Status Status Keanggotaan	Position in Association/Forum Kedudukan di Asosiasi/Forum
6	Indonesia Global Compact Network	Active Aktif	Member Anggota
7	Indonesian Philanthropy Association Perhimpunan Filantropi Indonesia	Active Aktif	Member Anggota
8	Indonesia Business Links	Active Aktif	Member Anggota

EXTERNAL INITIATIVES [102-12]

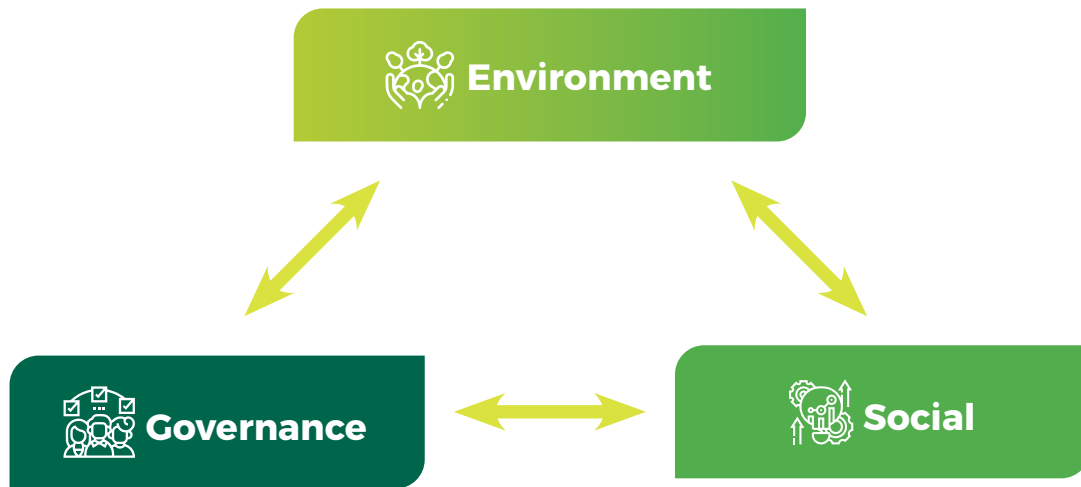
In order to maintain business sustainability as well as the quality of products and services, until the end of December 2021, the Company has received several certifications and awards as described in the awards and certifications section which is an integral part of this sustainability report.

INISIATIF EKSTERNAL [102-12]

Dalam rangka mempertahankan keberlanjutan usaha, kualitas dan mutu produk dan layanan, hingga akhir Desember 2021, Perseroan telah mendapatkan beberapa sertifikasi dan penghargaan sebagaimana dijelaskan pada bagian penghargaan dan sertifikasi yang menjadi satu kesatuan pada laporan keberlanjutan ini.

SUSTAINABILITY STRATEGY [1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN [1]



Environmental, Social and Governance (ESG) is an integral part of every operational activity of PT Adaro Energy Indonesia (AEI), hereinafter referred to as the Company. Integrated mining activities by referring to the principles of good mining practices and environmental protection are the Company’s commitment in contributing to the protection and improvement of environmental performance with consistent application of green initiatives. The Company continues to carry out a variety of innovations to reduce greenhouse gas (GHG) emissions such as the use of PLTS and develop biodiesel fuel as well as rehabilitation of watersheds (DAS) and other environmentally friendly programs.

Several awards received in 2021 such as Gold Champion in Social Responsibility Program, TOP CSR Award, Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution and others are a manifestation of the Company’s sustainability measures in building good reputation and sustainable business. The Company is also supported by an integrated business model consisting of eight pillars, namely Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation which is reflected in the Company’s vision of “Becoming a leading Indonesian mining and energy company group “.

The Company has set its own vision and mission regarding the achievement of these sustainability goals, derived from its vision in the environmental social, and governance fields that are integrated into achieving economic and operational targets in a balanced manner.

Lingkungan, Sosial dan Tatakelola (ESG) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional PT Adaro Energy Indonesia (AEI) yang selanjutnya disebut Perusahaan atau Perseroan. Kegiatan penambangan yang terintegrasi dengan merujuk pada prinsip-prinsip *good mining practices* dan perlindungan lingkungan merupakan komitmen Perusahaan dalam rangka turut berkontribusi terhadap perlindungan dan perbaikan kinerja lingkungan yang konsisten menerapkan *green initiatives*. Perusahaan berupaya untuk terus menerapkan berbagai inovasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) seperti penggunaan PLTS dan mengembangkan bahan bakar biodiesel serta melakukan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) dan program ramah lingkungan lainnya.

Beberapa penghargaan yang diterima pada tahun 2021 seperti Gold Champion dalam Program Tanggung Jawab Sosial, TOP CSR Award, *Corporate Social Initiatives for Pandemic Solution* dan sebagainya merupakan wujud langkah keberlanjutan Perusahaan dalam membangun reputasi dan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan juga didukung oleh model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar yaitu Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation yang kemudian tercermin di dalam visi Perusahaan “Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka”.

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi terkait pencapaian tujuan keberlanjutan dengan menjabarkan visi Perusahaan yang mencakup bidang lingkungan, sosial dan tata kelola yang terintegrasi ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Vision, Mission, and Strategy of Sustainability

Vision

To achieve a prosperous, intelligent and independent society in a sustainable environment.

Mission

1. Empowering communities in an inclusive manner based on local potential and needs towards a society that is vibrant, productive and able to self-develop.
2. Supporting the sustainability of Adaro Group's business by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-cultural and environment.
3. Building partnerships with stakeholders at both local and national level.
4. Supporting the Government's priority programs implemented in Adaro Group's operational areas.

Strategy

The general strategies applied to achieve sustainability goals are:

1. Work in an inclusive manner, i.e., designate the community as a strategic partner and embrace all community groups.
2. Uphold local wisdom so that the program is implemented according to needs, utilizing the potential of the community, and not conflicting with positive values that already exist in the community.
3. Build multi-party partnerships.
4. Geared to the principle of sustainability through capacity-building and institutional strengthening.
5. Ensure that the CSR program is carried out transparently, accountably, effectively and efficiently.
6. Knowledge-sharing through local and national media.

Visi, Misi & Strategi Keberlanjutan

Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Misi

1. Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
2. Mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan.
3. Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional.
4. Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Strategi

Strategi umum yang diterapkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan adalah:

1. Bekerja secara inklusif, yaitu menjadikan masyarakat sebagai strategic partner, serta merangkul semua kelompok masyarakat.
2. Menjunjung tinggi kearifan lokal (*local wisdom*), artinya program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang ada di masyarakat.
3. Membangun kemitraan multi pihak.
4. Berorientasi kepada prinsip keberlanjutan (*sustainability*) melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
5. Program CSR dilakukan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
6. Membagikan hasil pembelajaran melalui media lokal maupun nasional.

Basis of Policy

The Corporate Social and Environmental Responsibility Program is a manifestation of various programs to achieve sustainability goals, which are guided by a number of laws, regulations, and principles as follows:

1. Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, as last amended by Law No.11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law No.25 of 2007 concerning Investment as last amended by Law No.11 of 2020 concerning Job Creation;
3. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as last amended by Law No.11 of 2020 concerning Job Creation;
4. Law No.11 of 2009 concerning Social Welfare as partially revoked by Law No.14 of 2019 concerning Social Workers;
5. Government Regulation No. 23 of 2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, as last amended by Government Regulation No. 8 of 2018 on Fifth Amendment to Government Regulation No. 23 of 2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Government Regulation No.27 of 2014 concerning Management of State/Regional Property as last amended by Government Regulation No. 28 of 2020 on Amendment to Government Regulation No. 27 of 2014 concerning Management of State/Regional Property;
8. Regulation of the Minister of Finance No. 76/PMK.03/2011 concerning Procedures for Recording and Reporting Contributions for National Disaster Management, Research and Development Contributions, Education Facilities Donations, Sports Development Donations, and Social Infrastructure Development Costs that can be deducted from Gross Income;
9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business, as last amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2020 on Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business;

Dasar Kebijakan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan manifestasi dari beragam program dalam rangka pencapaian tujuan keberlanjutan yang mengacu pada berbagai Peraturan Perundangan dan berbagai kaidah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial sebagaimana dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.03/2011 tentang Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Sumbangan Penanggulangan Bencana Nasional, Sumbangan Penelitian dan Pengembangan, Sumbangan Fasilitas Pendidikan, Sumbangan Pembinaan Olahraga, dan Biaya Pembangunan Infrastruktur Sosial yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto;
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;

10. Sustainable Development Goals;
11. ISO 26000;
12. UN Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy;
13. International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT ON GLOBAL SCALE

The application of sustainable development concept on a global scale is the Company's commitment as formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). The formulation of global scale sustainable development goals in the SDGs was discussed and determined by almost all countries of the world that are members of the United Nations.

The Company plays a role and has a contribution through programs that have been launched in accordance with global scale sustainable development goals in the SDGs, which include five basic sustainability principles, 5-P, People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity, which are then elaborated into the following 17 goals.

	<p>No Poverty End poverty in all its forms everywhere. Tanpa Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.</p>
	<p>Zero hunger End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture. Tanpa Kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.</p>
	<p>Good Health and Well-being Ensure healthy lives and promote well-being for people of all ages. Kesehatan dan Kesejahteraan Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia</p>
	<p>Quality Education Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.</p>
	<p>Gender Equality Achieve gender equality and empower all women and girls. Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.</p>

10. Sustainable Development Goals;
11. ISO 26000;
12. UN Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy;
13. International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability.

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global merupakan komitmen Perusahaan sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB.

Perusahaan memiliki peran dan kontribusi melalui program-program yang telah dicanangkan sesuai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs yang meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

	<p>Reduced Inequality Reduce income inequality within and among countries. Mengurangi Kesenjangan Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.</p>
	<p>Sustainable Cities and Communities Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable. Keberlanjutan Kota dan Komunitas Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.</p>
	<p>Responsible Consumption and Production Ensure sustainable consumption and production patterns. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.</p>
	<p>Climate Action Take urgent action to combat climate change and its impacts. Aksi Terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.</p>
	<p>Life Below Water Conserve and use sustainably the oceans, seas and marine resources for sustainable development. Kehidupan di Air Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.</p>

**Clean Water and Sanitation**

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Air Bersih dan Sanitasi

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

**Affordable and Clean Energy**

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

Energi Bersih dan Terjangkau

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

**Decent Work and Economic Growth**

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.

Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

**Industry, Innovation, and Infrastructure**

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation

Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

**Life on Land**

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren lands and land swap, halt and reverse land degradation, as well as stop biodiversity loss.

Kehidupan di Darat

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

**Peace, Justice and Strong Institution**

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

**Partnership for the Goals**

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

COMMITMENT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Indonesia's commitment to apply a sustainable development agenda is shown through the formulation of programs and action plan to ensure the achievement of SDGs. The Government of Indonesia has issued Presidential Regulation No. 59 of 2017 (PerPres 59) on "The Achievement of Sustainable Development Goals". Through this PerPres 59, it is hoped that both the Central and Regional Governments can synergize and optimize the management of all resources in order to support the efficient achievement of various development goals in SDGs.

PerPres 59 also asserts the need for the formulation of National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAN TPB, and Regional Action Plan

KOMITMEN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Komitmen Indonesia dalam menerapkan agenda pembangunan berkelanjutan diwujudkan dengan perumusan program dan rencana kerja untuk memastikan pencapaian SDGs. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden No 59 tahun 2017 (PerPres 59) tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

PerPres 59 juga menegaskan perlunya perumusan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana

(RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAD TPB, which are documents containing five years programs and work plans for the implementation of activities that directly and indirectly support the achievement of national and regional TPB, which corresponds with the potential of each region. The PerPres 59 also determines the amount of quantitative and qualitative targets of the national development goals in accordance with various objectives in the SDGs/TPB.

The Indonesian Government has launched the Greenhouse Gas (GHG) National Action Plan under the coordination of National Development Planning Agency (Bappenas) to ensure the achievement of 29% reduction in GHG emissions without the support of global community and 40% reduction with the support of global community by the end of 2030, compared to Indonesia's GHG emissions level when using the "business as usual" approach. The issuance of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies is one of the efforts taken to ensure the achievement of these targets.

EFFORTS MADE IN ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

The Company has developed programs to achieve or support the achievement of sustainability goals that are tailored to the expectations of stakeholders, which include:

1. Implementation of Responsibilities to Consumers/ Customers.
2. Management and Implementation of Community Social Development Programs or Corporate CSR Programs.
3. Environmental Management.
4. Human Resources Management.
5. Management of Occupational Health and Safety Aspects.

Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) – RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja lima tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang sesuai dengan sasaran nasional maupun daerah, dan sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Pemerintah Indonesia mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK dibawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 40% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang dibandingkan dengan tingkat emisi GRK Indonesia jika menggunakan pendekatan *business as usual*. Terbitnya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

UPAYA PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan telah menyusun program-program untuk mencapai atau mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang disesuaikan dengan harapan para pemangku kepentingan yang mencakup:

1. Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/ Pelanggan.
2. Pengelolaan dan Pelaksanaan Program-Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau Program CSR Perusahaan.
3. Pengelolaan Lingkungan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
5. Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT AND STRATEGY

As an energy company that is vertically integrated with coal, energy, utilities and supporting infrastructure business, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at AEI is a necessity and needs to be done consistently in an effort to maintain sustainable business growth and improve the performance of the Company. This commitment is upheld by implementing the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as reflected in the entire business processes and activities, as well as in the decision-making process. AEI is controlled by four families of Indonesian entrepreneurs, which is a plus in building a good reputation in the Indonesian business world, and as such continues to implement a checks-and-balances system that ensures that all decisions are made in the best interests of AEI and its stakeholders.

In order to create sustainable corporate value, the corporate governance strategy applied by AEI refers to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in OJK Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law no. 8/1995 on Capital Market, OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by OJK in January 2014. In addition, AEI's GCG implementation is also based on ASEAN CG Scorecard Parameters.

GCG implementation commitment and strategy will increase the effectiveness of the Company's management in supporting the successful achievement of the Company's goals and objectives. The implementation of GCG has become the commitment of AEI and Adaro's people by carrying out sound business practices and upholding ethical and behavioral standards. To ensure that the governance system and structure are in accordance with the needs and the implementation of GCG in accordance with applicable regulations and the best standards, AEI periodically assesses the implementation quality for effective GCG principles implementation.

KOMITMEN DAN STRATEGI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di AEI menjadi kebutuhan dan perlu dilakukan secara konsisten dalam upaya menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Komitmen tersebut senantiasa dijunjung tinggi dengan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnisnya, serta dalam proses pengambilan keputusan. AEI dikendalikan oleh empat keluarga pengusaha Indonesia, yang menjadi nilai tambahnya dalam membangun reputasi baik di dunia bisnis Indonesia, dan karenanya senantiasa menerapkan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa seluruh keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AEI maupun para pemangku kepentingan.

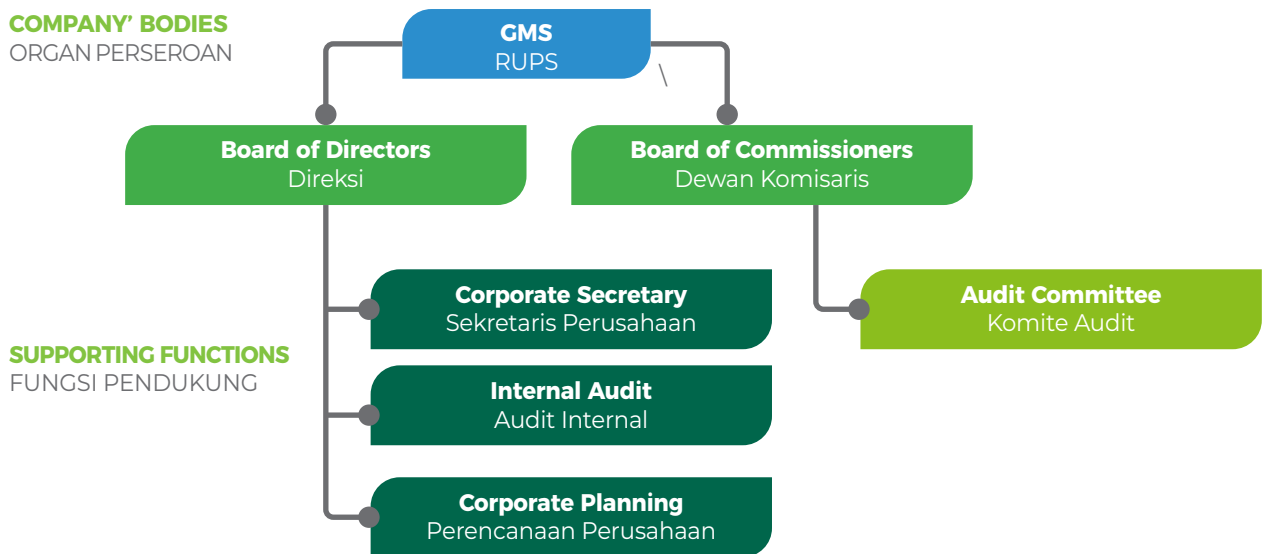
Dalam rangka menciptakan nilai Perusahaan secara berkelanjutan, AEI menerapkan strategi penerapan tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana yang ditentukan pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8/1995 mengenai Pasar Modal, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan *Indonesia Corporate Governance Roadmap* yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014. Selain itu, implementasi GCG AEI juga didasarkan pada Parameter *Scorecard* CG ASEAN.

Komitmen dan strategi penerapan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan Perusahaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Penerapan GCG telah menjadi komitmen AEI dan insan Adaro dengan menjalankan praktik usaha yang sehat dan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Untuk memastikan sistem dan struktur tata kelola sesuai dengan kebutuhan serta dan penerapan GCG sesuai ketentuan yang berlaku dan standar terbaik, maka AEI secara berkala melakukan asesmen terhadap kualitas implementasinya agar implementasi prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan secara efektif.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [102-18]

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-18]

AEI's Governance Structure Bagan Struktur Tata Kelola AEI



The stipulation of corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"). AEI's governance structure consists of the main bodies, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, which are supported by various supporting bodies, such as Chief Financial Officer, as well as other supporting functions such as Internal Audit and Corporate Secretary.

Penetapan struktur tata kelola perusahaan mengacu kepada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"). Struktur tata kelola AEI terdiri atas organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang didukung oleh jajaran organ pendukung, seperti Chief Financial Officer, serta fungsi pendukung lain seperti Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

In line with the governance structure, the highest monitoring body is the General Meeting of Shareholders (GMS) followed by the Board of Commissioners as supervisor and the Board of Directors as the decision-maker on day-to-day operations. When performing their duties and responsibilities, the main bodies are assisted by various supporting bodies and equipped with AEI's applicable GCG instruments which include Code of Conduct, Corporate Values, Board of Commissioners' Charter, Board of Directors' Charter, Audit Committee Charter as well as other operational policies. The Company has appointed Corporate Secretary to be in charge in GCG implementation, which is performed by the Corporate Secretary and Investor Relations Division, led by Mahardika

Sesuai dengan struktur tata kelola tersebut, organ pengawasan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana dan pengambil keputusan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya organ utama tersebut didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola yang berlaku di AEI termasuk Kode Etik, Nilai-nilai Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, serta didukung oleh berbagai kebijakan operasional lainnya. Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Divisi Corporate

Putranto. He is directly responsible to the Chief Financial Officer and actively communicates with all members of Board of Directors and other corporate functions' personnel. [102-22] [102-23].

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest corporate body that has all the authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a platform for shareholders to obtain information, voice opinions, and cast votes regarding the Company's business interests. For a public company, the arrangement of GMS is regulated by the articles of association and the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Company's GMS consists of 2, namely: (1) Annual GMS which is held annually for ratification and approval of the Annual Report, and (2) Extraordinary GMS which can be held at any time as needed. In 2021, AEI held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on April 26, 2021.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a corporate body responsible for supervising based on the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the execution of strategies is in line with GCG principles.

Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, with full responsibility and prudence, and put the Company's best interests above other interests as laid out in the Board of Commissioners' Charter.

Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons and performing the executive functions of the company for a certain period of time in accordance with the company's Articles of Association. Board of Commissioners is also authorized to establish an Audit Committee and other committees if necessary and to evaluate their performance at the end of the year.

Board of Commissioners is elected, appointed and held accountable for the implementation of its duties by the GMS. AE's Board of Commissioners as of the reporting period consisted of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners.

Secretary and Investor Relations yang dipimpin Mahardika Putranto. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan [102-22] [102-23].

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan tertinggi yang memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan *platform* bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS Perusahaan terdiri dari 2 yaitu: (1) RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun untuk pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan, dan (2) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2021, AEI menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa eksekusi strategi dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik perseroan di atas kepentingan lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan serta mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun.

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris AEI pada periode pelaporan terdiri atas satu orang Presiden Komisaris, satu orang Wakil Presiden Komisaris, satu orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen.

Until the end of 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Hingga akhir tahun 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Position Jabatan	Name Nama
President Commissioner Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Theodore Permadi Rachmat
Commissioner Komisaris	Arini Saraswaty Subianto
Independent Commissioner Komisaris Independen	Dr. Ir. Raden Pardede*
Independent Commissioner Komisaris Independen	Mohammad Effendi

On November 11, 2021, AEI received the resignation letter of Dr. Ir. Raden Pardede from his position as an Independent Commissioner of AEI. The resignation was due to his plan to focus his time on a new job. AEI highly appreciates and respects all of his efforts and contributions during his tenure as the Company's Independent Commissioner. AEI announced the resignation to the public on December 15, 2021. The resignation of Dr. Ir. Raden Pardede was approved by the shareholders at the EGMS on February 9, 2022, which also released and fully discharged (*acquit et décharge*) him for all management and supervisory actions carried out from January 1, 2021 until the closing of the EGMS. The shareholders also approved the appointment of Budi Bowoleksono as Independent Commissioner from the closing of the EGMS until the closing of AEI AGMS in 2023, or according to the decision of an EGMS prior to the AGMS, if necessary.

Pada tanggal 11 November 2021, AEI menerima surat pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya sebagai Komisaris Independen AEI. Pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dikarenakan oleh rencananya untuk memfokuskan waktu pada aktivitas pekerjaan barunya. AEI mengapresiasi dan menghormati segala upaya dan kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen perusahaan. AEI mengumumkan pengunduran diri tersebut kepada publik pada tanggal 15 Desember 2021. Pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede disetujui para pemegang saham pada RUPSLB pada tanggal 9 Februari 2022, yang juga membebaskan dan melepaskan secara penuh (*acquit et décharge*) beliau atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan dari tanggal 1 Januari 2021 sampai penutupan RUPSLB tersebut. Para pemegang saham juga menyetujui penunjukan Budi Bowoleksono sebagai Komisaris Independen dari penutupan RUPSLB tanggal 9 Februari 2022 sampai penutupan RUPST AEI pada tahun 2023, atau menurut keputusan suatu RUPSLB sebelum RUPST tersebut, jika diperlukan.

The Board of Commissioners is elected through the GMS periodically. The Board of Commissioners' duties execution is referring to the Board of Commissioners Charter.

Dewan Komisaris dipilih melalui RUPS secara periodik. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris.

Board of Commissioners has divided duties among members according to their respective fields of expertise.

Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas Dewan Komisaris diantara sesama anggota sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Supporting Organ of Board of Commissioners

In carrying out its duties, Board of Commissioners is supported by Audit Committee.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

AEI's Audit Committee was formed in 2009 to assist AEI's Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and to ensure that the management of the company is in line with GCG principles and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of Audit Committee.

Komite Audit AEI dibentuk pada tahun 2009 untuk membantu Dewan Komisaris AEI dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AEI's Audit Committee consists of three members: one independent commissioner as the Chairman and two experts, in the areas of accounting and law. As laid out in AEI's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Review of the company's financial information to be issued for public and/or authorities;
2. Review compliance with laws and regulations concerning the company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the independent auditor on the audit services they provide;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of independent auditor;
5. Evaluate the implementation of audit services by independent auditor on annual financial information and submitting the results to the Board of Commissioners;
6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of corrective actions on the findings of the internal auditors;
7. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
8. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the company;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company; and
10. Maintain the confidentiality of company's documents, data and information.

AEI's Audit Committee Charter was established in 2009. The Charter was amended in early 2021 in response to the development of the company, and laws and regulations.

The function of Nomination and Remuneration Committee is also run by the Board of Commissioners, and its main task is to determine compensation or salaries and other benefits of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for each fiscal year, taking into account the company's financial condition.

Board of Directors

Board of Directors is a corporate body authorized and fully responsible to lead and manage the company in order to achieve its business goals, carry out the company's day-to-day operations, formulate general policies and strategic objectives and ensure that all activities are in line with the company's vision and mission, GCG principles,

Komite Audit AEI terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli, masing-masing untuk bidang ekonomi dan hukum. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit AEI, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa audit yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor independen dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Komite Audit AEI telah memiliki piagam Komite Audit sejak tahun 2009, Piagam ini kemudian diubah terakhir kali pada awal tahun 2021 sebagai respons terhadap perkembangan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk komite terpisah. Tugas utama fungsi ini adalah menentukan kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk setiap tahun fiskal, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan.

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan memimpin perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, menyusun kebijakan umum dan tujuan strategis, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas selaras dengan visi dan misi

as well as laws and regulations. Although each director is authorized to set policies in their divisions, the execution of those policies remains a mutual responsibility.

perusahaan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundangundangan. Walaupun masing-masing Direktur diberi wewenang untuk menentukan kebijakan di divisi terkait, pelaksanaan kebijakan tersebut tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Until the end of 2021, the composition of the company's Board of Directors is as follows:

Hingga akhir tahun 2021, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Position Jabatan	Name Nama
President Director Presiden Direktur	Garibaldi Thohir
Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Christian Ariano Rachmat
Director Direktur	Chia Ah Hoo
Director Direktur	Mohammad Syah Indra Aman
Director Direktur	Julius Aslan

Basically, Board of Directors performs its duties to manage the Company collectively. However, for efficient and effective company's management, Board of Directors stipulates duties segregation among the Board members. Board of Directors is also assisted by the Chief Financial Officer, Lie Luckman, who was appointed on December 1, 2018.

Pada dasarnya Direksi bertugas secara kolektif untuk mengelola Perusahaan. Namun demikian, agar pengelolaan perusahaan dapat dijalankan secara efisien dan efektif, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi. Direksi juga dibantu oleh satu orang Chief Financial Officer, Lie Luckman, yang ditunjuk pada 1 Desember 2018.

At the 2022 EGMS held on February 9, 2022, the shareholders approved the appointment of Michael William P. Soeryadjaya to become a director of the company with a term of office from the closing of the EGMS until the closing of the AGMS in 2026.

Pada RUPSLB 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Michael William P. Soeryadjaya untuk menjadi direktur perusahaan dengan masa jabatan sejak ditutupnya RUPSLB tersebut sampai penutupan RUPST tahun 2026.

As it manages the company's business activities, Board of Directors has an important role and also has the authority to make decisions in the company's interests. These must be based on the objective, purpose and principles of GCC. Board of Directors also represents the company both inside and outside of court in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and the Board of Directors' Charter. Board of Directors has the authority to form committees that support the company's day-to-day operations.

Dalam mengelola aktivitas bisnis perusahaan, Direksi memiliki peran dan wewenang penting dalam membuat keputusan untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan tujuan, sasaran dan prinsip-prinsip GCC. Direksi juga mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Direksi. Direksi juga berwenang membentuk komite yang mendukung aktivitas operasional sehari-hari perusahaan.

The duties and responsibilities of each member is determined collectively by all members of Board of Directors. These duties are to review, monitor, and oversee the implementation of corporate strategies, internal controls, organizational development, human resources and risk management. In carrying out its duties, Board of Directors is supervised and guided by the Board of Commissioners. Certain Board of Directors' policies and/or actions require approval from the Board of Commissioners and the GMS.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan dan/atau perbuatan Direksi tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts independent performance evaluation to assess their performance during the year with a high level of accountability. The assessment includes every member of Board of Commissioners in order to assess their performance collectively instead of individually. Each member is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners with questions that cover a number of criteria as required by the law, such as:

1. Fulfillment of criteria that must be met as a member of Board of Commissioners;
2. GCG implementation;
3. The rule of concurrent positions;
4. Duties and responsibilities of Board of Commissioners; and
5. Board of Commissioners' Meeting.

Performance Assessment of Board of Directors

Board of Directors conducts independent performance assessment whereby each member of Board of Directors assesses their performance on a collective basis instead of on individual basis. Each member is given a questionnaire, prepared by the Board of Directors, with questions covering a number of criteria as required by the law, such as:

1. Fulfillment of criteria that must be met as a member of Board of Directors;
2. GCG implementation;
3. The rule of concurrent positions;
4. Duties and responsibilities of Board of Directors; and
5. Board of Directors' Meeting.

However, given the amount of specific tasks that must be carried out by Board of Directors, the Directorates of certain Directors perform specific functions and responsibilities, as follows:

1. Directorate of Finance is responsible for decision-making in finance and economic sector.
2. Directorate of Operations is responsible for decision-making on operational activities and on environmental aspects.
3. President Director through the Corporate Social Responsibility Division and Adaro Bangun Negeri Foundation is responsible for decision-making in social sector.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pengukuran kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun sebelumnya dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Rapat Dewan Komisaris.

Pengukuran Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan secara mandiri, dengan setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, seperti:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

Dengan adanya tugas-tugas spesifik yang harus dijalankan, maka tiap-tiap Direktorat dari Direksi tertentu, menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang spesifik, seperti berikut.

1. Direktorat yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan di bidang ekonomi dan keuangan adalah Direktorat Keuangan.
2. Direktorat yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional dan dalam bidang lingkungan adalah Direktorat Operasi.
3. Direktorat yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan di bidang sosial adalah Presiden Direktur melalui Divisi Corporate Social Responsibility dan pilar Adaro Foundation melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS [102-27]

AEI facilitates competency development programs for Board of Commissioners and Board of Directors, aiming to improve the effectiveness of execution of functions, duties and roles of Board of Commissioners and Board of Directors. The budget for competency development programs for Board of Commissioners and Board of Directors is an integral part of the Company's annual budget plan.

APPLICATION OF RISK MANAGEMENT [102-11] [102-30]

The risk management system is carried out in an integrated manner at corporate level by involving each work unit with the aim of protecting and maximizing the value of the organization/company. In this case, the focus is on main risks that could drive disproportionate deviations in the achievement of targets.

The Risk Management process at Adaro includes the following four main activities:

1. Determination of Target: First and foremost, risk management should have a clear goal/target that must be achieved.
2. Risk: Identifying risks/obstacles/hindrances in achieving the company's target, assessing risk levels, and prioritizing key risks (critical and high risks).
3. Mitigation: Formulating a program to address key risks as a follow up to the activities stated in point number two above.
4. Planning; Synchronizing a plan with the Target - Risk - Mitigation

All risks that can potentially hinder the achievement of the company's targets are managed and monitored by the Board of Directors of each business unit within Adaro Group. They will function as the first line of defense/risk bearer. They will actively participate in all risk management processes such as managing the business lines that are under their responsibility, discussing the risk profile in their monthly management meeting, and presenting the results of that discussion at the company's quarterly review meeting with AEI's Board of Directors. Twice a year, AEI's Board of Directors conducts a risk assessment by analyzing all the risk profiles of SBU, consolidating them at group level and then determining appropriate actions/strategies to mitigate these risks.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI [102-27]

AEI memfasilitasi program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Dewan komisaris dan Direksi. Anggaran program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi satu kesatuan dalam rencana anggaran tahunan Perusahaan.

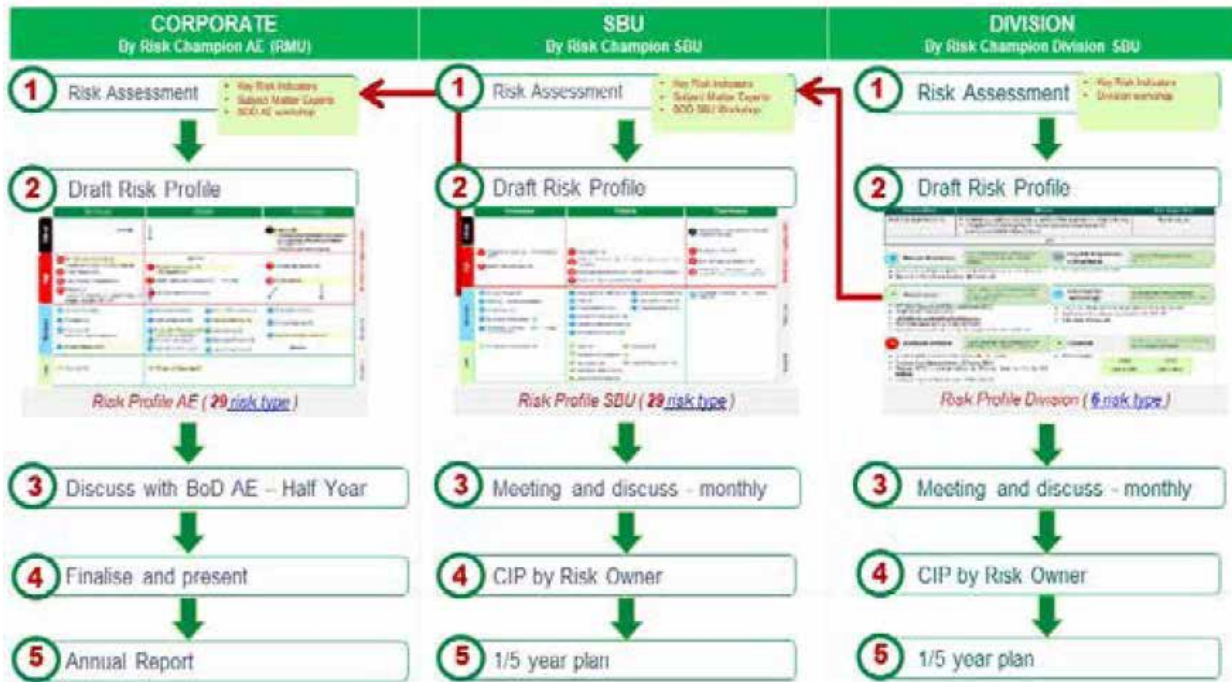
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [102-11] [102-30]

Sistem manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja dengan tujuan melindungi dan memaksimalkan nilai organisasi/perusahaan. Dalam hal ini, fokus pada risiko utama yang mendorong penyimpangan yang tidak proporsional dalam pencapaian target.

Proses Manajemen Risiko di Adaro mencakup empat aktivitas utama sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan: Manajemen risiko diawali dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan (*goal/target*) yang ingin dicapai.
2. Risiko: Mengidentifikasi risiko/kendala/hambatan dalam pencapaian tujuan atau target perusahaan dan menilai tingkat risiko, serta mengutamakan fokus pada risiko utama (risiko kritis dan tinggi).
3. Mitigasi: Merumuskan program untuk mengatasi risiko utama sebagai akibat dari kegiatan pada poin nomor dua di atas
4. Perencanaan: Menyelaraskan rencana dengan Sasaran/Target - Risiko - Mitigasi

Setiap risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh dewan direksi masing-masing unit bisnis dalam Grup Adaro sebagai lini pertahanan pertama/pemilik risiko, dan mereka secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka dan untuk membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan, dan mempresentasikannya dalam rapat tinjauan perusahaan triwulanan dengan Dewan Direksi AEI. Dua kali dalam satu tahun, Direksi AEI melakukan asesmen risiko dengan menganalisis semua profil risiko SBU, mengkonsolidasikannya pada level grup dan kemudian menentukan tindakan/strategi yang tepat untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.



The commitment upon the importance of developing a sustainable risk management system in the Company is carried out by developing the Adaro ERM Maturity Matrix by the Risk Management Unit as a measurement-based approach in order to help business units within Adaro Group understand their overall risk position better. This includes the values generated from the risk management initiative. The Adaro ERM Maturity Matrix evaluates 4 (four) main components of risk management which are the following: Target, Risk, Control, and Mitigation. This maturity matrix categorizes maturity level into five levels, i.e.: (1) Initial, (2) Managed, (3) Defining, (4) Integrated, and (5) Optimized. The characteristics of each component and level are clearly determined.

Adaro Group's holds an annual Risk Champion Forum, and as part of its agenda, Risk Champions from each business unit evaluate and assess the maturity level of risk management implementation in their organizations. This is done by referring to Adaro's maturity matrix. They also have to create a program to increase their ERM capabilities.

The Risk Management Unit carries out a couple of risk management surveys every year, namely ERM Feedback survey and Risk Champion Self-Assessment survey. The ERM Feedback survey is part of RMU's continuous improvement program to identify shortcomings that need to be addressed. The target respondents of the survey are members of Board of Directors of the 10 (ten) business units that are in Adaro Group.

Komitmen akan pentingnya pengembangan sistem Manajemen risiko secara berkelanjutan di Perusahaan dilakukan dengan mengembangkan Adaro ERM Maturity Matrix oleh Unit Manajemen Risiko telah sebagai pendekatan pengukuran untuk membantu unit bisnis dalam Grup Adaro memahami dengan lebih baik posisi risiko mereka secara keseluruhan, termasuk nilai yang dihasilkan dari inisiatif manajemen risiko. Matriks Maturitas ERM Adaro mengevaluasi 4 (empat) komponen utama dari aspek manajemen risiko, yaitu: Tujuan, Risiko, Pengendalian dan Mitigasi. Matrix maturitas ini mengkategorikan peringkat kematangan menjadi salah satu dari lima level sebagai berikut: (1) Awal, (2) Dikelola, (3) Mendefinisikan, (4) Terintegrasi dan (5) Dioptimalkan, dimana karakteristik dari setiap komponen dan level ditentukan dengan jelas.

Setiap tahun, Grup Adaro mengadakan *Risk Champion Forum* dimana diantara agendanya adalah Risk Champion dari masing-masing unit bisnis mengevaluasi dan menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di organisasinya dengan mengacu pada matriks maturitas Adaro dan merumuskan program untuk meningkatkan kapabilitas ERM mereka.

Secara berkala Unit Manajemen Risiko melakukan survei umpan balik manajemen risiko, yaitu survei ERM *Feedback* dan survei *Risk Champion Self-Assessment*. Survei ERM *Feedback* merupakan bagian dari program perbaikan berkelanjutan RMU untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dimana target responden adalah anggota Direksi dari 10 (sepuluh) unit bisnis dalam Grup Adaro.

Meanwhile, the Risk Champion Self-Assessment survey aims to obtain feedback from Risk Champions in order to measure their readiness and effectiveness of the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) within Adaro Group. The target respondents of the survey are Risk Champions of the 10 (ten) business units that are in Adaro Group.

Adaro Group's adopts the Three Lines of Defense approach in its Risk Management. Therefore, the internal auditor has an important role as the third line of defense. They ensure the effectiveness of risk management, especially regarding the following matters:

1. Providing independent assurance of the effectiveness of Adaro Group's risk management as well as the control and governance process designed and determined by the management and Board of Directors.
2. Carrying out a risk-based internal audit

The roles and responsibilities regarding risk management in Adaro Group are included in the Risk Management Policy signed by the ERM Sponsoring Committee, Board of Commissioners, Board of Directors, Directors of Strategic Business Units, Division Heads, ERM Sponsoring Committee, Risk Management Unit, Internal Audit, Corporate Planning, and all employees of Adaro Group have their own roles and responsibilities which are described in details in the Risk Management Policy Guide.

Systematic and structured risk management is expected to foster a risk-aware culture in every individual within Adaro Group organization, and possesses the responsibility to communicate and manage risks in their respective areas of responsibility and they should cooperate with others in doing that. All AEI people shall actively support and contribute to the risk management initiatives.

The implementation of ERM in AEI requires SBU under its 8 (eight) business pillars to prepare and present a Risk Profile to the Board of Directors of AEI each month. This has become a routine managerial activity in Adaro Group. This is part of the process of communicating and synchronizing the focus and priorities of SBU and Adaro Energy at corporate level. In the quarterly corporate review meeting between SBU's BOD and AEI's BOD, risk profile becomes a main agenda item that navigates strategic and key issues faced by the Company. The Board of Directors of AEI monitors the effectiveness of mitigation strategy within this forum.

The key risk indicators of each risk item are recorded and monitored periodically as important data to assess the risk level. At Division level, risks are also assessed and reported during the management meeting. The Risk Champion in SBUs will collect and document all risks

Survei *Risk Champion Self-Assessment* dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik dari *Risk Champion* untuk mengukur kesiapan *Risk Champion* dan keefektifannya dalam melaksanakan penerapan *Enterprise Risk Management (ERM)* di dalam Grup Adaro. Target responden survei ini adalah *Risk Champion* dari 10 (sepuluh) unit bisnis dalam Grup Adaro.

Penerapan manajemen risiko di Grup Adaro mengadopsi pendekatan *Three Lines of Defense*, sehingga peran auditor internal sebagai pertahanan lapis ketiga penting untuk memastikan efektivitas manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan hal berikut:

1. Memberikan asurans independen atas efektivitas manajemen risiko Grup Adaro, proses pengendalian dan tata kelola sebagaimana yang dirancang dan ditentukan oleh manajemen dan Direksi
2. Melakukan audit internal berbasis risiko

Peran dan tanggung jawab atas manajemen risiko di Grup Adaro dituangkan dalam dokumen Kebijakan Manajemen Risiko yang ditanda tangani oleh Komite Sponsor ERM, Dewan Komisaris, Direksi, Direksi Unit Bisnis Strategis Kepala Divisi, Komite Sponsor ERM, Unit Manajemen Risiko, *Risk Champion*, *Internal Audit*, *Corporate Planning* dan seluruh karyawan Grup Adaro memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang dirincikan secara spesifik di dalam dokumen tersebut.

Penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur diharapkan akan tumbuh budaya sadar risiko pada setiap individu di dalam organisasi Grup Adaro dan memiliki tanggung jawab berkomunikasi dan mengelola risiko di area tanggung jawab masing-masing dan saling membantu untuk melakukannya. Seluruh insan AEI secara aktif mendukung dan berkontribusi terhadap inisiatif manajemen risiko.

Penerapan ERM di AEI mensyaratkan SBU di bawah 8 (delapan) pilar bisnis untuk menyusun dan menyampaikan Profil Risiko kepada Direksi AEI setiap bulan. Ini sudah menjadi kegiatan rutin manajemen di Grup Adaro. Ini adalah bagian dari proses komunikasi dan penyelarasan fokus dan prioritas antara SBU dan AEI di tingkat korporasi. Dalam rapat review korporasi triwulanan antara BOD SBU dan BOD AEI, profil risiko menjadi agenda utama yang menavigasi isu-isu strategis dan utama yang sedang dihadapi oleh perusahaan, dan pengawasan terhadap efektivitas tindakan mitigasi dilakukan oleh Direksi AEI dalam hal forum ini.

Indikator risiko utama dari setiap risiko dicatat dan dipantau secara berkala sebagai data penting dalam menilai tingkat risiko. Di tingkat Divisi, risiko juga dinilai dan dilaporkan dalam rapat manajemen. Risk Champion di tingkat SBU akan mengumpulkan dan

reported from Division level in order to prepare a business-level Risk Profile. All of main risk indicators, including their trends, are collected and analyzed to support the risk bearer who will determine the risk level during the assessment process. The Risk Profile of BU generated from this practice will be discussed and approved by BU's board. The final version will be officially delivered to BU's board and cc-ed to the Board of Directors of AEI and RMU.

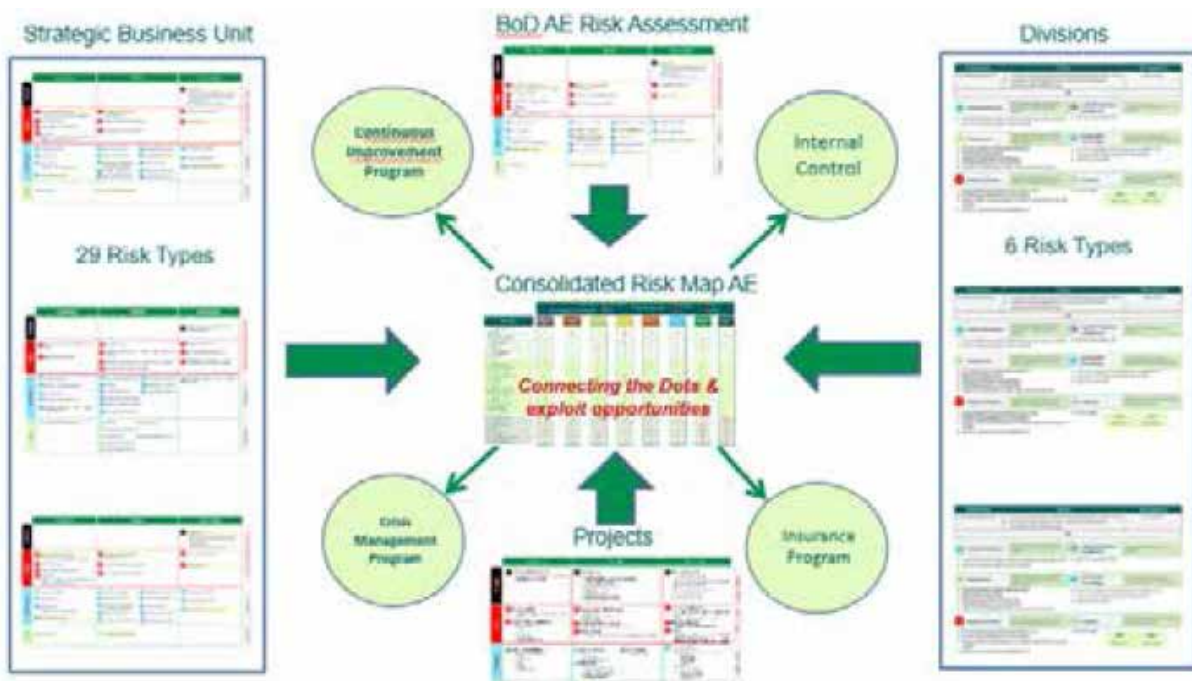
mendokumentasikan semua risiko yang dilaporkan dari level Divisi untuk menyusun Profil Risiko level bisnis. Semua indikator risiko utama termasuk trennya juga dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung pemilik risiko dalam menentukan tingkat risiko selama proses penilaian. Profil Risiko SBU sebagai hasil dari latihan ini akan dibahas oleh dewan SBU untuk mendapatkan persetujuan dan versi final selanjutnya akan secara resmi diserahkan kepada dewan BU dan di-cc ke Direksi AEI dan RMU.

The Company compiles a risk profile from 8 (eight) business pillars covering 29 types of risks in 3 (three) categories, namely: External, Operational and Organizational Environment. All key/material risks (which have been determined to be at high and critical level) will be included in Adaro Energy's Risk Profile. RMU analyzes risk population for the purpose of aggregation and consolidation in order to create Adaro Energy's Risk Profile. This profile will be reviewed and assessed by AEI's Board of Directors. AEI's Board of Directors conduct a risk assessment twice a year which includes formulating an action plan/mitigation strategy for the management of each key risk. Key risks show areas/issues that need to be addressed by the Board of Directors.

Perusahaan menyusun profil risiko dari 8 (delapan) pilar bisnis yang mencakup 29 jenis risiko dalam 3 (tiga) kategori yaitu: Lingkungan Eksternal, Operasional dan Organisasi. Semua risiko utama/material (yang dinilai pada tingkat tinggi dan kritis) akan dimasukkan ke dalam Profil Risiko Adaro Energy. RMU menganalisis populasi risiko untuk agregasi dan konsolidasi guna membangun Profil Risiko Adaro Energy untuk dilakukan *review* dan asesmen oleh Direksi AEI. Direksi AEI melakukan asesmen risiko sebanyak dua kali dalam setahun termasuk merumuskan rencana aksi/strategi mitigasi untuk pengelolaan setiap risiko utama. Risiko utama menunjukkan area/masalah yang perlu menjadi fokus Dewan.

Priority must be given to the action plan/mitigation that has been agreed upon. The PIC and timeline are also regulated to monitor the progress and effectiveness of each mitigation program in the quarterly management meeting. Overall, Adaro's Enterprise Risk Management is illustrated in the following chart

Perusahaan memprioritaskan pada rencana aksi/mitigasi respons yang telah disepakati. PIC dan *timeline* juga diatur untuk memantau kemajuan dan efektivitas masing-masing program mitigasi dalam rapat manajemen triwulanan. Secara keseluruhan, Proses Pengelolaan *Enterprise Risk Management* Adaro dapat diilustrasikan dalam bagan berikut.



Preventive Approach or Principle [102-11]

As one of its efforts to embody the preventive principle, AEI established a crisis management policy in 2015 with the aim of ensuring that all business units in Adaro Group are sufficiently prepared to face crises (events that have a catastrophic impact on the survival of the business) and have the capacity to continue to operate as they did prior to the crisis event.

Adaro's Crisis Management Team (CMT) has identified three major events that could have catastrophic impacts on Adaro Group's business activities. CMT, which was formed in 2015, has also prepared an optimum planning program to handle catastrophic events. CMT has prepared a Crisis Management Plan for all of business units and a drill program for the next five years. These drills will be conducted regularly to improve the Company's readiness to deal with a crisis situation.

The Crisis Management Building Block acts as a guideline and a comprehensive approach for business units in Adaro to formulate a Crisis Management Plan (CMP).

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan [102-11]

Sebagai salah satu upaya AEI dalam mewujudkan prinsip pencegahan, AEI telah menetapkan Kebijakan *Crisis Management* pada tahun 2015 yang bertujuan untuk memastikan semua unit bisnis dalam Grup Adaro memiliki kesiapsiagaan yang memadai untuk menghadapi peristiwa krisis (peristiwa yang berdampak katastrofik kepada kelangsungan bisnis) dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasi sebagaimana keadaan sebelum krisis.

Crisis Management Team (CMT) Adaro telah mengidentifikasi tiga peristiwa utama yang dapat berdampak katastrofik kepada kegiatan bisnis di Grup Adaro. CMT yang dibentuk di tahun 2015 telah menyiapkan program perencanaan yang optimal untuk menghadapi situasi katastrofik tersebut di atas. CMT Adaro di semua unit bisnis telah membuat program Rencana Penanganan Krisis dan drill untuk lima tahun ke depan dan melakukan drill yang berkelanjutan setiap tahunnya guna selalu meningkatkan kesiapan dalam menghadapi setiap ancaman krisis.

Crisis Management Building Block dibuat sebagai panduan dan pendekatan komprehensif mengenai bagaimana unit bisnis di Adaro menyusun *Crisis Management Plan* (CMP)



STAKEHOLDER MANAGEMENT [102-42]

AEI always maintains a harmonious relationship with stakeholders to support the Company's operational sustainability, in order to be able to grow together and contribute to economic development, improve the quality of life of the people and the environment. The sustainability of long-term business depends on the success of fostering a harmonious relationship with all stakeholders. Therefore, AEI has carefully identified the stakeholders that have a significant impact on business sustainability and has strived to meet their expectations with all available resources. The stakeholders are: Shareholders and Investors, Customers, Employees, Communities, Partners/Suppliers, Government/Regulators, and Community Leaders/Local Officials.

Based on the results of the mapping of impact, influence, and identification of stakeholder groups, the following table is a summary of the management of relationships with the aforementioned stakeholders, that was conducted by AEI.

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

AEI senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional Perusahaan agar dapat tumbuh bersama dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. Keberlanjutan usaha jangka panjang bergantung pada keberhasilan dalam membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, AEI telah mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha serta berupaya memenuhi harapannya sesuai dengan *resources* yang tersedia. Para pemangku kepentingan tersebut adalah: Pemegang Saham dan Investor, Pelanggan, Pegawai, Komunitas, Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator, Tokoh Masyarakat/Pejabat Setempat.

Berdasarkan hasil pemetaan dampak, pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah table ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh AEI.

Stakeholder Management [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Tabel Pengelolaan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Problems that Arise [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement Method & Frequency [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> Dependence, Influence, and Responsibility Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Organizational Governance Economic performance achievement Tata Kelola Organisasi Pencapaian kinerja ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Provide information on AEI's achievements through GMS, Quarterly Reports, Press Releases, and issuance of Annual Reports. Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information As needed Menyediakan informasi pencapaian AEI melalui RUPS, Laporan Kuartalan, Siaran Pers, dan penerbitan Laporan Tahunan. Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material Sesuai Kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Investor Relations
Customers Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Dependence Responsibility Influence Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Customer protection Sustainable relationship Perlindungan nasabah Hubungan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Provision of products and services in accordance with applicable regulations. Timely, adequate, clear, and accurate provision of information on products and services Development of high-quality services for customer satisfaction. Advertising and media promotion As needed Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah. Iklan dan media promosi Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Bussines Corporate Secretary Marketing
Employees Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> Dependence Responsibility Concern Influence Geographical Proximity Ketergantungan Tanggung Jawab Perhatian Pengaruh Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> Employment relationship Protection and working conditions Competition development Career development and self-actualization Hubungan ketenagakerjaan Perlindungan dan kondisi kerja Pengembangan kompetensi Pengembangan Karir dan aktualisasi diri 	<ul style="list-style-type: none"> Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel. Constructing a conducive work environment to optimize productivity. Career development talent management system and assessment center. Meetings as needed Pengelolaan insan Perseroan secara objektif, transparan adil dan setara. Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. Pengembangan karir talent management system, and assessment center. Pertemuan sesuai kebutuhan 	Human Resources

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis [102-42]	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Problems that Arise [102-44]	Metode Pelibatan & Frekuensi Engagement Method & Frequency [102-43]	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Communities Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Difference of Opinions • Influence • Geographical Proximity • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Education and culture • Technology and infrastructure access • Welfare and income • Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment. • Meetings as needed • Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang men- cakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan. • Pertemuan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Human Resources • Corporate Social Responsibility • External Relations
Partners/Suppliers Mitra Kerja/ Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Difference in Interests • Influence • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Kepentingan • Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Sustainable relationship • Economy • Fairness • Hubungan berkelanjutan • Ekonomi • Fairness 	<ul style="list-style-type: none"> • Clear terms of cooperation • Transparent performance assessment • Regular assessment • Meetings as needed • Syarat kerja sama yang jelas • Penilaian kinerja yang transparan • Penilaian rutin. • Pertemuan sesuai kebutuhan 	Procurement
Government Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Difference of Opinions • Influence • Geographical Proximity • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis 	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with laws and regulation • Commitment to the Company's regulations • Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting • Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan • Komitmen terhadap regulasi Perseroan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Improvement of current GCG manual. • Implementation of GCG principles throughout work units. • Periodical meetings to discuss the Company's soundness level • Penyempurnaan Manual GCG terkini. • Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja. • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat Kesehatan Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> • External Relations • Risk Management • Group • Internal Audit • Corporate Secretary
Community Leaders/Local Officials Tokoh Masyarakat/ Pejabat setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Dependence • Responsibility • Difference of Opinions • Influence • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Business development • Advancement of local area • Pengembangan usaha • Kemajuan daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Direct visits • Official meetings and development planning discussion (Musrenbang) • Periodical meetings as needed • Kunjungan langsung • Pertemuan resmi dan Musrenbang • Pertemuan berkala sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Line of Business • Corporate Secretary • External Relations

VALUES, CODE OF CONDUCT, AND INTEGRITY [102-16]

All levels of AEI are required to understand and apply the values and standards of business ethics of the Company, in order to create a corporate culture that is rooted in every word and action. Adaro's corporate values are set forth in the IMORE tagline, which consists of:

1. Integrity:

- a. Protect the Company's assets from misuse, theft, and unauthorized use
- b. Prioritize the Company's interests over personal interests
- c. Only provide factual data and information

2. Meritocracy:

- a. Compete fairly and ethically by building competence and delivering the best performance
- b. Support subordinates' growth by giving equal opportunities
- c. Appraise subordinates' performance objectively

3. Openness:

- a. Dare to express different opinions which are in the best interest of the company
- b. Dare to admit mistakes and wrongdoings
- c. Be open to constructive feedback from others

4. Respect:

- a. Demonstrate good manners and avoid using offensive language
- b. Treat everyone with respect and appreciate differences
- c. Show respect to others by listening to them attentively

5. Excellence:

- a. Execute PDCA (Plan, Do, Check, Action) consistently in order to achieve the Company's objectives
- b. Give your best effort to achieve the optimal balance between quality and efficiency
- c. Strive to exceed customer expectations

TATA NILAI , KODE ETIK, DAN INTEGRITAS [102-16]

Seluruh jajaran AEI wajib memahami dan menerapkan tata nilai dan standar etika bisnis Perusahaan, sehingga akan tercipta budaya Perusahaan yang mengakar dalam setiap perkataan dan tindakan. Nilai-Nilai Perusahaan Adaro dituangkan dalam *tagline* IMORE, yang terdiri dari:

1. Integrity:

- a. Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah
- b. Memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi
- c. Hanya memberikan data dan informasi yang berdasarkan fakta

2. Meritocracy:

- a. Bersaing dengan adil dan beretika dengan membangun kompetensi dan memberikan kinerja yang terbaik
- b. Mendukung pengembangan bawahan dengan memberikan peluang yang sama
- c. Menilai kinerja bawahan secara objektif

3. Openness:

- a. Berani menyampaikan pendapat yang berbeda demi kepentingan perusahaan
- b. Berani mengakui kesalahan
- c. Terbuka terhadap masukan yang membangun dari orang lain

4. Respect:

- a. Berperilaku baik terhadap orang lain dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar
- b. Memperlakukan semua orang dengan rasa hormat dengan menghargai perbedaan yang ada
- c. Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian

5. Excellence:

- a. Melaksanakan PDCA secara konsisten demi mencapai tujuan perusahaan
- b. Memberikan upaya yang terbaik untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kualitas dan efisiensi
- c. Berusaha semaksimal mungkin untuk melampaui harapan pelanggan

These corporate values were introduced in 2013. These corporate values were implemented sustainably and integrated into all of Adaro Group's subsidiaries through various events and activities which is the internalization process. The purpose of the internalization process is to ensure that every employee can comprehend and behave in line with the Company's values so that these values form an essential part of its corporate culture which helps to improve the Company's performance.

The Company's Code of Conduct has been stipulated and applicable to each Company people such as Board of Commissioners, Board of Directors, supporting bodies, top management and all employees without exception. This Code of Conduct can be found on AE's site at www.adaro.com

Code of Conduct

The code of conduct sets forth principles and behaviors that must be upheld in order to interact with stakeholders in a fair and balanced manner. This guideline covers:

1. Adaro's values;
 - a. How the Company and each individual within the Company must comply with the law as well as GCG principles;
 - b. How each individual within the company must interact with various stakeholders including shareholders, customers, suppliers, communities, creditors, and other employees;

In the process of internalizing Adaro's values and culture, the Company promulgated its code of conduct periodically, which was attended by the Executives in Charge ("EIC") and the Company's subsidiaries.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD POLICY [205-1, 205-2]

The Company is committed to paying attention to the Anti-corruption Policy as stated in Law no. 20 of 2001 on Amendment to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. One of these commitments is carried out by strengthening and perfecting the overall internal controls of the Company in order to improve the detection, investigation, reporting, evaluation, and other actions that prevent fraud and corruption.

Nilai-nilai perusahaan ini diperkenalkan pada tahun 2013. Proses internalisasi terhadap nilai-nilai perusahaan dilaksanakan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh anak perusahaan di bawah Grup Adaro melalui berbagai kegiatan dan aktivitas. Tujuan dari proses internalisasi adalah agar setiap karyawan dapat menghayati dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan sehingga pada akhirnya dapat menjadi budaya perusahaan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Kode Etik Perusahaan telah ditetapkan dan diberlakukan bagi setiap insan Perusahaan seperti Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali dan telah diunggah pada situs AEI www.adaro.com.

Kode Etik

Kode Etik Perusahaan mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini meliputi:

1. Nilai-nilai Adaro;
 - a. Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
 - b. Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan;

Dalam proses internalisasi tata nilai dan budaya Adaro, Perusahaan melakukan program sosialisasi kode etik secara berkala yang dihadiri oleh Executives in Charge ("EIC") dan anak-anak perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN FRAUD [205-1, 205-2]

Perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan Kebijakan Anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Komitmen tersebut salah satunya dilakukan dengan melengkapi dan menyempurnakan penyelenggaraan pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan dan berkesinambungan guna melakukan deteksi, investigasi, pelaporan dan evaluasi serta penindakan untuk mencegah terjadinya tindak pidana *Fraud* maupun korupsi.

In line with its corporate value of “Integrity”, all personnel in Adaro Group are obligated to prevent insider trading, corruption, and fraud. This obligation is included in AEI’s Code of Conduct and the Charters of Board of Commissioners and Board of Directors.

AEI already has an AEI whistleblowing system and all employees are required to proactively report to their immediate superiors whenever they find fraud or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information. Anti-corruption training has not held, but the awareness efforts related to supporting anti-corruption have been carried out through AEI’s internal media. In addition, AEI has established a Fraud Investigation Unit which reports directly to the President Director. [205-3]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [102-17]

The Whistleblowing System is an important instrument in the implementation of good corporate governance within Adaro to prevent fraud.

All employees and other stakeholders are requested to proactively report if they find an act of error or fraud or violation of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information, along with the evidence and supporting documentation, to the Board of Directors or other persons who can be contacted as listed on the company website. All reports received will be processed anonymously.

Throughout 2021, there were no reports of complaints regarding alleged material violations through the media provided, which indicated fraud, violation of the law or caused losses and defamation of the Company.

Sejalan dengan salah satu nilai perusahaan yaitu “Integrity”, seluruh personil Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini dituangkan dalam Kode Etik AEI dan Piagam Dewan Komisaris serta Piagam Direksi.

AEI telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran AEI dan seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, Undang-Undang atau informasi yang bersifat rahasia. Pelatihan anti korupsi belum dilakukan secara khusus upaya awareness terkait dengan dukungan terhadap anti korupsi telah dilakukan melalui media internal AEI. Selain itu AEI telah membentuk Fraud Investigation Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. [205-3]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [102-17]

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan instrumen penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Adaro untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk secara proaktif melaporkan jika menemukan tindakan kesalahan atau kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia, bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat laporan pengaduan dugaan pelanggaran yang material melalui media yang disediakan yang terindikasi *fraud*, pelanggaran hukum atau menyebabkan kerugian dan pencemaran nama baik Perusahaan.

ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA EKONOMI



COMMITMENT AND POLICY [103-1, 103-2, 103-3]

Adaro Group is committed to sustainable mining operations with high standards of good mining practice, using advanced technology and methods including implementing the latest information technology-based programs to maximize its capabilities and to produce coal products that conform to the quality specifications and are timely for delivery.

In order to meet international requirements related to the quality management system of manufactured products/ services, PT Adaro Indonesia has the ISO9001:2015 certification issued by TÜV NORD certification body, which is valid until August 24, 2021. The special specifications of the coal products owned by Adaro Group has made us to regularly and periodically review the specifications of each of these products at least once a year for every production output.

COMPANY 2021 PERFORMANCE

Throughout 2021, AEI's total coal production reached 52.70 million tons or decreased by 3% y-o-y, in line with the coal production guidelines set at 52 – 54 million tons.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [103-1, 103-2, 103-3]

Adaro Grup menjalankan komitmen dalam keberlangsungan operasional pertambangan dengan standar tinggi atas *good mining practice*, menggunakan teknologi dan metode canggih termasuk implementasi program berbasis teknologi informasi terkini untuk selalu memaksimalkan kemampuannya dan dalam menghasilkan produk batubara yang berkesesuaian dengan spesifikasi berkualitas dan berkesesuaian dalam waktu untuk pengiriman.

Dalam rangka pemenuhan persyaratan internasional terkait sistem manajemen mutu produk/jasa manufaktur, PT Adaro Indonesia memiliki sertifikasi ISO9001:2015 yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi TÜV NORD yang berlaku hingga 24 Agustus 2021. Spesifikasi khusus produk batubara yang dimiliki Adaro Group menyebabkan kami rutin secara berkala meninjau spesifikasi setiap produk tersebut setidaknya setahun sekali atas setiap output produksi.

KINERJA PERUSAHAAN 2021

Sepanjang tahun 2021, total produksi batu bara AEI mencapai 52,70 juta ton atau turun 3% y-o-y, dan sejalan dengan panduan produksi batu bara yang ditetapkan

The largest coal producer in Adaro Group is PT Adaro Indonesia (AI), which accounts for 82% of AEI's total coal production. The rest came from Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), and PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan and MIP produce thermal coal of medium calorific value with low pollutant content, which is widely used by power plants. Most of AMI's production is hard coking coal which is used as a feedstock in steel production. Balangan's coal production rose by 14% y-o-y to 5.24 million tons, MIP's coal production rose by 53% y-o-y to 2 million tons, and AMI's coal production rose by 23% y-o-y to 2.3 million tons.

sebesar 52 – 54 juta ton. Produsen batu bara terbesar di Grup Adaro adalah PT Adaro Indonesia (AI), yang meliputi 82% total produksi batu bara AEI. Selebihnya berasal dari Balangan Coal Companies (Balangan), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). AI, Balangan dan MIP menghasilkan batu bara termal bernilai kalor sedang dengan kandungan polutan rendah sehingga banyak digunakan oleh PLTU. Sebagian besar produksi AMI adalah batu bara kokas keras yang digunakan sebagai bahan baku dalam produksi baja. Produksi batu bara Balangan naik 14% y-o-y menjadi 5,24 juta ton, produksi batu bara MIP naik 53% y-o-y menjadi 2 juta ton, dan produksi batu bara AMI naik 23% y-o-y menjadi 2,3 juta ton.

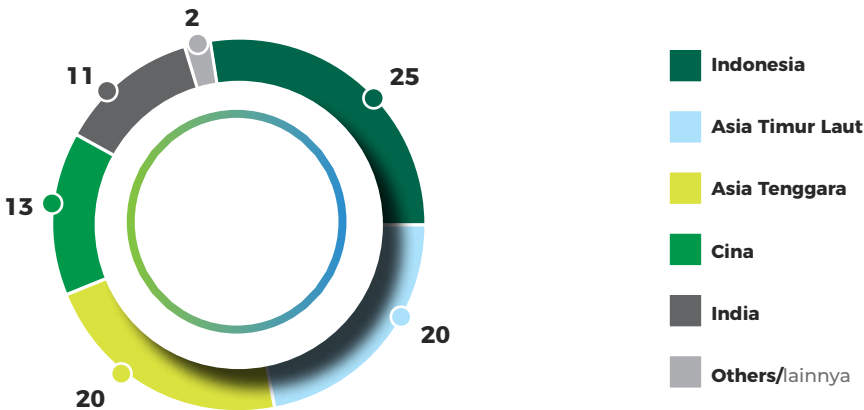
AEI recorded a 5% decline in coal sales y-o-y to 51.58 million tonnes. Although the number is lower, the achievement of coal production is in line with the 2021 established production guideline at 52-54 million tons. Furthermore, AEI has fulfilled its DMO obligation, in addition to supplying coal to more than 50 customers in 15 countries. AEI has a solid customer base consisting mostly of state-owned blue-chip coal-fired power plants with long-term volume contracts that value the low pollutant content of Envirocoal products and the reliable supply that can be provided by us.

AEI mencatat penurunan penjualan batu bara sebesar 5% y-o-y menjadi 51,58 juta ton. Meskipun lebih rendah, pencapaian produksi batu bara ini sejalan dengan panduan produksi tahun 2021 yang ditetapkan sebesar 52-54 juta ton. Namun demikian, AEI telah memenuhi kewajiban DMO, di samping memasok batu bara ke lebih dari 50 pelanggan di 15 negara. AEI memiliki basis pelanggan yang solid sebagian besar terdiri dari PLTU blue-chip milik negara dengan kontrak volume jangka panjang yang menghargai kandungan polutan rendah produk Envirocoal serta keandalan pasokan yang dapat kami berikan.

From a geographical point of view, sales to Indonesia reached 28% of AEI's total sales in 2021. Southeast Asia and Northeast Asia markets each accounted for 20% of AEI's sales volume in 2021. Sales to China increased to 19%, as China's demand for Indonesian coal increased due to the tensions with Australia. The following chart shows the geographic breakdown of sales throughout 2021.

Dilihat dari sisi geografis, penjualan ke Indonesia mencapai 28% dari total penjualan AEI pada tahun 2021. Pasar Asia Tenggara dan Asia Timur Laut masing-masing meliputi 20% dari volume penjualan AEI tahun 2021. Penjualan ke China meningkat menjadi 19%, seiring kenaikan permintaan China terhadap batu bara Indonesia akibat ketegangan dengan Australia. Berikut grafik yang menunjukkan rincian geografis penjualan sepanjang tahun 2021.

Proporsi Penjualan
Proporsi Penjualan



On the performance of coal production and sales, in 2021 the Company's revenue reached US\$3.99 billion or an increase of 58% y-o-y, due to 70% y-o-y ASP increase. The combined stripping ratio in 2021 is 4.15x, or lower than the guideline set at 4.8x, due to the occurrence of rainy season throughout the year at the mine site. The increase in overburden removal volume and fuel costs led to a 16% y-o-y increase in coal cash cost per ton.

AEI managed to record operational EBITDA of US\$2.1 billion, increased by 138% y-o-y and exceeding the revised operational EBITDA guidance of US\$1.75 billion to US\$1.9 billion. The high price of coal due to the increase in coal demand because of the global economic recovery, has driven the increase in AEI ASP by 70% y-o-y. The following table the the summary of the Company's financial performance for two fiscal years.

Financial Performance Summary Table (In Thousands US\$)

Description Uraian	FY21	FY20	Change Perubahan%
Operating Revenues Pendapatan Usaha	3.993	2.535	58%
Operational EBITDA EBITDA Operasional	2.104	883	138%
Core Profit Laba Inti	1.256	405	210%
Net Profit Laba Bersih	1.028	159	547%
Total Assets Total Aset	7.587	6.382	19%
Total Liabilities Total Liabilitas	3.129	2.430	29%
Shareholder's Capital Modal pemegang saham	4.458	3.952	13%

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GENERATED [201-1]

In accordance with the company's commitment to managing its resources to create sustainable value, in the reporting year, AEI redistributed its economic gains. The following is a description of the distribution of AEI's economic values generated in 2021 and 2020.

Distribution of Economic Value Generated

ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI	2021	2020
Economic Value Generated Perolehan Nilai Ekonomi	(US\$ 000)	(US\$ 000)
Revenues Pendapatan	3.992.718	2.534.842
Interest income from banks and deposits Pendapatan bunga bank dan deposito	34.003	35.709

Atas kinerja produksi dan penjualan batu bara, pada tahun 2021 pendapatan Perusahaan mencapai AS\$3,99 miliar atau meningkat 58% y-o-y, dikarenakan ASP meningkat 70% y-o-y. Nisbah kupas gabungan pada tahun 2021 sebesar 4,15x, atau lebih rendah dari panduan yang ditetapkan 4,8x, karena musim hujan terjadi sepanjang tahun di lokasi tambang. Kenaikan volume pengupasan lapisan penutup dan biaya bahan bakar mendorong kenaikan biaya kas batu bara per ton sebesar 16% y-o-y.

AEI berhasil membukukan EBITDA operasional sebesar AS\$2,1 miliar, atau naik 138% y-o-y dan melampaui panduan EBITDA operasional yang telah direvisi yaitu AS\$1,75 miliar sampai AS\$1,9 miliar. Tingginya harga batu bara karena kenaikan permintaan batu bara berkat pemulihan ekonomi global telah mendorong peningkatan ASP AEI sebesar 70% y-o-y. Berikut tabel ringkasan kinerja keuangan Perseroan selama dua tahun buku.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (Dalam Ribuan AS\$)

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [201-1]

Sesuai dengan komitmen perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan nilai berkelanjutan, di tahun pelaporan AEI kembali mendistribusikan perolehan ekonominya. Berikut gambaran distribusi perolehan ekonomi AEI di tahun 2021 dan 2020.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI	2021	2020
Share in net profit/loss of joint ventures Pendapatan/(Kerugian) ventura Bersama	7.303	(9.016)
Proceeds of financial asset sales Penerimaan penjualan aset keuangan	13.607	30.711
Total Economic Value Generated Jumlah Nilai Ekonomi Yang Diperoleh	4.047.631	2.592.246
Economic Value Distributed Pendistribusian Nilai Ekonomi		
Operating Expenses (Sales and Marketing, General and Administration) Biaya Operasional (Penjualan dan Pemasaran, Umum dan Administrasi)	185.045	165.381
Employee salary and other benefits Gaji Karyawan dan benefit lainnya	197.278	214.468
Payment to fund providers Pembayaran kepada penyandang dana		
- Shareholders (Dividends) - Pemegang saham (Dividen)	146.816	250.130
- Interest Expenses (Loan Interests + Others) - Biaya Bunga (Bunga pinjaman + Lainnya)	83.334	89.425
Total Payment to Fund Providers Jumlah Pembayaran kepada Penyandang Dana	230.150	339.555
Royalty Payment Pembayaran royalti	534.461	157.903
Total Economic Value Distributed Jumlah Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan	1.146.934	877.307

In 2021, AEI recorded a 56% increase in economic value generated to US\$4,048 million from US\$2,592 million in the previous year. The economic growth began to rise, hence the company recorded an increase in the total acquisition of economic values. Total economic value distributed in 2021 is US\$1,147 million in 2021, an increase of 31% from 2020 of US\$ 877 million. AEI distributed economic values to employees as one of the stakeholders, amounting to a total of US\$ 197 million, a decrease of 8% from US\$214 million in the previous year.

AEI also distributed bank interest expenses and bond coupons of US\$~83.3 million for 2021, decreased by 6.1% from US\$89.4 million in 2020.

AEI distributed dividends to shareholders totaling US\$147 million in 2021, decreased by 41.3% from US\$250.1 million in the previous year. Then in 2021, AE recorded royalty payment of US\$534 million, an increase of 238% from 2020 of US\$158 million.

Pada tahun 2021, AEI mencatatkan kenaikan perolehan nilai ekonomi sebesar 56% menjadi sebesar AS\$4.048 juta dari AS\$2.592 juta di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi mulai bangkit sehingga perusahaan mencatatkan kenaikan total perolehan nilai ekonomi. Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2021 sebesar AS\$1.147 juta di tahun 2021 atau meningkat 31% dari tahun 2020 yang sebesar AS\$ 877 juta. AEI mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total AS\$ 197 juta atau turun 8 % dari AS\$214 juta di tahun sebelumnya.

AEI juga mendistribusikan biaya bunga bank dan kupon obligasi sebesar AS\$83,3juta untuk tahun 2021, turun 6,1% dari AS\$89,4juta di tahun 2020.

AEI membagikan dividen kepada para pemegang saham senilai total AS\$147 juta di tahun 2021, turun 41,3% dari AS\$250,1 juta di tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2021, AE mencatatkan pembayaran royalti sebesar AS\$534 juta atau meningkat 238% dari tahun 2020 yang sebesar AS\$158 juta.

REAL CONTRIBUTION TO THE COUNTRY [201-1]

AEI is giving at least two types of contributions to the country, namely direct and indirect contributions. Direct contributions are contributions that have an economic impact that are manifested in various forms, one of which is direct financial contributions in the form of payment of taxes and coal royalties. Royalty payment for 2021 amounted to US\$534 million, an increase from US\$158 million in the previous year in line with the increase in ASP.

AEI managed to receive an award in the field of CSR in the Top Corporate Social Responsibility of The Year 2021 event which was held virtually. This award was given for Adaro's commitment to corporate social responsibility activities that are carried out in all fields, namely education, health, economy, environment and socio-culture through the Adaro Ignites Changes platform.

With the Adaro Fights for Indonesia program, various types of assistance, such as ambulances, PPE, ventilators, and most recently oxygen concentrator assistance were distributed to remote areas of Indonesia. Adaro Group will always support the Government, Community and Health Workers in handling the COVID-19 pandemic.

Through the Adaro Fights for Indonesia program, Adaro Group wants to send a message that the government, society and health workers should not feel alone, and Adaro Group will always be at their side to help fight the COVID-19 pandemic.

Amidst the unfavorable current situation, adhering to the principles of good corporate governance coupled with the implementation of good and environmentally friendly mining practices, and added with CSR activities, will result in a sustainable business for Adaro Group. Of the total 300 companies, only 100 companies were awarded as Top Corporate Social Responsibility of The Year 2021 and one of them is PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI).

In terms of Taxation, AEI won an award at the Tempo Country Contributor Award 2020. AEI received The Most Tax Friendly Corporate and The Most Appreciation Country Contributor Award 2020. AEI also received the title of Best of the Best for successfully receiving the award for three consecutive years.

The awards are a manifestation of the Company's real contribution to Indonesia. As a national mining and energy company, the Company is committed to always

KONTRIBUSI NYATA UNTUK NEGERI [201-1]

AEI menyumbangkan setidaknya dua jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi langsung dan tidak langsung. Kontribusi langsung merupakan kontribusi yang berdampak ekonomis yang diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah kontribusi finansial langsung berupa pembayaran pajak dan royalti batu bara. Pembayaran royalti untuk tahun 2021 adalah sebesar AS\$534 juta, meningkat dari AS\$158 juta di tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan ASP.

AEI berhasil mendapatkan penghargaan di bidang CSR dalam ajang Top Corporate Social Responsibility of The Year 2021 yang diselenggarakan secara virtual. Penghargaan ini diberikan atas komitmen Adaro terhadap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan di semua bidang yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan sosial budaya melalui platform Adaro Nyalakan Perubahan.

Melalui program Adaro Berjuang untuk Indonesia, bermacam jenis bantuan seperti mobil ambulan, APD, ventilator, sampai yang terbaru bantuan oksigen konsentrator dibagikan hingga pelosok Indonesia. Grup Adaro akan selalu mendukung Pemerintah, Masyarakat dan Tenaga Kesehatan dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

Melalui Program Adaro Berjuang untuk Indonesia, Grup Adaro ingin mengirimkan pesan bahwa pemerintah, masyarakat dan para tenaga kesehatan jangan merasa sendirian, ada Grup Adaro yang selalu hadir untuk membantu melawan pandemi COVID-19.

Walaupun situasi saat ini kurang bersahabat namun dengan berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik ditambah dengan implementasi praktik pertambangan yang baik dan ramah lingkungan, ditambah kegiatan CSR akan menghasilkan bisnis yang berkelanjutan bagi Grup Adaro. Dari total 300 perusahaan, hanya 100 perusahaan yang mendapatkan penghargaan sebagai *Top Corporate Social Responsibility of The Year 2021* dan salah satunya adalah PT Adaro Energy IndonesiaTbk (AEI).

Dalam hal Perpajakan, AEI berhasil mendapatkan penghargaan dalam ajang Tempo Country Contributor Award 2020. AEI menerima penghargaan *The Most Tax Friendly Corporate* dan *The Most Appreciation Country Contributor Award 2020*. AEI juga mendapatkan predikat Best of the Best karena berhasil mempertahankan penghargaan itu selama tiga tahun berturut-turut.

Penghargaan tersebut merupakan bentuk kontribusi nyata Perusahaan kepada Indonesia. Sebagai perusahaan pertambangan dan energi nasional, Perusahaan

implementing good corporate governance and being a cooperative taxpayer who complies with the laws and regulations set by the government.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Adaro Group remains committed to contributing to Indonesia's economic development and advancement through the payment of taxes and royalties. Adaro Group has giving a contribution to the country amounted to USD 893 million through royalties and income tax expenses. This proves the Company's high commitment in supporting national energy security as well as giving contribution to the country in the form of royalties, taxes, manpower, CSR and others.

Tax Payment Table in 2020-2021 (In Thousands of US Dollars)

Tax Type Jenis Pajak	2021	2020
Income Tax Expenses Beban Pajak Penghasilan	457.658	63.660
Total Contribution to the Country Total Kontribusi Kepada Negara	457.658	63.660

berkomitmen untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi wajib pajak yang kooperatif dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah.

Di tengah pandemi COVID-19, Grup Adaro tetap berkomitmen untuk berkontribusi bagi pembangunan dan kemajuan ekonomi Indonesia melalui pembayaran pajak dan royalti. Grup Adaro telah memberikan kontribusi kepada negara senilai total 893 juta dolar AS melalui royalti dan beban pajak penghasilan. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan berkomitmen tinggi mendukung ketahanan energi nasional sekaligus memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk royalti, pajak, tenaga kerja, CSR dan lain-lain.

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2020-2021 (Dalam Ribuan Dolar AS)

DIVIDEND PAYMENT

The 2021 AGMS approved a total dividend payment of US\$146.82 million, which is equivalent to 99% of the net profit for fiscal year 2020. The management is committed to providing returns to shareholders in the form of cash dividends annually. Since its IPO in 2008, AEI has paid a total dividend of approximately US\$1.7 billion, with an average dividend payout ratio of around 46%.

BUILDING HARMONIOUS RELATIONSHIPS WITH BUSINESS PARTNERS [414-1]

As a manifestation of one of the Company's Missions "Building partnerships with suppliers", AEI makes effort to build reciprocal positive interactions with suppliers and business partners. In order to maintain balance and fairness, AEI's relationship with partners is based on the principle of professionalism, namely using requirements that comply with quality standards, management systems and work safety and environment. The professionalism principle also includes the fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and accuracy in the supply of goods and services from partners. Therefore, AEI applies an evaluation procedure based on CSMS (Contractor Safety Management System) for all partners who are currently collaborating with AE and its subsidiaries.

PEMBAYARAN DIVIDEN

RUPST tahun 2021 menyetujui total pembayaran dividend AS\$146,82 juta, yang setara dengan 99% laba bersih tahun fiskal 2020. Manajemen berkomitmen untuk memberikan pengembalian kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai setiap tahunnya. Sejak IPO di tahun 2008, AEI telah membayar total dividen sekitar AS\$1,7 miliar, dengan rasio pembayaran dividen rata-rata sekitar 46%.

MEMBANGUN HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA USAHA [414-1]

Sebagai perwujudan salah satu Misi Perusahaan "Menjalin kemitraan dengan pemasok", AEI mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja. Untuk menjaga keseimbangan dan keadilan, hubungan AEI dengan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, yaitu menggunakan persyaratan yang sesuai standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Oleh karenanya AEI menerapkan prosedur evaluasi berdasarkan CSMS (*Contractor Safety Management System*) terhadap seluruh mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama dengan AE dan anak-anak perusahaannya.

In order to maintain the fulfillment of these requirements and good quality of work, AEI carries out a performance evaluation program for its partners and suppliers on a regular basis. The evaluation is carried out both in the stages of work process until the end of the work contract, as an assessment basis for the selection process to create a list of business partners, which is carried out in a transparent and accountable manner.

AEI has policy related to the procurement of goods and services which are the main reference for all procurement activities. This policy aims to foster working relationships with suppliers of goods and services. This policy is also a manifestation of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out through a tender process by taking into account several aspects, including:

1. Implementation of transparency principle and avoiding conflicts of interest
2. Focus on getting the best quality of goods or services as well as optimal purchasing efficiency through comparison of quality and price levels offered by business partners and potential partners.

Dalam menjaga terpenuhinya persyaratan-persyaratan tersebut serta kualitas kerja yang baik, maka AEI menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

AEI memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini sebagai pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa. Kebijakan ini juga merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaaan, dimana proses pengadaaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
2. Fokus untuk mendapatkan mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh mitra kerja maupun calon mitra kerja.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP



Environmental Management Policy [103-2]

Environmental management policy is a manifestation of the Company's commitment to protecting the environment to provide maximum added value for stakeholders and the environment. Therefore, the Company designs and manages the environment as part of its mining operations by referring to various applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 11 concerning Job Creation
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
3. Law no. 30 of 2007 concerning Energy
4. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management
5. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation
6. Minister of EMR Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management
7. Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving

Sustainability Strategy in Environment

The sustainability strategy carried out is focused on 3 important aspects, namely the environment, society and economy which include:

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup [103-2]

Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup merupakan manifestasi dari komitmen Perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perusahaan merancang dan mengelola lingkungan hidup sebagai bagian dari kegiatan operasional pertambangan yang mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. UU No. 30 tahun 2007 tentang energi
4. PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. PP No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi
6. Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi
7. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air

Strategi Keberlanjutan di Bidang Lingkungan Hidup

Strategi keberlanjutan yang akan dilakukan fokus pada 3 aspek penting yaitu lingkungan, masyarakat, dan ekonomi yang meliputi:

Mining Sector

PT Adaro Indonesia has a strong commitment to prioritize Environmental Sustainability at all stages of its activity process and also has a strong commitment to always exceed the provisions stipulated in the legislation (beyond compliance). This commitment is implemented through the management of environmental impact, not only at the production operation stage but also at the post-mining stage. This is done to ensure environmental sustainability.

From this, PT Adaro Indonesia's sustainability strategies are:

1. Implement a Life Cycle Assessment (LCA) program periodically and continuously, to measure the environmental impact of operating activities. LCA is carried out by identifying the most important parts of the life cycle (hotspots) as objects for which recommendations will be given to improve environmental performance through energy efficiency programs, emission reductions, reduction and utilization of B3 waste, Reduce Reuse and Recycle of Non B3 solid waste, water efficiency, and reduction in the pollutant load. The Life Cycle Assessment is carried out in the mining operation area of PT Adaro Indonesia for all stages of the core operational processes and their supporting processes with the impact categories assessed as (a) Global warming Potential, (b) Ozone Depletion Potential, (c) Acid Rain Potential, (d) Eutrophication Potential, (e) Photochemical Oxidant formation Potential (f) Abiotic Reduction Potential (Fossil & Non Fossil), (g) Ecotoxicity (terrestrial, freshwater) as biotic depletion potential, (h) Carcinogenic human toxicity and non carcinogenic (human toxicity), (i) Water scarcity footprint, (j) Land Use Change, (k) Energy cumulative demand
2. Implement an Integrated Sustainable Post Mine Program, which integrates all programs on land and void/pit lake according to the planning in the Post-mining Plan (RPT) document and is carried out progressively from the production operation stage without waiting post-mining time. Land management programs such as the Ficus Arboretum and Conservation Area and the Central Paringin Area Vegetation Enrichment, which are models for land development post-mining land, are efforts to repair catchment areas to improve the hydrological function of the area and provide habitat for biodiversity richness as a parameter of environmental sustainability. These land-based programs will improve the quality of waters so that the water utilization program in pit lakes such as local fish cultivation and nurseries of high economic value that are currently running can be implemented in a sustainable manner and become the main capital

Mining Sector

PT Adaro Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk mengutamakan Kelestarian Lingkungan hidup pada semua tahapan proses kegiatannya dan memiliki komitmen yang kuat untuk selalu melampaui ketetapan yang diatur di dalam peraturan perundang-undangan (*beyond compliance*). Komitmen tersebut diimplementasikan melalui pelaksanaan pengelolaan terhadap dampak kepada lingkungan hidup, tidak hanya pada tahap operasi produksi namun sampai pada tahap pascatambang. Hal ini dilaksanakan guna memastikan keberlanjutan terhadap lingkungan hidup.

Dari hal tersebut strategi keberlanjutan yang dilakukan PT Adaro Indonesia adalah:

1. Melaksanakan program Penilaian Daur Hidup (*Life Cycle Assesment/LCA*) secara periodik dan berkelanjutan, untuk mengukur dampak kegiatan operasi terhadap lingkungan hidup. LCA dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi bagian dari daur hidup yang paling penting (*hotspot*) sebagai objek yang akan diberikan rekomendasi peningkatan kinerja lingkungan hidup melalui program efisiensi energi, penurunan emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *Reduce Reuse Recycle* limbah padat Non B3, efisiensi air, dan penurunan beban pencemar. Penilaian Daur Hidup dilakukan di wilayah operasi pertambangan PT Adaro Indonesia terhadap semua tahapan proses operasional inti serta proses pendukungnya dengan kategori dampak yang dinilai adalah (a) Pemanasan global atau *global warming potential*, (b) Potensi Penipisan Ozon, (c) Potensi Hujan Asam, (d) Potensi Eutrofikasi, (e) Potensi pembentukan oksidan fotokimia atau *Photochemical Oxidant* (f) Potensi Penurunan Abiotik (Fosil & Non Fosil), (g) *Ecotoxicity (terrestrial, freshwater)* sebagai potensi penurunan biotik, (h) Toksisitas terhadap manusia karsinogenik dan non karsinogenik (*human toxicity*), (i) Jejak Kelangkaan Air (*water scarcity footprint*), (j) Perubahan Tataguna Lahan (*Land Use Change*), (k) Penggunaan energi (*energy cumulative demand*).
2. Melaksanakan program pascatambang terpadu secara berkelanjutan (*Integrated Sustainable Post Mine Program*), yang mengintegrasikan semua program di daratan (*land*) dan perairan (*void/pit lake*) sesuai perencanaan di dokumen Rencana Pascatambang (RPT) dan dilakukan secara progresif dari tahap operasi produksi tanpa menunggu waktu pascatambang. Program Pengelolaan lahan daratan seperti *Ficus Arboretum and Conservation Area* dan *Central Paringin Area Vegetation Enrichment* yang merupakan model pengembangan lahan pascatambang daratan adalah upaya perbaikan *catchment area* untuk meningkatkan fungsi hidrologi kawasan dan menyediakan habitat untuk kekayaan *biodiversity* sebagai parameter keberlanjutan lingkungan hidup. Program – program pada daratan tersebut akan meningkatkan kualitas perairan sehingga program pemanfaatan air pada danau bekas tambang (*pit lake*) seperti budidaya

for improving environmental sustainability in recipient rivers, as stated in the Nungkaran River Ecological Restoration Program that also have a positive impact on improving the economy of local community around the mining operation area.

Services Sector

1. Building a domestic wastewater treatment facility in the km 65 workshop area
2. Develop a monitoring system for compliance with statutory aspects related to environmental management and monitoring through ELMO (Electronic Monitoring)
3. Synergize mining operations with energy efficiency improvements

Logistics Sector

Synergize logistics operations with energy efficiency improvements

Power Sector

1. Utilization of Fly Ash & Bottom Ash (FABA) as soil enhancer and neutralizer of acid mine drainage.
2. Co-firing program with biomass for substitution of coal combustion in PLTU. This program collaborates with local Environment Agency and surrounding community through the TOSS (Waste Processing Technology at the Source) program in the form of processing organic waste into pellets as biomass raw material used for co-firing.
3. Electrification in the mining area.
4. New and renewable energy innovations, including the adoption of solar panels in the Kelanis area of PT Adaro Indonesia, both roof top solar panels and floating panels, each with a power of 150 kWp and 467 kWp.

Adaro Environmental Management Standards [103-1, 103-3]

In carrying out its operations, Adaro's subsidiaries are guided by Adaro's Quality, Occupational Health and Safety, and Environment (QSHE) policies. Adaro has also formulated the Adaro Environmental Management Standard (Adaro EMS) to support environmentally friendly production operations. The preparation of Adaro's EMS standards was guided by national and international references, as well as applicable laws and regulations. These references were then reviewed and formulated to produce an EMS standard that is unique to Adaro Group, because it is specifically made to accommodate its wide and complex operating activities.

dan pembibitan ikan lokal bernilai ekonomi tinggi yang telah berjalan saat ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjadi modal utama peningkatan keberlanjutan lingkungan hidup di sungai penerima, seperti yang tertuang dalam program *Nungkaran River Ecological Restoration Program* yang juga akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal sekitar wilayah operasi pertambangan.

Services Sector

1. Membangun fasilitas pengolahan air limbah domestik di area *workshop* km 65.
2. Mengembangkan sistem monitoring pemenuhan aspek peraturan perundang-undangan terkait dengan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup melalui ELMO (*Electronic Monitoring*).
3. Mensinergikan operasional pertambangan dengan peningkatan efisiensi energi.

Logistics Sector

Mensinergikan operasional logistik dengan peningkatan efisiensi energi.

Power Sector

1. Pemanfaatan *Fly Ash & Bottom Ash* (FABA) sebagai pembenah tanah dan penetral air asam tambang.
2. Program co-firing dengan biomassa untuk substitusi pembakaran batubara di PLTU. Program ini berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan masyarakat sekitar melalui program TOSS (Teknologi Olah Sampah di Sumbernya) berupa pengolahan sampah organik menjadi pelet sebagai bahan baku biomassa yang digunakan untuk *co-firing*.
3. Elektrifikasi di area tambang.
4. Inovasi energi baru dan terbarukan, termasuk adopsi solar panel di wilayah Kelanis PT Adaro Indonesia baik *roof top* solar panel maupun *floating panel*, masing-masing dengan daya sebesar 150 kWp dan 467 kWp.

Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro [103-1, 103-3]

Dalam pelaksanaan operasionalnya, anak – anak usaha Adaro berpedoman pada kebijakan MK3LH (Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup) Adaro. Adaro juga telah merumuskan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SML Adaro) untuk mendukung kegiatan operasi produksi yang ramah lingkungan. Standar SML Adaro tersebut disusun dengan mengacu pada referensi nasional maupun internasional, serta peraturan perundang – undangan yang berlaku. Kemudian referensi – referensi tersebut ditelaah dan diracik guna menghasilkan standar SML yang unik bagi Grup Adaro karena dibuat secara spesifik untuk mengakomodasi aktivitas operasinya yang luas dan kompleks.

Adaro's subsidiaries are also provided with a series of technical guidelines regarding the best practices in environmental management. The latest technical guidelines issued by the Company in 2021 are:

1. Technical Guidelines for Hazardous and Toxic Materials Management
2. Technical Guidelines for Wastewater Treatment
3. Technical Guidelines for Biodiversity Monitoring
4. All of the above technical guidelines must be implemented by AEI's subsidiaries.

Anak-anak usaha Adaro juga dibekali dengan serangkaian pedoman teknis yang menjadi panduan penerapan praktik terbaik dalam mengelola lingkungan hidup. Pedoman teknis terbaru yang diterbitkan Perusahaan di tahun 2021 adalah:

1. Pedoman Teknis Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
2. Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah
3. Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati
4. Seluruh pedoman teknis tersebut di atas wajib dilaksanakan oleh anak-anak usaha AEI.



Environmental Management Structure

The responsibility for environmental preservation is not only part of the functional group of implementing organization, but is also a shared responsibility of all Adaro Group personnel. As of the end of December 2021, the Environmental Management Structure is as follows:

Struktur Pengelola Lingkungan

Tanggung jawab pelestarian lingkungan hidup tidak hanya menjadi bagian pada gugus fungsi organisasi pelaksana, namun juga menjadi tanggung jawab bersama seluruh insan Adaro Group. Hingga akhir Desember 2021, Struktur Pengelola Lingkungan adalah sebagai berikut:

Energy Management Policy [103-2]

The Company has issued an Energy and Greenhouse Gas Policy to be implemented by all subsidiaries within Adaro Group.

Kebijakan Pengelolaan Energi [103-2]

Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca untuk dijalankan oleh seluruh entitas anak usaha di dalam Grup Adaro.

Energy management policies are applied by setting specific targets in energy management. The first initiative is setting a target to reduce energy consumption by 3% from the energy baseline in 2020 for Kelanis CPBL (Coal Processing and Barge Loading) area, the program and results of which are presented in the discussion on "Energy Management".

Kebijakan pengelolaan energi diterapkan dengan menetapkan target spesifik dalam pengelolaan energi. Inisiatif pertama adalah penetapan target penurunan konsumsi energi sebesar 3% dari baseline energi tahun 2020 untuk area CPBL (*Coal Processing and Barge Loading*) Kelanis, yang program dan hasilnya disampaikan pada bahasan "Pengelolaan Energi".

Certification

For a quite a long time, the Company through AI and SIS that are engaged in the mining business and mining services have obtained and maintained the ISO 14001:2015 certification, which is the latest version of environmental management standard.

Sertifikasi

Perusahaan melalui AI dan SIS yang bergerak di bisnis pertambangan dan jasa pertambangan sejak lama telah mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan hidup.

AI has also been accredited to ISO 17025 for Coal Laboratory Services located in Kelanis Region.

Selain itu AI juga telah terakreditasi ISO 17025 untuk laboratorium pengujian batubara (*Coal Laboratory Services*) yang berada di Wilayah Kelanis.

Environmental Quality Impact, Response and Mitigation Dampak, Respons Dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

Form of Impact Bentuk Dampak	Source of Impact Sumber Dampak	Environmental Program Program Lingkungan Hidup
Landscape changes Perubahan bentang daratan	Overburden removal and coal mining Pemindahan lapisan penutup dan penambangan batu bara	Applying the Good Mining Practices Menerapkan <i>Good Mining Practices</i>
Noise Kebisingan	Mining heavy equipment operations Operasional alat berat penambangan	<ul style="list-style-type: none"> Periodical maintenance of heavy equipment and generator sets. Limiting the speed of coal transport vehicles. Planting and tending vegetation on borders of coal transport roads and in the supporting areas between land conveyors and residential settlements. Melakukan perawatan berkala untuk alat berat dan genset. Membatasi kecepatan truk angkutan batu bara. Menanam dan merawat tumbuhan di sisi jalan angkut batu bara dan di area antara conveyor dan wilayah penduduk.
	Power plant operations Kegiatan operasional pembangkit listrik	<ul style="list-style-type: none"> Noise monitoring. Periodic maintenance of power plant Pemantauan kebisingan. Perawatan berkala pembangkit listrik
Water and soil pollution Pencemaran air dan tanah	Mining operations Kegiatan penambangan	Manage mining water and rain water runoff in settling ponds and ensure that they meet the quality standards before being released into water bodies. Mengelola air tambang dan limpasan air hujan di kolam pengendapan dan memastikan bahwa air memenuhi standar baku mutu sebelum dialirkan ke badan air.
	Office activities and employee accommodation Kegiatan di kantor dan akomodasi karyawan	Build domestic wastewater treatment facilities to manage domestic wastewater and monitor its parameters based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 to ensure the quality standards before being released into water bodies. Membangun fasilitas pengolahan air limbah domestik untuk mengelola limbah air domestik dan memantau parameternya berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 tahun 2016 untuk memastikan standar baku mutu sebelum dialirkan ke badan air.
	Hazardous and toxic waste (B3) management Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)	Manage B3 waste in accordance with applicable regulations and store B3 waste in a licensed B3 waste landfills before being transported by a licensed third party. Mengelola limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menyimpan limbah B3 di tempat penyimpanan limbah B3 yang berizin sebelum diangkut oleh pihak ketiga berizin.
Air pollution Polusi Udara	<ul style="list-style-type: none"> Heavy mining equipment and operational vehicles emissions Emissions from coal-fired power plant Dust from coal transport Emisi Alat berat pertambangan dan kendaraan operasional Emisi dari PLTU Debu dari transportasi batu bara 	<ul style="list-style-type: none"> Use machines that have passed emission tests and perform regular maintenance. Instal an air quality control device in the form of an electrostatic precipitator (ESP) Menggunakan mesin yang lolos uji emisi dan melakukan perawatan berkala. Memasang alat pengendali kualitas udara berupa <i>electrostatic precipitator</i> (ESP)
Water Source Inefficiency Inefisiensi Sumber Air	<ul style="list-style-type: none"> Mining operations Coal-fired power plant operations Domestic/supporting activities Kegiatan penambangan Kegiatan PLTU Aktivitas domestik dan pendukung 	Processing wastewater into clean water at the water treatment plant (WTP). Mengolah air limbah menjadi air bersih di water treatment plant (WTP).
Reduced Biodiversity Berkurangnya Keanekaragaman hayati	Land clearing Pembukaan lahan	<ul style="list-style-type: none"> Running biodiversity conservation program. Development of restoration areas or biodiversity zones Implementation of Perennial and endemic plant nursery in the plant nursery facilities. Menjalankan program pelestarian keanekaragaman hayati. Pengembangan area restorasi atau zona keanekaragaman hayati Pembibitan tumbuhan endemik di fasilitas pengembangan bibit (<i>nursery</i>).

The Company is committed to compensating for environmental residual risk caused by our mining operations through reclamation, river basin rehabilitation, post-mining programs, as well as applying biodiversity zone concept in Paringin area.

Compliance with Regulations [307-1, 308-1]

During 2021 there were no significant environmental incidents or violations of environmental regulations reported within the operational areas of Adaro Group. All partners working in the Adaro Group's operational areas must comply with the Group's environmental regulations and will be evaluated using the CSMS (Contractor Safety Management System).

To meet regulatory aspects in the procurement of goods, the Company has identified materials that cannot be used, including materials containing asbestos, ozone depleting substances and PCBs, and materials banned according to prevailing regulations and to the Stockholm Convention.

The selection and evaluation of suppliers related to QSHE has been regulated in the contractor's QSHE Management technical guideline as stipulated by AEI's HSE corporate function and received approval from Adaro's QSHE Steering Committee.

Perusahaan berkomitmen untuk mengkompensasi dampak lingkungan sisa (*environmental residual risk*) yang diakibatkan dari proses operasi penambangannya melalui program reklamasi, program rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), program pasca tambang, serta menerapkan konsep biodiversity zone di kawasan Paringin

Kepatuhan Terhadap Regulasi [307-1, 308-1]

Selama tahun 2021 tidak terjadi insiden lingkungan hidup maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup yang signifikan di wilayah kerja Grup Adaro. Seluruh mitra kerja yang bekerja di wilayah operasional Grup Adaro wajib mematuhi peraturan lingkungan yang dapat dievaluasi melalui CSMS (*Contractor Safety Management System*).

Untuk memenuhi aspek regulasi dalam pengadaan barang, Perusahaan telah mengidentifikasi material yang tidak boleh digunakan, antara lain: material mengandung asbestos, material mengandung bahan perusak ozon (*Ozon Depleting Substances*) & PCBs, material yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang – undangan, serta material yang dilarang dalam Stockholm Convention.

Seleksi maupun evaluasi pemasok berkaitan dengan K3LH telah diatur di dalam pedoman teknis Pengelolaan K3LH kontraktor yang telah ditetapkan oleh fungsi korporat HSE AEI dan telah mendapat persetujuan dari Komite Pengarah K3LH Adaro.



Biodiversity [304-2]

The Company is committed to properly maintaining biodiversity in the context of species and ecosystems, from pre-operation to post-operation (post-mining) preparation. Management of biodiversity includes conservation and sustainable use aspects.

The Company carries out the conservation in various ways, including:

1. Developing sustainable biodiversity strategies, plans and programs.
2. Identifying biological resources in operational areas.
3. Determining species that will be protected or preserved.

Keanekaragaman Hayati [304-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dengan baik dalam konteks spesies maupun ekosistem, baik dari pra operasi hingga persiapan pasca operasi (pasca tambang). Pengelolaan keanekaragaman hayati mencakup aspek konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Perusahaan melakukan konservasi melalui berbagai cara, antara lain:

1. Mengembangkan strategi, rencana, dan program perlindungan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi sumber daya hayati di wilayah operasional.
3. Menetapkan spesies sumber daya hayati yang akan dilindungi atau dilestarikan.

4. Identifying processes and categories of activities that have or are expected to have a significant impact on biodiversity.
5. Regularly monitoring and supervising the species and biodiversity.
6. Increasing the biodiversity status of the species that have been determined as important biological resources.
7. Conducting continuous reviews and improvements on biodiversity protection programs.

Biodiversity management and monitoring is carried out in reclaimed operational areas or areas that are currently in the reclamation stage, as well as in Paringin biodiversity zone. Through reclamation, we expect to maximize the development potential of post-mining areas, as is in the case of Paringin biodiversity zone.

Land Management [304-1]

The Company has compiled environmental impact assessment (AMDAL) document that applies to all operational areas and always try to minimize the environmental impact of our mining activities. To compensate for environmental residual risks to biodiversity caused by our mining operations, the Company conducts several programs, such as reclamation and watershed rehabilitation.

Protected Area

The areas under Adaro's management are not protected areas under either IUCN protected area management category, Ramsar Convention, or national legislation.

Reclamation, Revegetation and Rehabilitation [MM1, MM2]

Reclamation activities at AI in 2021 are described in the table below:

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana
1) Land surface setting/Pengaturan permukaan lahan	ha	427,8	159,8
2) Soil shoots spreading/Penghamparan tanah pucuk	BCM	501.539	177.209
3) Control of erosion and water management/Pengendalian erosi dan pengelolaan air/			
- Drainage maintenance/Pemeliharaan <i>drainase</i>	m ³	219.725	58.283
- Drop structure building/Pembangunan <i>drop structure</i>	unit	96	39
4) Seedling and nurseries/Persemaian dan pembibitan	trees pohon	710.919	468.802
5) Cultivation/Penanaman	trees pohon	251.945	364.904

4. Mengidentifikasi proses dan kategori kegiatan yang mempunyai atau diperkirakan mempunyai dampak kerugian yang nyata terhadap sumber daya hayati.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap spesies dan keragaman hayati.
6. Meningkatkan status keanekaragaman hayati spesies yang telah ditetapkan sebagai sumber daya hayati penting.
7. Melakukan peninjauan dan perbaikan secara berkesinambungan terhadap program perlindungan keanekaragaman hayati.

Pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan pada wilayah operasional yang telah direklamasi maupun sedang dalam tahap reklamasi, serta di kawasan zona biodiversity Paringin. Dengan pelaksanaan reklamasi ini pengembangan potensi kawasan pascatambang diharapkan dapat terpenuhi, seperti halnya pada zona biodiversity Paringin.

Pengelolaan Lahan [304-1]

Perusahaan telah menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku untuk keseluruhan area operasi dan selalu berusaha meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan. Sebagai kompensasi dampak lingkungan sisa dari aktivitas penambangan terhadap keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan berbagai program, seperti reklamasi dan rehabilitasi DAS.

Area Dilindungi

Kawasan kelolaan Adaro tidak berada dalam kawasan lindung baik berdasarkan kategori manajemen kawasan lindung IUCN, Konvensi Ramsar, maupun legislasi nasional.

Reklamasi, Revegetasi Dan Rehabilitasi [MM1, MM2]

Kegiatan reklamasi di AI pada tahun 2021 dijabarkan pada table di bawah ini:

Watershed Rehabilitation Inside and Outside Adaro Group's Management Area

As the holder of Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH), AI is obliged to rehabilitate the watershed to improve the ecosystem, which is carried out by the Company inside and outside its operational area. Adaro has been carrying out its obligations in watershed rehabilitation since 2016. The success of watershed rehabilitation is very important since it can improve the functions of environment, especially forest.

On October 12, 2021, AI handed over the results of 440.43 Ha watershed rehabilitation planting to the Ministry of Environment and Forestry. This success is a manifestation of Adaro's commitment as IPPKH holder. We always ensure that watershed rehabilitation continues during the pandemic in order to bring good impact on the environment. The involvement of the community in the watershed rehabilitation process will also create employment opportunities, thereby helping to improve the community's standard of living.

AI has been trusted as one of the appointed companies to support National Strategic projects, namely forest and land rehabilitation activities in Super Priority Tourism Destinations (DPSP) areas. In this program, AI will carry out the rehabilitation of watersheds covering an area of 512 hectares in Bukit Menoreh area, Magelang Regency, Central Java. Menoreh watershed rehabilitation is expected to support the existence of Menoreh Hill as a natural water tower and increase land productivity. In this project, Adaro will apply the agroforestry concept and prioritize community empowerment.

Rehabilitasi DAS di Dalam dan Luar Area Kelolaan Grup Adaro

Sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), AI wajib merehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk memperbaiki ekosistem, yang dilakukan perusahaan di dalam maupun di luar area operasi. Adaro telah melaksanakan kewajiban dalam rehabilitasi DAS ini sejak tahun 2016. Keberhasilan rehabilitasi DAS sangat penting karena dapat meningkatkan fungsi lingkungan hidup terutama fungsi hutan.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, AI melakukan serah terima hasil penanaman rehabilitasi DAS seluas 440,43 Ha kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keberhasilan ini merupakan wujud komitmen Adaro sebagai pemegang IPPKH, yang senantiasa memastikan rehabilitasi DAS tetap berjalan baik di masa pandemi demi memberikan dampak yang baik ke lingkungan hidup. Keterlibatan masyarakat dalam proses rehabilitasi DAS juga akan menciptakan lapangan kerja sehingga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

AI mendapat kepercayaan sebagai salah satu perusahaan yang ditunjuk untuk mendukung proyek Strategis Nasional yaitu kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pada wilayah-wilayah Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Dalam program ini AI akan melaksanakan rehabilitasi DAS seluas 512 Ha di area Bukit Menoreh, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Rehabilitasi DAS Menoreh diharapkan dapat mendukung keberadaan Bukit Menoreh sebagai menara air alami dan meningkatkan produktivitas lahan. Dalam pelaksanaannya, Adaro akan menerapkan konsep agroforestry dan mengutamakan pemberdayaan masyarakat.



Kick off the planting of Menoreh Watershed Rehabilitation
Kick off penanaman Rehabilitasi DAS Menoreh



Handover of Watershed Rehabilitation with the Minister of Environment and Forestry
Serah Terima Rehabilitasi DAS bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Conservation of Endemic Flora and Fauna [304-3, 304-4]

We frequently monitor or supervise endemic fauna and flora in the managed areas. Especially in the biodiversity zone, data collection regarding the population of proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) is carried out as an indicator of the degree of success of the development of biodiversity conservation area in Paringin.

Around Adaro's management area, 15 species are found on the IUCN red list with a level of extinction risk (above least concern). There are 5 species with Vulnerable status, 7 Near Threatened species, and 3 Endangered species.

One of the endangered species found in the management area is the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) whose population in post-Paringin mining area continues to increase. Since 2014 until now, an increase of 63.6% in the proboscis monkey population has been recorded.

Konservasi Flora Dan Fauna Endemik [304-3, 304-4]

Kami secara berkala melakukan pemantauan atau monitoring terhadap keberadaan fauna maupun flora endemik di wilayah kelola, serta secara khusus pada zona keanekaragaman hayati dilakukan pendataan populasi bekantan (*Nasalis larvatus*) sebagai indikator keberhasilan pengembangan wilayah perlindungan kehati Paringin.

Di sekitar area kelolaan Adaro, ditemukan 15 spesies yang termasuk ke dalam daftar merah IUCN dengan tingkat risiko kepunahan (di atas *least concern*). Terdapat 5 spesies dengan status hampir terancam (*Vulnerable*), 7 spesies rentan punah (*Near Threatened*), dan 3 spesies terancam punah (*Endangered*).

Adapun salah satu spesies terancam punah (*endangered*) yang ditemukan di lokasi kelola adalah bekantan (*Nasalis larvatus*) yang populasinya di kawasan pasca tambang Paringin terus meningkat. Tercatat sejak tahun 2014 sampai sekarang terdapat peningkatan populasi bekantan sebanyak 63,6%.

Table of IUCN Red List Species (NT, VU, dan EN) [304-3, 304-4]

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah	Common Name Nama Umum
Vulnerable (VU)				
1	PittidaeI	Paok bidadari	<i>Pitta nympha</i>	Fairy Pitta
2	CercopithecidaeI	Lutung Kelabu	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Silvery Lutung
3	LoriseidaeI	Kukang Kalimantan	<i>Nycticebus borneanus</i>	Bornean Slow Loris
4	CiconiidaeI	Bangau tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Lesser Adjutant
5	SturnidaeI	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Javan Myna
Near Threatened (NT)				
1	AEIgithinidaeI	Cipoh jantung	<i>AEIgithina viridissima</i>	Green Iora
2	AnhingidaeI	Pecuk ular asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	Oriental Darter
3	CampephagidaeI	Sepah tulin	<i>Pericrocotus igneus</i>	Fiery Minivet

Tabel Spesies Daftar Merah IUCN (NT, VU, dan EN) [304-3, 304-4]

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah	Common Name Nama Umum
4	ColumbidAEI	Walik jambu	<i>Ptilinopus jambu</i>	Jambu Fruit-dove
5	MegalaimidAEI	Takur tutut	<i>Psilopogon rafflesii</i>	Red-crowned Barbet
6	PellorneidAEI	Pelanduk ekor pendek	<i>Malacocincla malaccensis</i>	Short-tailed Babbler
7	PicidAEI	Caladi badok	<i>Meiglyptes tukki</i>	Buff-necked Woodpecker
Endangered (EN)				
1	CercopithecidaeI	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	Proboscis Monkey
2	ChloropseidaeI	Cica daun besar	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Greater Green Leafbird
3	PicidaeI	Caladi batu	<i>Meiglyptes tristis</i>	White-rumped Woodpecker



Left - Takur Tutut (*Megalaima rafflesii*); Right - Bekantan (*Nasalis larvatus*)
Kiri - Takur Tutut (*Megalaima rafflesii*); Right - Bekantan (*Nasalis larvatus*)

Biodiversity program at AI – biodiversity conservation in Pulau Bakut Nature Park

Pulau Bakut Natural Tourism Park is one of the tourist areas in South Kalimantan that has been affected by the COVID-19 pandemic. After being closed about a year and a half ago due to the pandemic Pulau Bakut Natural Tourism Park (TWA) under Barito Bridge was reopened. Based on the Letter of Director General of Natural Resources and Ecosystem Conservation (KSDAEI) No. S.586/KSDAEI/PJLHK/KSA.3/7/2021 dated July 26, 2021 regarding reactivation of natural tourism visits to conservation areas in Pulau Bakut TWA and Pulau Kembang TWA, as well as observing the Level 2PPKM condition of Batola Regency, tourism activities at Pulau Bakut TWA reopened since October 4, 2021 with strict health protocols.

Although tourism activities were temporary closed, it did not reduce the commitment of Adaro Indonesia and South Kalimantan BKSDA as the manager, to ensure the maintenance of facilities at Pulau Bakut TWA and the conservation of proboscis monkeys in this nature conservation area. In monitoring conducted in 2021, it is known that the proboscis monkey population increased

Program keanekaragaman hayati di AI – konservasi keanekaragaman hayati di Taman Wisata Alam Pulau Bakut

Taman Wisata Alam Pulau Bakut merupakan salah satu wilayah wisata di Kalimantan Selatan yang terdampak oleh Pandemi COVID-19. Pasca ditutup sekitar satu setengah tahun lalu karena pandemi, Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut yang terdapat di bawah Jembatan Barito kembali dibuka. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAEI) No. S.586/KSDAEI/PJLHK/KSA.3/7/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang reaktivasi kunjungan wisata alam kawasan konservasi di TWA Pulau Bakut dan TWA Pulau Kembang, serta melihat kondisi PPKM Kabupaten Batola Level 2, kegiatan wisata di TWA Pulau Bakut dibuka kembali sejak 4 Oktober 2021 dengan protokol kesehatan yang ketat.

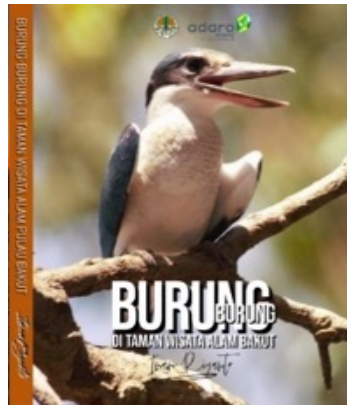
Walaupun kegiatan wisata sempat ditutup, namun tidak mengurangi komitmen Adaro Indonesia serta BKSDA Kalimantan Selatan selaku pengelola, untuk memastikan terawatnya fasilitas di TWA Pulau Bakut dan berjalannya konservasi bekantan di kawasan pelestarian alam ini. Pada pemantauan tahun 2021, diketahui populasi bekantan meningkat 72% dari populasi awal di tahun (bertambah

by 72% from the initial population (an increase of 49 proboscis monkeys to 116 proboscis monkeys).

In addition to proboscis monkeys, Bakut Island is a habitat for various types of birds. There are 42 species of birds that can be found on Bakut Island, 7 species are classified as protected and 2 of them are endangered species (IUCN Redlist). Documentation and information about birds on Bakut Island is important as part of the efforts to protect the biodiversity in it, and as a fulfillment of the educational function of Pulau Bakut Nature Tourism Park. Therefore, Adaro Indonesia and South Kalimantan BKSDA collaborated in the preparation of the Book of Birds on Bakut Island.

49 ekor bekantan menjadi 116 ekor bekantan).

Selain bekantan, Pulau Bakut menjadi habitat bagi beranekaragam jenis burung. Terdapat 42 jenis burung yang dapat ditemukan di Pulau bakut, 7 jenis tergolong dilindungi dan 2 diantaranya merupakan jenis yang terancam punah (IUCN Redlist). Dokumentasi dan informasi mengenai burung di Pulau Bakut penting sebagai bagian dari upaya perlindungan hayati di dalamnya, dan sebagai pemenuhan fungsi eduwisata Taman Wisata Alam Pulau Bakut. Oleh karena, Adaro Indonesia bersama BKSDA Kalimantan Selatan berkejasama dalam penyusunan Buku Burung-Burung di Pulau Bakut.



Book of Birds in Pulau Bakut TWA
Buku Burung-Burung di TWA Pulau Bakut

To maintain the availability of feed and habitat for these important components of biodiversity, proboscis monkey feed enrichment activity is also carried out in the rehabilitation block of Pulau Bakut TWA, with 2,000 stems of rambai (*Sonneratia caseolaris*) in the rehabilitation zone of Bakut Island.

Untuk menjaga ketersediaan pakan dan habitat bagi komponen keanekaragaman hayati penting tersebut, dilaksanakan pula kegiatan pengayaan pakan bekantan di blok rehabilitasi TWA Pulau Bakut, dengan jenis rambai (*Sonneratia caseolaris*) sebanyak 2.000 batang di zona rehabilitasi Pulau Bakut.



Preparation and Management of Post-Mining Areas [MM10]

The Company has applied good and correct mining practices from planning to preparation for post-mining activities. To that end, the Company prepared post-mining plan by taking into account the prevailing laws and regulations in the field of environmental management in Indonesia and the agreements established with partners and funding agencies, as well as responsible environmental management standards.

The Company also establishes and applies a number of programs aimed at managing significant risks including all matters related to mine water management and waste disposal as well as establishing partnerships with communities, NGOs and the government to ensure that all programs are carried out by applying best practices and in line with sustainable development program.

Biodiversity Program at AI – Paringin Post-Mining Study

As a PKP2B concession holder, AI is obliged to reclaim the ex-mining area and surrounding area to restore ecosystem functions for the biodiversity within it. With the presence of at least 105 bird species and about 40 individual proboscis monkeys (*nasalis larvatus*) that make Paringin post-mining area a habitat, AI is considered to be successful in post-mining area management activities. Furthermore, the development of germplasm of endemic trees in Kalimantan, such as Kuini (*Mangifera odorata*), Mangosteen (*Garcinia mangostana*), Kasturi (*Mangifera casturi*), and Salak Coconut (*Cocos sp.*) and various other types of plants, in that location, AI strives to provide a good habitat for the biodiversity in it.

Humans are also an important aspect of the ecosystem. The strategy for reclaiming post-mining area in Paringin Integrated Post-mining Demonstration Plot (Balangan Regency) is to synergize the post-mining program with the Community Development and Empowerment Program (PPM) according to the biogeophysical potential of the area and the socio-economic conditions of the surrounding community. One of AI's main programs for the human aspect is GARANG TAMA program, which facilitates the changing of people's behavior from illegal logging of trees containing colonies of kelulut bees to taking Itama honey to cultivation of kelulut bees by beehives reproduction. This program supports the creation of adequate habitat for biodiversity in Paringin post-mining area.

Preparation and Management of Post-Mining Areas [MM10]

Praktik penambangan yang baik dan benar telah diterapkan oleh Perusahaan mulai dari perencanaan hingga persiapan kegiatan pasca tambang. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun rencana pasca tambang dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan di bidang pengelolaan lingkungan yang berlaku di Indonesia dan kesepakatan yang ditetapkan bersama mitra dan lembaga penyanggah dana, serta standar pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggungjawab.

Perusahaan juga menetapkan dan menerapkan berbagai program yang diarahkan pada pengelolaan risiko yang signifikan termasuk segala hal yang terkait dengan pengelolaan air tambang dan pengaliran limbah serta menjalin kerjasama dalam kemitraan dengan masyarakat, LSM dan pemerintah untuk memastikan agar semua program dilaksanakan dengan menerapkan praktek terbaik dan sejalan dengan program pembangunan berkelanjutan.

Program keanekaragaman hayati di AI – Studi Pascatambang Paringin

Sebagai pemegang konsesi PKP2B, AI berkewajiban mereklamasi area bekas tambang dan dAEIrah sekitarnya untuk mengembalikan fungsi ekosistem bagi keanekaragaman hayati di dalamnya. Dengan keberadaan setidaknya 105 jenis burung dan sekitar 40 individu bekantan (*nasalis larvatus*) yang menjadikan area pascatambang Paringin sebagai habitat, AI dipandang berhasil dalam aktivitas pengelolaan area pascatambang. Lebih lanjut, pengembangan plasma nutfah pohon endemik Kalimantan, misalnya Kuini (*Mangifera odorata*), Manggis (*Garcinia mangostana*), Kasturi (*Mangifera casturi*), dan Kelapa Salak (*Cocos sp.*) serta beranekaragam jenis tanaman lainnya, di lokasi tersebut, AI berupaya menyediakan habitat yang baik bagi keanekaragaman hayati di dalamnya.

Manusia juga merupakan aspek penting dari ekosistem. Strategi untuk mereklamasi area pascatambang di Demplot Pascatambang Terpadu Paringin (Kabupaten Balangan) adalah mensinergikan program pascatambang dengan Program Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat (PPM) sesuai potensi biogeofisik area dan kondisi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Salah satu program utama AI untuk aspek manusia adalah program GARANG TAMA, yang memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat dari pembalakan liar terhadap pohon-pohon yang mengandung koloni lebah kelulut untuk mengambil madu itama menjadi pembudidayaan lebah kelulut dengan menggandakan sarang lebah. Program ini mendukung terciptanya habitat yang memadai bagi keanekaragaman hayati di area pascatambang Paringin.



Paringin Integrated Post-mining Demonstration Plot
Demplot terpadu pascatambang Paringin

Environmental Management and Monitoring

A summary of innovations made in 2021

Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan

Ringkasan inovasi yang dilakukan pada tahun 2021

Innovation Program Program Inovasi	Field of Innovation Bidang Inovasi	Results of Innovation Hasil dari Inovasi
Optimization of Intermediate Change Shift Area (CSA) in Workshop Optimalisasi Change Shift Area (CSA) Intermediate di Workshop	Energy efficiency Efisiensi energi	Fuel consumption savings of 355,511 L/year, equivalent to energy efficiency of 14,220 Gjoule Penghematan penggunaan bahan bakar sebesar 355.511 L/tahun, setara dengan efisiensi energi 14.220 Gjoule
Coal Transport Monitoring System Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload	Emission reduction Penurunan emisi	Fuel consumption savings of 585,345 L/year, equivalent to emissions reduction of 1,593 tons of CO ₂ Penghematan penggunaan bahan bakar sebesar 585.345 L/tahun, setara dengan pengurangan emisi 1.593 ton CO ₂
Zero water contamination in used oil Zero water contamination pada oli bekas	Reduction and utilization of B3 waste Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3	Reducing the amount of used oil B3 waste produced up to 51.3 tons Penurunan jumlah limbah B3 oli bekas yang dihasilkan sampai dengan 51,3 ton
Liquid compost from domestic non-B3 waste Kompos cair dari limbah non B3 domestik	Reduction and utilization of non-B3 waste Pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3	Utilization of organic waste as much as 1,506 tons Pemanfaatan sampah organik sebanyak 1.506 ton
Reducing the frequency of watering coal transport roads by repairing roads using the selective maintenance method Menurunkan frekuensi penyiraman jalan transportasi batubara dengan cara perbaikan jalan secara selective maintenance method	Water efficiency Efisiensi air	Water use efficiency of 367,392 m ³ Efisiensi penggunaan air sebanyak 367.392 m ³
Utilization of mine waste water for chemical solvents for wastewater treatment at Settling Pond Pemanfaatan air limbah tambang untuk pelarut bahan kimia pengolahan air limbah di Settling Pond	Reducing load of water pollution Penurunan beban pencemaran air	Utilization of waste water is 238,369 m ³ and reduction of waste water pollution load for TSS parameter is 11.3 tons; Fe of 0.033 tons; Mn of 0.09 tons; and Cd of 0.00523 tons Pemanfaatan air limbah sebesar 238.369 m ³ dan penurunan beban pencemaran air limbah untuk parameter TSS sebesar 11,3 ton; Fe sebesar 0,033 ton; Mn sebesar 0,09 ton; dan Cd sebesar 0,00523 ton
GARANG TAMA (Itama Honey Nest Reproduction) through changing people's behavior from resource extraction by illegal logging to cultivation GARANG TAMA (Penggandaan Sarang Madu Itama) melalui perubahan perilaku masyarakat dari ekstraksi sumber daya dengan ilegal logging menjadi budidaya	Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Changes in people's behavior, from cut down trees in the forest to get honey into honey cultivation program that is managed and cares about environmental sustainability Perubahan perilaku warga yang semula melakukan penebangan pohon di hutan untuk memperoleh madu menjadi program budidaya madu itama yang dikelola dan peduli akan kelestarian lingkungan

Material Management [301-1, 301-2]

In blasting activities, PT Adaro Indonesia utilizes B3 waste in the form of used lubricants in producing explosives in the form of emulsion and ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil), in with the use depends on rock characteristics and soil moisture content. In general, the two types of explosives are produced by mixing biodiesel (fuel oil), used lubricants, emulsifiers, and ammonium nitrate. Emulsion-type explosives use additional water in the mixture. This is done as a form of efficiency in the use of explosives.

Pengelolaan Material [301-1, 301-2]

Dalam aktivitas peledakan, PT Adaro Indonesia memanfaatkan limbah B3 berupa pelumas bekas dalam memproduksi bahan peledak berupa emulsi dan ANFO (*Ammonium Nitrate Fuel Oil*), yang dalam penggunaannya bergantung pada karakteristik batuan serta kadar air dalam tanah. Secara umum kedua jenis bahan peledak tersebut diproduksi dari pencampuran biodiesel (fuel oil), pelumas bekas, emulsifier, dan ammonium nitrat. Bahan peledak jenis emulsi menggunakan tambahan air di dalam campurannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk efisiensi dalam penggunaan bahan peledak.



Total volume of used lubricants (waste oil/used lubricant) utilized in 2021 is 137,133 kg, an increase of 596% from 19,706 kg in 2020, or the utilization of used lubricants is 3.3% of the total volume of used lubricants produced in 2021.

Total volume pelumas bekas (*waste oil/used lubricant*) yang dimanfaatkan di tahun 2021 adalah 137.133 kg, naik 596% dari 19,706 kg di tahun 2020, atau pemanfaatan pelumas bekas adalah sebesar 3,3% dari total volume pelumas bekas yang dihasilkan pada tahun 2021.

Table of Amount of Recycled Material

Tabel Jumlah Material Daur Ulang

Material	2021	2020	Up/Down	2021	2020	Up/Down	Bahan Daur Ulang	
							2021	2020
Waste oil/used lubricant (in kg)	4.146.171	3,096,720	34%	137.133	19,706	596%	3,3%	0,6%
Biodiesel (fuel oil) (in liters)	129.819	28,547	355%					
Ammonium Nitrate (in kg)	21.514.354	23,175,344	-7%					
Emulsion (in kg)	15.317.686	15,224,976	1%					
ANFO (in kg)	4.453.558	6,239,236	-28%					

Energy Management [103-1, 103-2, 103-3]

The Company has issued a statement on Adaro Group's Energy and Greenhouse Gas Policy as a form of commitment to energy consumption management efforts.

In energy management, the management of Adaro Group has applied an efficiency-based management which had an impact on overall operations of the company. AEI fuel consumption increased by 2.77% to 23,480 Terajoules. This increase in fuel use is mainly related to operational activities in the mining and logistics sectors. At AI, due to an increase in the volume of overburden removed in 2021, and at MBP, because MBP in 2021 started purchasing fuel independently. Meanwhile, MSW reduced the consumption of coal used for power generation.

The recapitulation of AEI's total energy consumption is presented in the following table.

No	Type of Energy Resources	Unit	Energy Consumption		Change (%)
			2021	2020	
	Diesel fuel for mining sector (B0)	KLiter	401.806,1	380,969.3	
		Terajoule	15.269	14,477	
	Biodiesel for mining sector (B20)	KLiter	-		
		Terajoule	-		
	Biodiesel for mining sector (B30)	KLiter	172.203	163,273	
		Terajoule	6.157	5,838	
1	Total Energy for mining sector	KLiter	574.000	544,242	5,47%
		Terajoule	6.157	20,315	
	Diesel fuel for logistic sector (B0)	KLiter	10.767,8	3,908.9	
		Terajoule	409,2	148.5	
	Biodiesel for logistic sector (B20)	KLiter	-		
		Terajoule	-		
	Biodiesel for logistic sector (B30)	KLiter	4.614,8	1,675.3	
		Terajoule	165,0	59.9	
2	Total Energy for logistic sector	KLiter	15.382,6	5,584.2	175,46%
		Terajoule	574,2	208.4	
3	Coal for Power Plant	KTon	93,4	143.6	-34,96%
		Terajoule	1,480.1	2.307.7	
Total		Terajoule (TJ)	23.480,1	22.830.8	2,84%

Total main energy is used to produce and transport coal with a total volume of 50,822,689 tons or equivalent to 247,608 GWh and electricity generation of 71.2 GWh for 2021, so that the calculation of the intensity of energy consumption used per GWh of product is 0.084 Terajoules/GWh..

Pengelolaan Energi [103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan telah mengeluarkan pernyataan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca Grup Adaro sebagai bentuk komitmen terhadap upaya pengelolaan konsumsi energi.

Dalam pengelolaan energi, manajemen Grup Adaro telah menerapkan manajemen berbasis efisiensi yang berdampak pada keseluruhan operasional perusahaan. Konsumsi bahan bakar AEI meningkat 2,77% menjadi 23.480 Terajoule. Peningkatan penggunaan bahan bakar ini terutama terkait kegiatan operasional di bidang pertambangan dan logistik. Di AI karena adanya kenaikan volume lapisan penutup yang dipindahkan di tahun 2021, dan di MBP karena MBP pada tahun 2021 mulai melakukan pembelian bahan bakar secara mandiri. Sementara itu MSW mengurangi konsumsi batu bara yang digunakan untuk pembangkit listrik.

Rekapitulasi total konsumsi energi AEI disajikan dalam tabel berikut.

Total energi utama tersebut digunakan untuk memproduksi dan mengangkut batu bara dengan volume total sebesar 50.822.689 ton atau setara dengan 247.608 GWh dan pembangkitan listrik sebesar 71.2 GWh untuk tahun 2021, sehingga diperoleh perhitungan intensitas konsumsi energi yang digunakan per GWh produk adalah 0,084 Terajoule/GWh.

Table of Energy Intensity Calculation [302-3]
Tabel Perhitungan Intensitas Energi [302-3]

Sector Sektor	Unit	Production Produksi		Change Perubahan (%)
		2021	2020	
Mining Sector Sektor Pertambangan	Ton Coal	50.882.689	46,754,860	-2,86%
	GWh	247.608	254,907	
Logistics Sector Sektor Logistik	Ton Coal	5.664.469.2	2,675,385.7	111,73%
	GWh	30.882,7	14,586.2	
Power Plant Pembangkit Listrik	GWh	71,2	148.4	-52%
Total	GWh	278,562	269,642.1	3,31%

Energy Intensity Intensitas Energi	2021	2020	Change (2020 vs. 2021)
Mining Sector Sektor pertambangan			
Energy Consumption (Terajoules) Konsumsi Energi (Terajoule)	21.426	20,315	-2,76%
Production (KTon) Produksi (KTon)	50.823	46,755	
Production (GWh) Produksi (GWh)	247.608	254,907	
Energy Intensity (Terajoules/KTon) Intensitas Energi (Terajoule/KTon)	0,422	0,434	
Energy Intensity (Terajoules/GWh) Intensitas Energi (Terajoule/GWh)	0,0865	0,0797	
Logistic Sector Sektor logistic			
Energy Consumption (Terajoules) Konsumsi Energi (Terajoule)	574,2	208.4	30,17%
Production (KTon) Produksi (KTon)	5.664,5	2,675.4	
Production (GWh) Produksi (GWh)	30.882,7	14,586.2	
Energy Intensity (Terajoules/KTon) Intensitas Energi (Terajoule/KTon)	0,1014	0,0779	
Energy Intensity (Terajoules/GWh) Intensitas Energi (Terajoule/GWh)	0,0186	0,0143	
Power Plant Pembangkit Listrik			
Energy Consumption (Terajoules) Konsumsi Energi (Terajoule)	1.480	2,308	33,76%
Production (GWh) Produksi (GWh)	71,2	148	
Energy Intensity (Terajoules/KTon) Intensitas Energi (Terajoule/KTon)	20,80	15.55	
Total Intensitas Energi	0,084	0,085	-0,45%

Emissions Management and Reduction [305-1]

The Company applies various strategic initiatives at the operational level to reduce emissions, as follows:

- Using of Biodiesel (B30) as fuel for mining operations.

Pengelolaan dan Reduksi Emisi [305-1]

Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif strategis di tingkat operasional untuk menurunkan emisi, sebagai berikut:

- Penggunaan Biodiesel (B30) sebagai bahan bakar untuk kegiatan operasional pertambangan.

2. Coal Transport Monitoring System Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload which can save fuel use by 585,345 L/year, equivalent to a reduction in emissions of 1,593 tons of CO₂.
 3. Improved Productivity Fleet (Loader & Hauler) in SIS ADMO.
 4. Installation of solar PV rooftop of 130 kWp and floating of 467 kWp at AI.
2. Coal Transport Monitoring System Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload yang dapat menghemat penggunaan bahan bakar sebesar 585.345 L/tahun, setara dengan pengurangan emisi 1.593 ton CO₂.
 3. Peningkatan *Productivity Fleet (Loader & Hauler)* di SIS ADMO.
 4. Instalasi *solar PV rooftop* sebesar 130 kWp dan *floating* sebesar 467 kWp di AI.



5. Collaborating with Adaro Land to support the Carbon Sequestration Program in HAL and ASL.
 6. Onboard RPM usage arrangements for Project Taboneo.
 7. Installation of HP By Pass opening Alarm to control Control Valve opening (5% Alarm Low and 20% Alarm High) at load < 10 MW.
 8. MSW has conducted a co-firing trial with biomass for coal combustion substitution at the MSW PLTU.
5. Berkolaborasi dengan Adaro Land untuk mendukung Program *Carbon Sequestration* di HAL dan ASL.
 6. Pengaturan penggunaan RPM di kapal untuk Proyek Taboneo.
 7. Pemasangan Alarm opening HP By Pass untuk mengontrol opening *Control Valve (5% Alarm Low dan 20% Alarm High)* pada beban < 10 MW.
 8. MSW telah melakukan uji coba *co-firing* dengan biomassa untuk substitusi pembakaran batubara di PLTU MSW.

With various initiatives carried out, the Company was able to reduce the intensity of greenhouse gases by 1.95% from 6.23 tons CO₂ equivalent/GWh in 2020 to 6.11 tons CO₂ equivalent/GWh in 2021. The calculation of emissions, emission intensity and GHG emission reductions in Adaro Group can be seen in the following table:

Dengan berbagai inisiatif yang dilakukan, Perusahaan mampu menekan intensitas gas rumah kaca yaitu sebesar 1,95% dari tahun 2020 sebesar 6,23 tonCO₂ ekuivalen/GWh menjadi 6,11 tonCO₂ ekuivalen/GWh di tahun 2021. Perhitungan emisi, intensitas emisi dan pengurangan emisi GRK di Grup Adaro dapat dilihat pada tabel berikut:

Table of Scope 1 GHG Emission [305-1]

Tabel Emisi GRK Scope 1 [305-1]

GHG Emission Emisi GRK	Unit	2021	2020	Perubahan (%)
Mining Sector Sektor Pertambangan	TonCO ₂ eq from diesel fuel	1.092.877	1,167,926.6	4,77
	TonCO ₂ eq from biodiesel fuel	433.799	289,303.1	
	Total Ton CO ₂ eq	1.526.675	1,457,230	
Sektor Logistik Sektor logistic	Ton CO ₂ eq from diesel fuel	29.287	10,632	175,47
	TonCO ₂ eq from biodiesel fuel	11.625	4,220	
	Total Ton CO ₂ eq	40.912,62	14,852	
Power Plant Pembangkit Listrik	TonCO ₂ eq	134.621	207,678	-35,18
Total	TonCO₂ eq	1.702.209	1,679,760	1,34

Table of Emission Intensity and GHG Emission Reduction [305-1, 305-4, 305-5]

GHG Emission Intensity Intensitas Emisi GRK	Unit	2021	2020	Change Perubahan (%)
Mining Sector Sektor pertambangan				
Production	KTon	50.822.689	46,754,860	-3,76%.
	GWh	247.608,14	254,907	
GHG Emission	TonCO ₂ eq	1.526.675,14	1,457,230	
GHG Emission Intensity	TonCO ₂ eq/KTon	0,0300	0,0312	
	TonCO ₂ eq/GWh	6,17	5,72	

AEI is developing the Net Zero Emissions roadmap. In the preparation of the roadmap, a structured and systematic inventory of greenhouse gas emissions will be carried out and followed up with the preparation of a Carbon Abatement Plan. This plan is prepared an economic and technical study. In developing the Net Zero Emissions, AEI is assisted by a leading provider of sustainability management consulting services.

Other Gas Emissions [305-6]

The Company anticipates the emergence of other gas emissions by conducting emission testing of immovable emission sources every 3 years for generators with a capacity of <500 kW, once a year for generators with a capacity of 501 - 1000 kW, and every 6 months for generators with a capacity of > 1001 kW. The Company also tries to reduce other gas emissions by increasing the efficiency of using generators and electrification for electricity needs in the workshop, as well as installing solar PV rooftops at 130 kWp and floating at 467 kWp at AI.

Emissions from immovable sources as well as stack emissions from coal-fired power plant's activities are measured using CEMS (Continuous Emissions Monitoring System). The emissions which come out of the stacks are managed by installing an air pollutant control facility in the form of Electrostatic Precipitator (ESP) so that the stack emissions that emanate to the environment still meet the Government's Emission Quality Standard (BME).

The emission pollution load released by Adaro Group during 2021 is described in the table below:

Other Gas and Particulate Emissions in 2021 [305-7]

Parameter	Emission load in 2021 (ton/year)		
	Mining Sector	Logistics Sector	Power Sector
SO ₂	13,9	-	123,17
NO _x	961,8	5,1	207,88

Tabel Intensitas Emisi dan Pengurangan Emisi GRK [305-1, 305-4, 305-5]

AEI sedang menyusun peta jalan *Net Zero Emissions*. Di dalam penyusunan peta jalan tersebut, akan dilakukan inventori emisi gas rumah kaca secara terstruktur dan sistematis serta ditindaklanjuti dengan penyusunan *Carbon Abatement Plan*. Penyusunan *plan* ini dilakukan melalui kajian baik secara ekonomi maupun teknis. Upaya pengembangan *Net Zero Emissions*, AEI dibantu oleh lembaga penyedia layanan konsultasi manajemen keberlanjutan terkemuka.

Emisi Gas Lainnya [305-6]

Perusahaan mengantisipasi timbulnya emisi gas lainnya dengan melakukan pengujian emisi terhadap sumber emisi tidak bergerak dilaksanakan setiap 3 tahun sekali untuk genset dengan kapasitas <500 kW, 1 tahun sekali untuk genset dengan kapasitas 501 - 1000 kW, dan 6 bulan sekali untuk genset dengan kapasitas >1001 kW. Perusahaan juga melakukan upaya untuk mengurangi emisi gas lainnya melalui peningkatan efisiensi penggunaan genset dan elektrifikasi untuk kebutuhan listrik di workshop, serta instalasi *solar PV rooftop* sebesar 130 kWp dan *floating* sebesar 467 kWp di AI.

Emisi lainnya timbul dari sumber emisi yang tidak bergerak serta emisi cerobong dari kegiatan PLTU yang dilakukan pengukuran menggunakan CEMS (*Continuous Emissions Monitoring System*). Emisi yang keluar dari cerobong dikelola dengan memasang fasilitas pengendali pencemar udara berupa *Electrostatic Precipitator* (ESP) sehingga emisi cerobong yang keluar ke lingkungan masih memenuhi Baku Mutu Emisi (BME) cerobong yang ditetapkan pemerintah.

Beban emisi pencemaran yang dilepaskan oleh Grup Adaro selama tahun 2021 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Emisi Gas Lain dan Partikulat tahun 2021 [305-7]

Parameter	Emission load in 2021 (ton/year)		
	Mining Sector	Logistics Sector	Power Sector
CO	591,1	5,8	-
PM	16,2	-	149,72

The method to calculate emission load for conventional air pollutants refers to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2014 on the quality standard of non-moving emission sources for business and/or mining activities. Meanwhile, the emission load calculation on the power plant sector refers to Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on the quality standard of thermal power plant emission.

Water Management [303-1]

The Company pays great attention to water management aspects in every open-pit mining activity. The managed water comes from groundwater and rainwater runoff, where the water is mixed with mud. The water is then managed to comply with the laws and regulations. The volume of treated mine water is more significant than the use of water for domestic needs. AI is therefore more focused on the treatment of mine water. However, the Adaro Group still manages domestic liquid waste in accordance with the prevailing laws and regulations.

Metode perhitungan beban emisi untuk bahan pencemar udara konvensional mengacu pada PerMen LHK No. 11 tahun 2021 tentang baku mutu emisi mesin dengan pembakaran dalam. Sedangkan pada sektor pembangkit listrik perhitungan beban emisi mengacu pada PerMen LHK No. 15 tahun 2019 tentang baku mutu emisi pembangkit listrik tenaga termal.

Pengelolaan Air [303-1]

Perusahaan sangat memperhatikan aspek pengelolaan air pada setiap kegiatan penambangan terbuka. Air yang dikelola berasal dari air permukaan dan limpasan air hujan, dimana air tersebut bercampur dengan lumpur yang selanjutnya dikelola untuk memenuhi baku mutu sesuai peraturan perundang-undangan. Volume air tambang yang dikelola jumlahnya lebih signifikan dibandingkan penggunaan air untuk kebutuhan domestik. Oleh karena itu Perusahaan lebih berfokus pada penanganan air tambang. Meskipun demikian, Grup Adaro tetap melakukan pengelolaan terhadap limbah cair domestik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.



Table of Water Usage in 2021

Tabel Penggunaan Air Tahun 2021

Business Pillars	Source of water Sumber air	Location Lokasi	Volume of water taken (in m ³) Volume air yang diambil (dalam m ³)	Volume of water recycled (in m ³) Volume air yang didaur ulang (dalam m ³)
Mining Sector	Rain water runoff Limpasan air hujan	Pit	12.388.427	791.741
	Surface water Air permukaan	Kelanis	1.550.595	417.371
Power Sector	Surface water Air permukaan	Hill-11	987.935	-
Logistics Sector	Surface water (PDAM) Air permukaan (PDAM)	Office	1.825	-

Water Use and Treatment

Penggunaan dan Pengelolaan Air

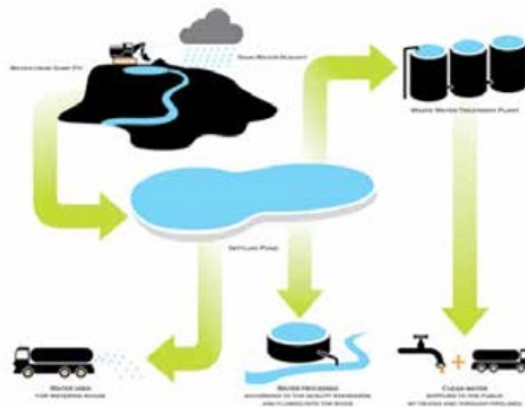


Diagram penggunaan dan pengelolaan air di lokasi penambangan
Diagram of water use and treatment at the mining site

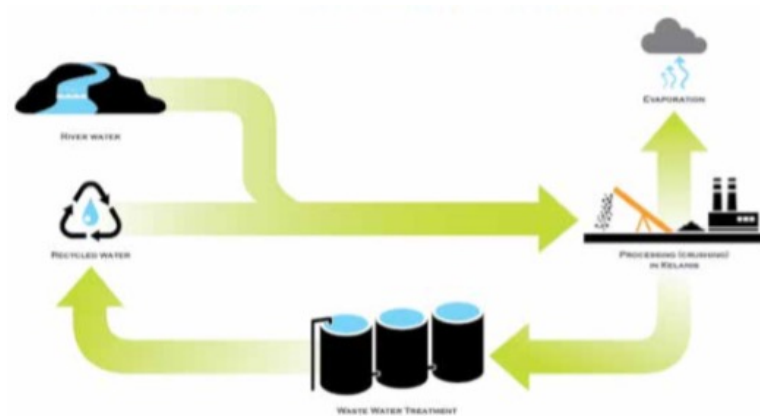


Diagram penggunaan dan pengelolaan air di Kelanis
Diagram of water use and treatment at Kelanis

Water from mining activities (sump pit) and rainwater are directed to settling ponds for further processing. Wastewater that has met the quality standards in accordance with the Regulation of the Governor of South Kalimantan Number 36 of 2008 and Decree of the Minister of Environment Number 113 of 2003 will be directed to the water bodies.

In 2021, the amount of treated water distributed to the community and the company's operational needs reached 168,738 m³, or a decrease of 11.3% compared to 2020.

In Kelanis Dedicated Coal Terminal, in addition to domestic needs, water is also needed for watering the coal stockpile and for operational activities at the workshop. In order to conserve water, AI implements a closed circulation system for workshop wastewater so that it can be reused in the same activity. For power plant activities, water is taken from Hill-11, a post-mining area.

Acid Mine Water Management

For the management of Acid Mine Water (AAT) is carried out by managing overburden which has the potential to generate acid water. AAT arises from overburden material that contains a large amount of sulphide, which is then called Potentially Acid Forming (PAF) material. This material must be managed separately from other materials that do not have the potential to generate AMD or Non-Acid Forming (NAF) materials, starting from the pit excavation until its placement in the disposal area.

Pit water is managed in the settling ponds through an active method of neutralizing acid water with a strong base. Water which has been treated and met the environmental quality standards.

Early prevention and mitigation of AMD carried out by the Company can reduce the long-term management cost of AMD. Successful prevention and mitigation of AMD will guarantee the success of the implementation of land reclamation and post-mining operation.

In 2021, AI in collaboration with MSW and LAPI ITB consultants conducted a study on the use of Fly Ash and Bottom Ash (FABA). This study is intended to determine the potential use of FABA as an effort to manage rock and acid mine drainage (AMD) in AI. This effort is carried out by utilizing FABA produced by the coal-fire power plant operated by MSW and TPI, as a raw material for a mixture of cover/coating materials that have the potential to produce acid (PAF), to prevent the formation of AMD.

Air yang berasal dari kegiatan penambangan (sump pit) dan air hujan, dialirkan menuju kolam pengendapan/settling pond untuk dikelola lebih lanjut. Air limbah yang telah memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 36 Tahun 2008 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003, selanjutnya dialirkan ke badan air.

Pada tahun 2021, jumlah air hasil pengolahan yang didistribusikan kepada masyarakat dan kebutuhan operasional perusahaan mencapai 168.738 m³, atau mengalami penurunan sebesar 11,3% dibandingkan tahun 2020.

Air juga diperlukan untuk penyiraman tempat penimbunan batu bara dan kegiatan operasional di *workshop* disamping untuk kebutuhan domestic di area Terminal Khusus Batu Bara Kelanis. Dalam rangka melakukan konservasi air, Perusahaan menerapkan sistem sirkulasi tertutup terhadap air limbah *workshop* untuk digunakan kembali pada kegiatan yang sama. Untuk kegiatan pembangkit listrik, air diambil dari Hill-11 yang merupakan area bekas tambang.

Pengelolaan Air Asam Tambang

Untuk pengelolaan Air Asam Tambang (AAT), Perusahaan melakukannya dengan mengelola batuan penutup yang berpotensi menimbulkan air asam. AAT timbul dari material batuan penutup yang banyak mengandung sulfida yang kemudian disebut material Potentially Acid Forming (PAF). Material ini harus dikelola secara terpisah dari material lain yang tidak berpotensi menimbulkan AAT, Non Acid Forming (NAF), mulai dari penggalian di pit sampai penempatannya di area disposal.

Air tambang dikelola di kolam pengendapan/settling pond melalui metode aktif yaitu dengan cara menetralkan air asam dengan menggunakan basa kuat. Air yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi baku mutu lingkungan sesuai peraturan.

Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dengan melakukan pencegahan dan mitigasi AAT sejak dini dapat mengurangi biaya pengelolaan AAT dalam jangka panjang dan memitigasi AAT yang dapat menjamin kesuksesan pelaksanaan, reklamasi lahan, dan pasca tambang.

Pada tahun 2021, AI bersama dengan MSW dan konsultan LAPI ITB melakukan kajian pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash (FABA). Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui potensi pemanfaatan FABA sebagai upaya untuk mengelola batuan dan air asam tambang (AAT) di AI. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan FABA yang dihasilkan oleh PLTU yang dioperasikan oleh MSW dan TPI, sebagai material bahan baku campuran material penutup/pelapis timbunan material yang berpotensi menghasilkan asam (PAF), untuk mencegah pembentukan AAT.

Prior to obtaining the utilization design, a series of laboratory and field tests were carried out to obtain geochemical characteristics through static and characteristics of acid water formation testing and the prevention methods through kinetic testing.

Geochemical characteristics were carried out through mineralogy analysis of rocks with the help of x-rays (X-Ray). The two methods used are X-Ray Diffraction (XRD) and X-Ray Fluorescence (XRF). The XRD method was used to characterize and identify crystalline materials and to explain the mineralogy of sediment grains. While the XRF method is used to determine the composition of the chemical elements of a material, both solid and liquid. XRF can also determine the thickness and composition of layers and coatings.

Static test is a test carried out to determine the ability of a sample to produce and neutralize acid quantitatively. This test is an early-stage test to determine the geochemical characteristics of rocks. The tests carried out were Total Sulfur, paste pH, Acid-Base Accounting (ABA) Test, Net Acid Generation (NAG) Test, Total Oxide test and TCLP.

Kinetic tests were carried out in the laboratory and in the field using the principle of free draining column test to determine the long-term trend of the quality characteristics of leachate removed from the column and the physical condition of material (permeability, texture, etc.) in the column.

Based on the study results, FABA has potential as a raw material for mixed PAF cover and as a neutralizing material for acidic conditions that can be formed from the presence of PAF rock in the embankment. In addition, the mixture of FABA with Bad NAF has sufficient permeability value to replace Good NAF material as a PAF rock cover layer in the embankment.

Based on the rock characteristics at PT Adaro Indonesia, the utilization will be carried out at Wara stockpiling location with a high PAF rock potential compared to other mining locations.

Sebelum memperoleh desain pemanfaatan, dilakukan serangkaian uji laboratorium dan lapangan untuk mendapatkan karakteristik geokimia melalui pengujian statik dan karakteristik pembentukan air asam dan metode pencegahannya melalui pengujian kinetik.

Karakteristik geokimia dilakukan melalui analisis mineralogi batuan dengan bantuan sinar-x (X-Ray). Dua metode yang dipakai adalah X-Ray Diffraction (XRD) dan X-Ray Fluorescence (XRF). Metode XRD digunakan untuk mengkarakterisasi dan mengidentifikasi material kristalin dan serta menjelaskan mineralogi butir sedimen. Sedangkan metode XRF digunakan untuk menentukan komposisi unsur kimia dari suatu material, baik itu padatan maupun cairan. XRF juga dapat menentukan ketebalan dan komposisi dari lapisan-lapisan (*layers*) dan selaput-selaput (*coatings*).

Uji statik adalah uji yang dilakukan untuk menentukan kemampuan suatu percontoh/sampel dalam memproduksi dan menetralkan asam secara kuantitatif. Uji ini merupakan uji tahap awal untuk mengetahui karakteristik geokimia batuan. Uji yang dilakukan adalah Total Sulfur, pH pasta, Acid-Base Accounting (ABA) Test, Net Acid Generation (NAG) Test, uji Total Oksida dan TCLP.

Uji kinetik dilakukan di laboratorium dan lapangan dengan menggunakan prinsip *free draining column test* untuk mengetahui kecenderungan jangka panjang dari karakteristik kualitas air lindi yang dikeluarkan dari kolom dan kondisi fisik material (permeabilitas, tekstur, dll) pada kolom.

Berdasarkan hasil kajian, FABA memiliki potensi sebagai bahan baku campuran lapisan penutup PAF dan sebagai material penetral kondisi asam yang dapat terbentuk dari adanya batuan PAF pada timbunan. Selain itu, campuran FABA dengan Bad NAF memiliki nilai permeabilitas yang cukup untuk menggantikan material Good NAF sebagai lapisan penutup batuan PAF pada timbunan.

Berdasarkan karakteristik batuan di PT Adaro Indonesia, pemanfaatan akan dilakukan di lokasi penimbunan Wara dengan potensi batuan PAF yang tinggi dibandingkan lokasi penambangan lainnya.



Laboratory Test
Uji Laboratorium



Field Test
Uji lapangan

Waste & Wastewater Management and Treatment [306-1]

The Company continues to manage wastewater quality using 19 settling ponds built in the mining operational area. The total wastewater managed during 2021 was 336,469,603 m³, a decrease of 42% from the previous year.

To reduce the load of waste water pollution, the Company carried out several initiatives such as the use of run-off water for watering transport roads, utilization of water from IPAL treatment for raw water sources for clean water treatment at WTP T300, water recycling for water needs in workshop activities, nozzle spray to utilize water run-off to maintain air quality, automation & upgrade of water treatment plan (WTP T300).

On the other hand, mining mud is managed using a dredge pump, truck and shovel, and Adatube. Adatube technology is a breakthrough that can minimize environmental impact without requiring a large disposal area. In 2021, total volume of mud managed by AI using the three types of equipment reached 4,225,837 m³, with the portion of management using Adatube technology of around 238,792 m³.

Pengelolaan dan Pengolahan Air Limbah & Limbah [306-1]

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan kualitas air limbah menggunakan 19 kolam pengendapan (settling pond) yang dibangun di wilayah operasional penambangan. Total air limbah yang dikelola selama tahun 2021 sebesar 336.469.603 m³, menurun 42% dari tahun sebelumnya.

Untuk mengurangi beban pencemaran air limbah, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif seperti pemanfaatan air *run-off* untuk penyiraman jalan angkut, pemanfaatan air hasil pengolahan IPAL untuk sumber air baku pengolahan air bersih di WTP T300, daur ulang air untuk kebutuhan air di kegiatan perbengkelan, Nozzle spray untuk memanfaatkan air run-off untuk memelihara kualitas udara, automation & upgrade water treatment plan (WTP T300).

Di sisi lain, lumpur tambang dikelola menggunakan dredge pump, *truck and shovel*, dan Adatube. Teknologi Adatube merupakan terobosan yang dapat meminimalkan dampak lingkungan hidup dengan tidak membutuhkan area pembuangan yang besar. Pada tahun 2021, total volume lumpur yang dikelola AI menggunakan ketiga jenis peralatan tersebut mencapai 4,225,837 m³, dengan porsi pengelolaan menggunakan teknologi Adatube sekitar 238,792 m³.



Adatube technology to manage mine sludge
Teknologi Adatube untuk mengelola lumpur tambang

Solid Waste Management [306-2, 306-4]

The company manages solid waste from operational activities based on the type of waste, including organic, inorganic, and hazardous and toxic (B3) waste.

For organic solid waste management, apart from being transported to a final processing site (TPA), AI performs composting. The compost is then used as fertilizer for reclamation activities. Inorganic solid waste and residue that cannot be fully utilized are transported to the TPA, while residual solid waste that can still be used is reused for operational needs.

The amount of waste from the Company's operational activities based on its treatment is presented in the table below:

No	Business Pillars	Amount in 2021 (in metric tons)			Total
		Composting	Recycle	TPA	
1	Mining (include services)	14,3	51	372	437,3
2	Logistics	-	-	34,5	34,5
3	Power	-	-	33,27	33,27

The company carries out a solid waste 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program through several initiatives including washing used gloves to reduce the generation of textile waste, use of back and forth paper and e-documents, use of refillable gallon bottled water and reusable drinking bottles, composting from organic waste, replacement of paper lunch boxes into reusable lunch boxes, waste wood pallets for the hornet's nest, DISCO (Drum & Vibrating Screen Composting) to sort waste in the composting process, use liquid compost from domestic canteen waste, utilize waste through 5 waste banks fostered by Adaro's CSR team which has also been verified by Tabalong DLH team, use used tires as road media and drop structure to reduce sedimentation in settling ponds, utilization of scrap iron for the manufacture of chairs, stairs, and banner poles. In addition, from the electricity sector, the Company collaborates with local Environment Service and surrounding community through the TOSS (Waste Processing Technology at the Source) program in the form of processing organic waste into pellets as raw material for biomass used for co-firing.

Hazardous Waste Management

The Company manages B3 waste by storing B3 waste in an authorized temporary B3 waste storage area, before being transported by an authorized third party in accordance with the applicable laws and regulations. There were no records of spillages during the reporting year. In addition, no waste was spilled into bodies of water. [306-3, 306-5]

Pengelolaan Limbah Padat [306-2, 306-4]

Perusahaan mengelola limbah padat dari kegiatan operasional berdasarkan jenis limbahnya, antara lain limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Untuk pengelolaan limbah padat organik, selain diangkut ke tempat pemrosesan akhir (TPA), AI melakukan komposting. Kompos kemudian digunakan sebagai pupuk pada kegiatan reklamasi. Limbah padat anorganik dan residu yang sudah tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya dilakukan pengangkutan ke TPA, sedangkan limbah padat residu yang masih bisa digunakan, dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan operasional.

Jumlah limbah dari kegiatan operasional Perusahaan berdasarkan perlakuannya disajikan pada tabel di bawah ini:

Perusahaan melakukan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) limbah padat melalui beberapa inisiatif di antaranya pencucian sarung tangan bekas untuk mengurangi timbulan sampah tekstil, . penggunaan kertas bolak balik dan e-document, penggunaan air kemasan galon yang dapat diisi ulang serta botol minum yang dapat diguna ulang, pembuatan kompos dari sampah organik, penggantian kotak makan kertas menjadi kotak makan yang dapat diguna ulang, limbah palet kayu unyuk sarang lebah kalulut, DISCO (Drum & Vibrating Screen Composting) untuk memilah sampah pada proses pengomposan, pemanfaatan kompos cair dari limbah domestik kantin, pemanfaatan sampah melalui 5 bank sampah binaan tim CSR Adaro yang juga telah diverifikasi oleh tim DLH Tabalong, pemanfaatan ban bekas sebagai median jalan dan *drop structure* untuk mengurangi sedimentasi pada kolam pengendapan, pemanfaatan scrap besi bekas untuk pembuatan kursi, tangga, dan tiang spanduk. Selain itu, dari sektor ketenagalistrikan Perusahaan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan masyarakat sekitar melalui program TOSS (Teknologi Olah Sampah di Sumbernya) berupa pengolahan sampah organik menjadi pelet sebagai bahan baku biomassa yang digunakan untuk co-firing.

Pengelolaan Limbah B3

Perusahaan mengelola limbah B3 dengan cara menyimpan limbah B3 pada tempat penyimpanan sementara limbah B3 yang telah memiliki izin sebelum diangkut oleh pihak ketiga yang juga memiliki izin sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Tidak ada tumpahan sepanjang tahun pelaporan, juga tidak ada tumpahan limbah ke badan air. [306-3, 306-5]

The volume of B3 waste from the Company's operational activities according to its type and treatment is as follows:

Table of B3 Waste from Operational Activities and Treatment [306-2]

Amount in 2021 (in tons) Jumlah pada tahun 2021 (dalam ton)				
Amount of B3 Waste Jumlah Limbah B3	Produced Dihasilkan	Transported Diangkut	Utilized Disimpan	Utilized Dimanfaatkan
Mining Sector Sektor Pertambangan	5.241,69	4.838,17	266,38	137,13
Logistics Sector Sektor Logistik	16,33	15,05	1,28	-
Power Plants Pembangkit Listrik	21,143	20,603	0,54	-
Total	5.279,163	4.873,823	268,2	137,13
Compliance Percentage Persentase Kepatuhan		92,3%	5,1%	2,6%
			100%	

Volume limbah B3 dari kegiatan operasional Perusahaan menurut jenisnya dan perlakuannya adalah sebagai berikut:

Tabel Limbah B3 dari Kegiatan Operasional dan Perlakuannya [306-2]

Environmental Award

- In 2021, for the fourth time and for three consecutive years, AI managed to maintain the Gold PROPER rating, which is the highest award from the Ministry of Environment and Forestry. This reflects AI's earnest efforts to manage the environment.

Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup

- Di tahun 2021, untuk keempat kalinya dan selama tiga tahun berturut-turut, AI berhasil mempertahankan peringkat PROPER Emas yang merupakan penghargaan tertinggi dari KLHK. Hal ini mencerminkan upaya AI yang sangat serius untuk mengelola lingkungan hidup.



The achievement of good environmental performance is the result of the Company's commitment and hard work in improving environmental performance and continuous improvement and innovation in the environmental field.

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik merupakan hasil dari komitmen dan kerja keras Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan hidup dan perbaikan serta inovasi dalam bidang lingkungan hidup secara berkelanjutan.

- PT Adaro Indonesia ditetapkan sebagai Pemenang dalam ASEAN Coal Award 2021 untuk kategori Best Practice in surface coal mining.

- PT Adaro Indonesia was decided as the Winner in the ASEAN Coal Award 2021 for the Best Practice category in surface coal mining.



3. PT Adaro Indonesia juga mendapatkan beberapa penghargaan dalam Indonesia SDGs Award (ISDA) 2021 untuk kategori pengelolaan air tambang (Platinum Award), program sanitasi total berbasis masyarakat (Platinum Award), dan Local Hero – Maskuni – Madu Kelutut (Juara II).

3. PT Adaro Indonesia also received some awards in the Indonesia SDGs Award (ISDA) 2021 for the category of mine water management (Platinum Award), community-based total sanitation program (Platinum Award), and Local Hero – Maskuni – Madu Kelutut (2nd Winner).



4. 4. Pengelolaan lingkungan pertambangan mineral dan batubara, Penghargaan Trophy dan ADITAMA untuk perusahaan PKP2B, dan Pengelolaan standarisasi dan jasa pertambangan mineral dan batubara, Penghargaan UTAMA untuk pengelolaan badan usaha IUJP

4. Environmental management of mineral and coal mining, Trophy and ADITAMA Award for PKP2B companies, and Management of standardization and services of mineral and coal mining, UTAMA Award for management of IUJP business entity.



SOCIAL PERFORMANCE

KINERJA SOSIAL



BUILDING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES

Adaro Group's respect for diversity is shown by providing equal opportunities for every individual regardless of sex, age, race, gender and disability to continue to develop. Diversity is an important element in human resources because the Company believes that each employee has a unique and different potential that can be combined and become a maximum driving force for Adaro group. Armed with such spirit, the employees of Adaro Group can work professionally. This is part of the strategy to increase the competitive advantage of Adaro Group.

Along with the expansion of the eight business pillars of Adaro Group – Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Power, Adaro Logistics, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation, the Company is committed to recruiting, developing and retaining people who are professional and having the integrity. Adaro Group also opens career path based on the best performance of employees according to the Meritocracy in Adaro Values. In addition, the occupational safety and health aspect has always been an important concern of Adaro Group.

MEMBANGUN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Grup Adaro senantiasa menghargai keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu tanpa memandang SARA, jenis kelamin dan disabilitas untuk terus berkembang. Keberagaman adalah unsur penting dalam *human resources* karena Perusahaan percaya setiap individu karyawan memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda yang bisa disatukan menjadi energi penggerak maksimal grup Adaro. Dengan semangat inilah, para karyawan Grup Adaro bekerja secara profesional. Hal ini merupakan bagian dari strategi kami untuk meningkatkan keunggulan bersaing Grup Adaro.

Seiring pengembangan ekspansif delapan pilar bisnis Grup Adaro – Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Power, Adaro Logistics, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation, Perusahaan berkomitmen merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan insan yang profesional dan berintegritas. Grup Adaro juga membuka jenjang karir berdasarkan kinerja terbaik dari karyawan sesuai nilai Meritocracy di Nilai-nilai Adaro. Selain itu aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga selalu menjadi perhatian penting dari Grup Adaro.

With a corporate culture based on the values of **“IMORE”** - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence, we continue to prepare high-quality future leaders, namely those who have outstanding competencies in their respective fields accompanied by good professional ethical character [406-1].

RECRUITMENT [401-1]

To fulfill the needs to implement the strategies from corporate to functional level, Adaro Group has developed policies and carried out a series of rigorous and professional recruitment processes, starting from recruiting highly competent people to the process of placing them in the right positions, as well as providing a clear career path, thus enable employees to reach their highest potential. In the end, these processes will result in the Company having employees with optimal performance in the pursuit of achieving the company's targets and strategies.

Recruitment and selection process for new employees in 2021 was done online due to the ongoing pandemic. To prevent fraud on behalf of Adaro Group in recruitment, the company made official announcement on the website www.adaro.com. Adaro Group offers career opportunities across all business pillars in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

The Company believes that human resources with high integrity are the key to support business growth and sustainability. Therefore, all employees are expected to have integrity and good character, competencies, leadership, and persistence.

In 2021, Adaro Group recruited 2,027 new employees with the following details:

Company Perusahaan	New Hires	
	2020	2021
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	4	24
PT Adaro Indonesia	21	31
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	0	0
PT Maruwai Coal	26	36
PT Maritim Barito Perkasa	8	10
PT Makmur Sejahtera Wisesa	0	0
PT Saptaindra Sejati	318	1.926
Total	377	2.027

Dengan budaya korporasi yang didasarkan pada nilai-nilai **“IMORE”** - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence, Perusahaan terus mempersiapkan para pemimpin masa depan yang berkualitas tinggi, yakni mereka yang memiliki kompetensi cemerlang di bidang mereka masing-masing disertai karakter etika profesional yang baik [406-1].

REKRUTMEN [401-1]

Untuk memenuhi kebutuhan implementasi strategi dari level korporat hingga fungsional, Grup Adaro telah menyusun kebijakan dan melaksanakan serangkaian proses rekrutmen yang ketat dan profesional, mulai dari merekrut orang-orang yang berkompentensi tinggi hingga proses menempatkan mereka di posisi yang tepat, serta menyediakan jenjang karir yang jelas supaya para karyawan dapat mencapai potensi tertinggi mereka, dimana pada akhirnya Perusahaan akan memiliki karyawan dengan kinerja optimal dalam mencapai target dan strategi perusahaan.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru tahun 2021 dilakukan secara online karena pandemi yang masih berlangsung. Untuk mencegah adanya penipuan atas nama Grup Adaro dalam rekrutmen, perseroan membuat pengumuman resmi di situs www.adaro.com. Grup Adaro menawarkan berbagai peluang untuk berkarir di seluruh pilar bisnis dalam sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.

Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi merupakan hal penting untuk mendukung pertumbuhan maupun keberlangsungan bisnis. Maka dari itu, seluruh karyawan diharapkan untuk memiliki integritas dan karakter yang baik, kompetensi, kepemimpinan, dan kegigihan.

Pada tahun 2021, Grup Adaro melakukan rekrutmen terhadap 2.027 orang karyawan baru dengan perincian sebagai berikut:

In 2021, there were 858 employees ended their employment relationship with Adaro Group. The details are as follows:

Pada tahun 2021 terdapat 858 orang karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Grup Adaro berjumlah dengan perincian sebagai berikut:

Company Perusahaan	Employee Out			
	2020		2021	
	Voluntary	Involuntary	Voluntary	Involuntary
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	6	3	9	4
PT Adaro Indonesia	15	27	32	21
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	1	0	0	0
PT Maruwai Coal	11	3	23	13
PT Maritim Barito Perkasa	7	7	13	8
PT Makmur Sejahtera Wisesa	0	3	3	2
PT Saptaindra Sejati	173	1,837	355	375
Total	213	1,880	435	423

Human Resources Training and Development [404-1, 404-2]

Adaro Group emphasizes the role of human resources development programs, which are done to strengthen employee's competencies and leadership through training programs related to job requirements, both technical and non-technical, fire tests (testing employees by giving more challenging jobs), rotating employees on group-wide jobs, mentoring, and so on.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia [404-1, 404-2]

Grup Adaro menekankan peran program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan untuk memperkuat kompetensi dan leadership karyawan melalui program pelatihan terkait kebutuhan pekerjaan baik teknis maupun non teknis dilapangan, fire test (menguji karyawan dengan memberikan pekerjaan yang lebih menantang), merotasi karyawan pada pekerjaan-pekerjaan di seluruh grup, mentoring, dan lain sebagainya.

Throughout 2021, the average training hours per employee is 42.13 hours, with the type of training according to the line of business. In addition to these general and technical training programs, Adaro Group is fully committed to providing certification training programs for all jobs required in accordance with applicable regulations, including:

Selama tahun 2021, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 42,13 jam, dengan jenis pelatihan sesuai dengan bidang usaha. Selain program pelatihan umum maupun teknikal tersebut, Grup Adaro berkomitmen penuh untuk memberikan program pelatihan sertifikasi untuk semua pekerjaan yang diwajibkan sesuai dengan regulasi yang berlaku, diantaranya:

1. PT Adaro Indonesia: Primary Operational Supervisor, Intermediate Operational Supervisor, Main Operational Supervisor, OHS Expert (Chemistry, Electricity), Junior Industrial Hygiene Certification, B3 Waste Management Certification, Water Pollution Control Certification, Air Pollution Management Certification, B3 Waste Management Operational Certification, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation, Certification of Person in Charge of Wastewater Management, Class A Overhead Crane Operator Certification, Water Test Sampling Officer Certification, Drone Pilot Certification, Soil Laboratory Technician Certification, Maintenance and Operational of Electrical Technician Certification, Test Competency of First Aid Officer, Port Expert Certification, ISO 37001 Anti-bribery Management System Certification.
1. PT Adaro Indonesia: Pengawas Operasional Pratama, Pengawas Operasional Madya, Pengawas Operasional Utama, Ahli K3(Kimia, Listrik), Sertifikasi Higiene Industri Muda, Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Udara, Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah, Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas A, Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Uji Air, Sertifikasi Pilot Drone, Sertifikasi Teknisi Laboratorium Tanah, Sertifikasi Tenaga Teknis Listrik Pemeliharaan dan Pengoperasian, Uji Kompetensi Petugas P3K, Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan, Sertifikasi ISO 37001 Anti-bribery Management System.
2. PT Makmur Sejahtera Wisesa: Primary Operational Supervisor, Intermediate Operational Supervisor, Certification of Person in Charge of Water Pollution Control, B3 Waste Management Certification, STTK Certification for PLTD Development & Installation, PLTS
2. PT Makmur Sejahtera Wisesa: Pengawas Operasional Pratama, Pengawas Operasional Madya, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi STTK Pembangunan & Pemasangan PLTD, Sertifikasi

- Operation & Monitoring Certification, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation, Competency Certification of Energy Manager.
3. PT Maritim Barito Perkasa: General OHS Expert Certification.
 4. PT Maruwai Coal: Primary Operational Supervisor, Certification of Person in Charge of Water Pollution Control, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control, Certification of Hazardous Waste Management Monitoring and Analysis, Person in Charge of Wastewater Treatment, Person in Charge of Hazardous Waste Management, Certification of Person in Charge of Air Pollution Control Installation, Radiation Protection Officer Certification, Mining Safety Management System Implementation Certification, Mining Safety Management System Auditor Certification, Junior Industrial Hygiene Certification, Fire Officer OHS Expert Certification, Mediator Certification, Scaffolding Operator Certification, Occupational OHS Expert Certification, Terminal & Certification Port Management Loading Unloading.
 5. PT Saptaindra Sejati: Primary Operational Supervisor, Occupational Health and Safety Expert Certification, Mining Safety Management System Implementation Certification, Mining Safety Management System Auditor Certification, Welders Certification, Hazardous Waste Management Certification, Mobile Crane Certification, Gantry Crane Operator Certification, Forklift Operator Certification, Telehandler Operator Certification, Rigging Certification, Electrical OHS Technician Certification.

As a company whose core business is mining, Adaro Group does not only organize technical training/certification related to mining, but also leadership training, safety training as well as the aspects of human rights and corporate social responsibility. Adaro Group also organizes managerial training programs for employees at manager level in order to meet the demands of the job. [410-1, 412-2]

Winning Team

Employee career is developed regularly by the company, especially those who are being prepared to become future leaders. All outstanding employees with high competencies and appropriate characters have the same opportunity to be promoted to a higher position. Adaro Group succession program involves the directors of all subsidiaries to ensure that this process is carried out objectively, and this initiative is called "The Winning Team".

- Operasi & Monitor PLTS, Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Kompetensi Manajer Energi.
3. PT Maritim Barito Perkasa: Sertifikasi Ahli K3 Umum.
 4. PT Maruwai Coal: Pengawas Operasional Pratama, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3, Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah, Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi, Sertifikasi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Higiene Industri Muda, Sertifikasi Ahli K3 *Fire Officer*, Sertifikasi Mediator, Sertifikasi Operator Scaffolding, Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja, Sertifikasi Terminal & *Port Management Loading Unloading*.
 5. PT Saptaindra Sejati: Pengawas Operasional Pratama, Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja, Sertifikasi Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Sertifikasi Juru Las, Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3, Sertifikasi Mobile Crane, Sertifikasi Operator *Crane Gantry*, Sertifikasi Operator *Forklift*, Sertifikasi Operator *Telehandler*, Sertifikasi *Rigging*, Sertifikasi Teknisi K3 Listrik.

Sebagai perusahaan yang bisnis intinya adalah pertambangan, Grup Adaro melaksanakan tidak hanya pelatihan/sertifikasi teknis yang terkait pertambangan, namun juga melaksanakan pelatihan kepemimpinan, pelatihan keselamatan dan aspek HAM serta tanggung jawab sosial perusahaan, Grup Adaro juga menyelenggarakan program pelatihan manajerial untuk para karyawan di level manajer agar dapat memenuhi tuntutan pekerjaan. [410-1, 412-2]

Winning Team

Perusahaan secara berkala aktif mengembangkan karir para karyawan yang sedang dibentuk untuk menjadi pemimpin masa depan. Seluruh karyawan berprestasi yang memiliki kompetensi tinggi dan karakter yang sesuai mendapatkan peluang yang sama untuk dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi. Program suksesi Grup Adaro melibatkan direksi seluruh anak perusahaan untuk memastikan bahwa proses ini dilakukan secara objektif, dan inisiatif ini dinamakan "The Winning Team".

Performance Appraisal and Career Path [404-3]

Meritocracy is a principle used by the company in conducting the performance appraisal process and determining employee career path, which are part of the I-MORE value. The application of Meritocracy principle requires that the performance achievement of employees (staffs) can be assessed objectively by their direct superiors. Adaro Group employee performance appraisal system consists of three main stages:

1. Performance Targets Formulation

At the initial stage, employees prepare targets and achievement indicators based on the company's strategic plan to be achieved in the current year to be later approved by their direct supervisor.

2. Performance Monitoring

At this stage, employees' performance will be monitored by their direct supervisor, with periodic reporting and coordinating the achievement of targets in accordance with the plan that was made at the initial stage. Should there be changes in the targets, employees must make revision/re-targeting of their performance targets, under the approval from their direct supervisor and subsequent supervisor.

3. Performance Evaluation

At this stage, employees' achievements during 2021 will be assessed or evaluated by their direct and subsequent supervisor at the end of the year, whether the targets are met or not and becomes the foundation for career assessment and performance plans for the following year.

Employee status (permanent or non-permanent) becomes a benchmark in the performance appraisal system, in the form of a performance rating. In addition to the annual performance evaluation, employees will also be evaluated in relation to the implementation of corporate values (Adaro Values). Violation of corporate values will result in demerit points being included in the performance rating of relevant employee. Demerit points exist to encourage employees to apply values that are in line with the company's interests.

The demerit point is issued if after the supervisor conducted a coaching and counseling process, the concerned employee is still making mistakes or no improvement/correction made regarding the violation.

Specifically for Division Head level and above, there is an additional assessment criterion, namely succession planning. Each division head must prepare successors to sustain organizational continuity. In addition, division heads are expected to take firm action against

Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir [404-3]

Meritocracy merupakan prinsip yang digunakan perusahaan dalam melakukan proses penilaian kinerja dan penetapan jenjang karir karyawan yang merupakan bagian dari nilai I-MORE. Penerapan prinsip *Meritocracy* mewajibkan pencapaian kinerja karyawan (staff) dapat dinilai secara objektif oleh atasan langsungnya. Sistem penilaian kinerja karyawan Grup Adaro terdiri dari tiga tahapan utama yaitu :

1. Penyusunan Target Kinerja

Pada tahap awal karyawan menyusun target-target dan indikator pencapaian berdasarkan rencana strategis perusahaan yang akan dicapai pada tahun berjalan untuk kemudian disetujui oleh atasan langsung.

2. Pemantauan Kinerja

Pada tahap ini karyawan akan dipantau kinerjanya oleh atasan langsung, secara berkala melaporkan dan mengkoordinasikan pencapaian-pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah dibuat diawal. Apabila terdapat perubahan target, maka karyawan harus melakukan revisi/retargeting target kinerja dengan persetujuan atasan langsung dan dikoordinasikan dengan level atasan berikutnya.

3. Penilaian Kinerja

Pada tahap ini pencapaian karyawan selama tahun 2021 akan dinilai atau dievaluasi oleh atasan langsung dan atasan berikutnya di akhir tahun apakah targetnya terpenuhi atau tidak dan menjadi bahan penilaian karir serta rencana kinerja tahun berikutnya.

Status karyawan menjadi patokan dalam penerapan sistem penilaian kinerja apakah status karyawan permanen atau non permanen berupa *performance rating*. Selain evaluasi kinerja tahunan, karyawan juga akan dievaluasi terkait implementasi nilai-nilai perusahaan (*Adaro Values*). Pelanggaran terhadap nilai-nilai perusahaan akan mengakibatkan pengurangan nilai (*demerit point*) pada total *Performance Rating* karyawan tersebut. Pemberian *demerit point* bertujuan agar setiap karyawan menerapkan nilai-nilai yang sejalan dengan kepentingan perusahaan.

Proses pemberlakuan *demerit point* dilakukan apabila setelah proses *coaching & counselling* karyawan masih melakukan kesalahan atau tidak ada perbaikan atas pelanggaran yang telah mereka lakukan.

Khusus untuk level Division Head ke atas, terdapat kriteria penilaian tambahan yaitu Succession Planning. Setiap Division Head ke atas harus mempersiapkan suksesor sehingga keberlangsungan organisasi dapat tetap terjaga. Selain itu, para Division Head juga diharapkan untuk

subordinates who have performed below expectations or have severely violated the corporate values. Division heads who do not comply with these provisions will obtain a reduction in their own performance rating.

The final value of the performance rating should follow the normal curve according to the group's established provision, in order to ensure a fair and equal assessment so that employees will be appreciated in accordance with their performance for the year. The final value of the performance rating is categorized in one of four predicates, namely "Very Good", "Good", "Fair", or "Poor". Employees rated "Poor" must participate in the PIP (Performance Improvement Plan) program. This program is carried out to re-evaluate the past performance of employees and to identify the cause of their sub-optimal performance. The employees are therefore given the opportunity to improve and enhance their performance in the future.

Employee promotions are based on business needs and fulfillment of positions within the company's organizational structure by taking into account employees' competencies and performance track records. The process of determining employee promotion is conducted by recommendations submitted by superiors in accordance with the authority matrix, aptitude and competency assessment, presentations to the promotion committee and/or interviews with directors (for employees of a certain level). With this mechanism, the promotion process is expected to be fair and consistent, and apply equally to all business units in Adaro Group.

WELFARE PACKAGE

Remuneration [405-2]

As a growing mining company, Adaro Group is committed to providing compensation for employee performance with competitive remuneration, which is reviewed regularly in accordance with applicable government regulations and taking into account the company's financial capabilities. The remuneration components in Adaro Group consist of basic salary and benefits adjusted to the rank and position of each employee.

mengambil tindakan tegas terhadap bawahan yang memiliki kinerja tidak memuaskan atau melakukan pelanggaran berat terhadap nilai-nilai perusahaan. Division Head yang tidak menjalankan ketentuan tersebut akan mendapatkan pengurangan nilai pada total Performance Rating.

Nilai akhir dari Penilaian Kinerja harus mengikuti kurva normal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar diperoleh sebaran penilaian yang adil dan merata sehingga setiap karyawan diberikan apresiasi sesuai dengan kinerja masing-masing selama 1 tahun. Nilai akhir dari Penilaian Kinerja dikategorikan dalam 4 predikat yaitu Very Good, Good, Fair, dan Poor. Karyawan dengan predikat Poor akan mengikuti program PIP (Performance Improvement Plan). Program ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja karyawan sebelumnya dan mengidentifikasi penyebab tidak tercapainya kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Dengan demikian, karyawan diberikan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka.

Promosi karyawan mengikuti kebijakan yang didasarkan pada kebutuhan bisnis dan pemenuhan posisi di dalam struktur organisasi perusahaan dengan mempertimbangkan kompetensi dan rekam jejak penilaian kinerja karyawan. Proses penetapan promosi karyawan dilakukan dengan melalui proses pengajuan promosi oleh atasan sesuai matriks kewenangan, proses asesmen potensi dan kompetensi, presentasi kepada komite promosi dan atau wawancara oleh direksi (untuk golongan karyawan tertentu). Dengan mekanisme ini, proses promosi diharapkan dapat berjalan secara adil, konsisten dan berlaku sama di seluruh unit bisnis di Grup Adaro.

PAKET KESEJAHTERAAN

Remunerasi [405-2]

Sebagai perusahaan tambang yang terus berkembang Grup Adaro berkomitmen memberikan kompensasi atas kinerja pegawai dengan remunerasi yang kompetitif yang senantiasa ditinjau secara berkala yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan dengan memperhitungkan kemampuan keuangan perusahaan. Komponen remunerasi di Grup Adaro terdiri atas gaji pokok, benefit dan tunjangan-tunjangan yang disesuaikan dengan level atau pangkat dan jabatan dari masing-masing karyawan.

In determining and realizing the remuneration system, Adaro Group also adheres to the principle of equal rights, without discrimination, and regardless of gender. This is demonstrated in the comparison table of basic salaries of male and female employees at different job levels, as follows:

Penetapan dan realisasi sistem remunerasi Grup Adaro tidak terlepas dari prinsip asas persamaan hak, tanpa adanya diskriminasi dan tanpa adanya pengaruh gender. Hal ini ditunjukkan dalam perbandingan gaji pokok antara karyawan laki-laki dibandingkan dengan karyawan wanita, pada berbagai level jabatan, sebagai berikut.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	N/A	N/A	N/A	N/A
Staff	1.00	1.06	1.00	1.06
Supervisor	1.00	1.07	1.00	1.12
Superintendent	1.08	1.00	1.03	1.00
Manager	1.11	1.00	1.00	1.05
General Manager	1.00	1.06	1.00	1.04

PT Adaro Indonesia

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	1.10	1.00	1.10	1.00
Staff	1.08	1.00	1.05	1.00
Supervisor	1.10	1.00	1.09	1.00
Superintendent	1.06	1.00	1.00	1.02
Manager	1.00	1.01	1.00	1.07
General Manager	1.00	N/A	1.00	1.25

PT Maritim Barito Perkasa

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	1.00	N/A	1.00	N/A
Staff	1.16	1.00	1.15	1.00
Supervisor	1.15	1.00	1.15	1.00
Superintendent	1.16	1.00	1.06	1.00
Manager	1.00	1.11	1.00	1.02
General Manager	N/A	N/A	N/A	N/A

PT Makmur Sejahtera Wisesa

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	1.00	N/A	1.00	N/A
Staff	1.12	1.00	1.08	1.00
Supervisor	1.00	1.02	1.10	1.00
Superintendent	1.00	N/A	1.00	N/A
Manager	1.00	1.07	1.00	1.02
General Manager	1.00	N/A	1.00	N/A

PT Saptaindra Sejati

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	1.12	1.00	1.08	1.00
Staff	1.12	1.00	1.10	1.00
Supervisor	1.14	1.00	1.15	1.00
Superintendent	1.00	1.11	1.00	1.06
Manager	1.00	1.04	1.00	1.05
General Manager	1.00	N/A	1.00	N/A

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	1.00	N/A	N/A	N/A
Staff	1.00	N/A	N/A	1.00
Supervisor	1.00	N/A	N/A	1.00
Superintendent	1.00	N/A	N/A	1.00
Manajer	1.00	N/A	1.05	1.00
Division Head	N/A	N/A	N/A	1.00

PT Maruwai Coal

Level	December 2020 Desember 2020		December 2021 Desember 2021	
	Male Pria	Female Wanita	Male Pria	Female Wanita
Non-Staff	1.00	N/A	1.02	1.00
Staff	1.00	1.05	1.00	1.15
Supervisor	1.14	1.00	1.19	1.00
Superintendent	1.00	1.06	1.00	1.13
Manajer	1.15	1.00	1.12	1.00
Division Head	1.11	1.00	1.00	N/A

Adaro Group is subject to regulations set by the government in terms of regional minimum wages. In addition, Adaro Group tries to adjust to the wage conditions in labor market in order to sustain the company's sustainability and to retain employees with high potential and integrity [202-1].

Grup Adaro tunduk pada regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam ketentuan upah minimum regional. Selain itu Grup Adaro berusaha menyesuaikan dengan kondisi pengupahan dalam pasar tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan perusahaan dan mempertahankan karyawan yang potensial dan berintegritas [202-1].

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
AEI (Site)	1:1.092
AEI (Jakarta)	1:1.105

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
AI (Site)	1:1.092
AI (Jakarta)	1:1.105

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
MBP (Banjarmasin)	1:1.012
MBP (Jakarta)	1:1.105

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
MSW (Jakarta)	1:1.001
MSW (Tanjung)	1:1.035

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
JAHO & NARO	1:1.0002
ADMO	1:1.0008
MACO	1:1.0003
SERA	1:1.02
BORO	1:1.03

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
MC (LAMPUNUT)	1:1.03
MC (TUHUP)	1:1.05
MC (PALANGKARAYA)	1:1

Area	Ratio of local minimum wage to company basic salary
MC (PURUK CAHU)	1:1
MC (Jakarta)	1:1

In addition to offering a satisfactory remuneration package, the company also provides coverage for leave. The right to take leave and the amount of coverage entitlement are regulated in the Collective Labor Agreement or Company Regulations. [401-3]

Retirement Program [201-3, 404-2]

In accordance with applicable provisions, Adaro Group participates in the Old Age Benefit and Retirement Benefit programs held by BPJS Employment. The amount of premium borne by Adaro Group is 5.7% for old age benefit (JHT) and 2% for retirement benefit (JP). The Old Age Benefit and Retirement Benefit program is provided both for permanent and contract employees.

Apart from these programs, several subsidiaries of Adaro Group hold pre-retirement training to prepare employees to be ready to mentally and financially face their retirement and old age. [401-2]

DEMOGRAPHICS AND NUMBER OF EMPLOYEES [405-1]

As the business grows, the total number of employees also experienced changes. For 2021, total employees of Adaro Group in the scope of this report reached 10,574 people, an increase of 12% from the number of 9,431 people in the previous year. The following is a description of the composition of the company's employees by position, age and education level.

Employee demographics by gender:

Gender Jenis Kelamin	2020		2021	
	Total	%	Total	%
Male Pria	8,910	94%	10,036	95%
Female Wanita	521	6%	538	5%
Total	9,431	100%	10,574	100%

Selain memberikan paket remunerasi yang memadai, Perusahaan juga memiliki kebijakan pemberian cuti dalam tanggungan perusahaan. Hak cuti dan besaran tanggungan yang diberikan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan [401-3].

Program Pensiun [201-3, 404-2]

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Grup Adaro ikut serta dalam program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Adapun besaran kewajiban iuran Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang ditanggung oleh Grup Adaro adalah 5,7% untuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan 2% untuk Jaminan Pensiun (JP). Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun diberikan untuk karyawan permanen maupun karyawan kontrak.

Diluar program tersebut beberapa anak perusahaan Grup Adaro menyiapkan masa pensiun karyawan yang sudah akan purna tugas dengan pelatihan persiapan masa pension agar karyawan siap secara mental dan finansial. [401-2]

DEMOGRAFI DAN JUMLAH PEKERJA [405-1]

Seiring dengan perkembangan kondisi usaha, total karyawan mengalami perubahan. Untuk tahun 2021, total karyawan Grup Adaro dalam cakupan laporan ini mencapai 10.574 orang, meningkat 12% dari jumlah 9.431 orang di tahun sebelumnya. Berikut adalah gambaran komposisi karyawan perusahaan menurut jabatan, usia dan tingkat pendidikan.

Demografi karyawan menurut jenis kelamin:

Jabatan Position	2020		2021	
	Total	%	Total	%
Director Direktur	5	0%	5	0%
General Manager	55	1%	53	1%
Manager	157	2%	147	1%

Employee demographics by position:

Demografi karyawan menurut jabatan:

Jabatan Position	2020		2021	
	Total	%	Total	%
Director Direktur	5	0%	5	0%
General Manager	55	1%	53	1%
Manager	157	2%	147	1%

Jabatan Position	2020		2021	
	Total	%	Total	%
Superintendent	347	3%	351	3%
Supervisor	953	9%	928	9%
Staff	1.728	19%	1.797	17%
Senior Assistant	6.186	66%	7.293	69%
Total	9.431	100%	10.574	100%

Employee demographics by age:

Demografi karyawan menurut usia:

Age Usia	2020		2021	
	Total	%	Total	%
>20	160	2%	3	0%
21 – 25	1.458	15%	1.141	11%
26 – 30	2.395	25%	2.609	25%
31 – 35	2.081	22%	2.561	24%
36 – 40	1.467	16%	1.791	17%
41 – 45	1.053	11%	1.278	12%
46 – 50	601	6%	825	8%
51- 55	206	2%	357	3%
<56	10	0%	9	0%
Total	9.431	100%	10.574	100%

Employee demographics by educational level:

Demografi karyawan menurut jenjang pendidikan:

Education Pendidikan	2020		2021	
	Total	%	Total	%
Doctorate	2	0%	1	0%
Master	119	1%	115	1%
Bachelor	1.474	16%	1.458	14%
Diploma	1.217	13%	1.234	12%
Non-Academic	6.619	70%	7.766	73%
Total	9.431	100%	10.574	100%

INDUSTRIAL RELATIONS [407-1]

Each company in Adaro Group is highly committed to establish harmonious, dynamic, and balanced industrial relations. This commitment is manifested in the form of moral support and facilitating the activities of labor union within Adaro Group's subsidiaries.

The following is a list of labor unions in Adaro Group:

1. PT Adaro Indonesia's Workers Organization
2. PT Saptaindra Sejati's Independent Labor Union
3. PT Saptaindra Sejati's SPKEP KSPI Labor Union
4. PT Makmur Sejahtera Wisesa's Labor Union

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries do not yet have a labor union, but already have a Bipartite Cooperation Institution (LKS) forum. This labor union organization represents all employees from each of companies concerned. Labor union is entitled to represent employees during talks and negotiations with the management of each company in determining the points of collective agreement to be included in the Collective Labor Agreement (CLA) [102-4].

To realize its commitment to building harmonious industrial relations with labor unions, Adaro Group encourages each company in the group to communicate every operational changes, such as changes in working hours and organizational structure that result in layoffs as regulated in the CLA of PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, and PT Makmur Sejahtera Wisesa. [402-1]

In order to maintain a good dialogue with the officials of labor union, one form of formal communication that the company continues to carry out is holding routine Bipartite LKS as maintained in AI and SIS. The Bipartite LKS Forum produces recommendations for company leaders which will be one of the considerations in making policies related to employees. The success of fostering good industrial relations between Adaro Group and employees can be seen from the absence of strikes by employees during the reporting year. Several CLAs in Adaro Group such as those at AI and MSW ended in 2021, but with good communication with the labor union, an agreement was reached to postpone the CLA negotiations and carry out the extension of previous CLA. This reflects a good partnership relationship to carry out the rights and obligations stipulated in the CLA. [MM4]

HUBUNGAN INDUSTRIAL [407-1]

Seluruh perusahaan yang berada dalam Grup Adaro berkomitmen tinggi membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan. Bentuk komitmen ini adalah berupa mendukung moral dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan serikat pekerja yang berada dalam lingkungan anak perusahaan Grup Adaro. Adapun serikat pekerja yang ada di Grup Adaro adalah:

1. Organisasi Pekerja Adaro PT Adaro Indonesia
2. Serikat Pekerja Mandiri PT Saptaindra Sejati
3. Serikat Pekerja SPKEP KSPI PT Saptaindra Sejati
4. Serikat Pekerja PT Makmur Sejahtera Wisesa

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan perusahaan anak belum memiliki serikat pekerja, namun telah memiliki forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit. Organisasi serikat pekerja tersebut merepresentasikan seluruh karyawan dari masing-masing perusahaan terkait. Serikat pekerja berhak mewakili karyawan saat melakukan pembicaraan dan perundingan dengan manajemen masing-masing perusahaan dalam menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [102-4].

Untuk merealisasikan komitmen membangun hubungan industrial yang harmonis bersama serikat pekerja, Grup Adaro mendorong setiap perusahaan dalam grup untuk melakukan komunikasi terkait dengan perubahan operasional seperti perubahan waktu kerja dan perubahan organisasi yang berakibat PHK yang diatur dalam PKB PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, dan PT Makmur Sejahtera Wisesa. [402-1]

Untuk tetap merajut dialog dengan pengurus serikat pekerja. Salah satu wujud komunikasi formal yang tetap dilaksanakan perusahaan dengan serikat pekerja adalah melalui pelaksanaan LKS Bipartit rutin seperti yang dipertahankan di AI dan SIS. Forum LKS Bipartit menghasilkan rekomendasi untuk pimpinan perusahaan yang akan menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan ke karyawan. Keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang baik antara Grup Adaro dan lingkungan pekerja dapat dilihat dari tidak adanya pemogokan kerja yang dilakukan karyawan selama tahun pelaporan. Beberapa PKB di Grup Adaro seperti di AI dan MSW berakhir di tahun 2021, namun dengan komunikasi yang baik dengan serikat pekerja, dicapai kesepakatan untuk menunda perundingan PKB dan melaksanakan perpanjangan PKB. Hal ini mencerminkan hubungan kemitraan yang baik untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang di atur dalam PKB. [MM4]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Operational OHS Policy [103-2, 103-3]

Adaro Group has formulated its OHS policy in accordance to the company's vision, mission and context, while taking into account the characteristic, scale, and risk of OHS. Adaro Group OHS policy should include as a minimum the following commitments:

1. Prioritize the OHS aspect, including the prevention of occupational accidents and illnesses.
2. Comply with OHS law, licensing and other requirements.
3. Carry out continual improvement in the OHS sector.

In managing the operations of companies within Adaro Group, each activity is obliged to have work operating procedures. Work operating procedures that must be made include Standard Operating Procedures (SOP), Safe Working Procedures, Work Instructions and Manual Books. Besides to work operating procedures, it is also mandatory to install OHS equipment ranging from safety devices to signage.

In the event that work operating procedure for a job/task is not yet available, Job Safety Analysis (JSA) must be created and used. The formulation of operating procedure must take into account the requirements of mine safety. Operating/work procedure must be reviewed on a regular basis and in the event of an accident, change of equipment, change of process and/or materials should be done.

WORK SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

Adaro Group has an OHS management system standard (Adaro OHSMS Standard) that must be implemented by each business unit. Adaro OHSMS Standard is created based on OHS business processes and risks with a systematic approach that strictly upholds the principles of transparency and accountability by referring to several national and international standards as well as laws and regulations.

In managing OHS aspect, the top management within Adaro Group, namely President Director or Director, are responsible for the development and implementation of Adaro Group OHS management system.

Adaro OHSMS Standard must be implemented by each business units such as PT Adaro Indonesia (AI) from Adaro Mining pillar and PT Saptaindra Sejati (SIS) for Adaro

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan K3 Operasional [103-2, 103-3]

Kebijakan K3 Grup Adaro disesuaikan dengan visi, misi dan konteks perusahaan dengan mempertimbangkan karakteristik, skala dan risiko K3 serta standarisasi yang ditetapkan secara internasional. Kebijakan K3 Grup Adaro sekurang-kurangnya harus memuat komitmen sebagai berikut:

1. Mengutamakan K3, termasuk pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja
2. Memenuhi peraturan perundang-undangan, perizinan dan persyaratan K3 lain;
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3

Dalam pelaksanaan pengelolaan operasional perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro, setiap aktivitas wajib memiliki prosedur operasi kerja. Prosedur operasi kerja yang harus dibuat antara lain pada *Standard Operating Procedure (SOP)*, *Safe Working Procedure*, Instruksi Kerja dan Buku Manual. Selain prosedur operasi kerja juga wajib dipasang perlengkapan-perengkapan K3 mulai dari alat pengaman hingga signage.

Dalam hal prosedur operasi kerja untuk suatu pekerjaan/tugas belum atau tidak tersedia, Job Safety Analysis (JSA) harus dibuat dan digunakan. Penyusunan prosedur operasi harus memperhatikan syarat-syarat keselamatan pertambangan. Prosedur operasi/kerja harus ditinjau secara berkala dan apabila terjadi kecelakaan, perubahan peralatan, perubahan proses dan/atau perubahan bahan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA [403-1]

Adaro grup memiliki standar sistem manajemen K3 (Standar SMK3 Adaro) yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis. Standar SMK3 Adaro dibuat berdasarkan proses bisnis dan risiko K3, dengan pendekatan yang sistematis serta menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dan dengan merujuk pada beberapa standar nasional dan internasional serta peraturan perundang-undangan.

Dalam mengelola aspek K3, pimpinan tertinggi perusahaan yakni Presiden Direktur atau Direksi perusahaan bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan sistem manajemen K3 Adaro Grup.

Standar SMK3 Adaro wajib diterapkan di setiap unit bisnis seperti PT Adaro Indonesia (AI) dari pilar Adaro Mining dan PT Saptaindra Sejati (SIS) dari pilar Adaro Services juga

Services pillar, and they are also obliged to implement the Mining OHS Management System (MOHSMS) in accordance to the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning the Guideline for Good Mining Practices.

The HSE corporate function published several OHS technical guidelines applicable to companies within Adaro Group, including guidelines on working near water, Hearing Conservation Program (HCP), Respiratory Protection Program (RPP), Fire Risk Assessment, IHOH Leading and Lagging Indicator, working at height, and Personal Protective Equipment (PPE).

Scope of Work Safety Management System [403-8]

The Occupational Health and Safety Management System will cover all employees of the company and contractors/working partners involved in mining activities in the managed area.

OHS Certification [102-12]

Since 2019, SIS has obtained the ISO 45001:2018 certification, which is the latest version of occupational health and safety management standards. In 2020, AI has migrated from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018. AI has also obtained the ISO/IEC 17025:2017 accreditation for its coal laboratory services located at Kelanis Dedicated Coal Terminal.

From Adaro Logistics, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) has applied the ISM (International Safety Management) Code operational safety standard, as evidenced by the Document of Compliance (DoC) issued by the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia on October 27, 2020.

ORGANIZATION AND OPERATING STANDARDS

Subsidiaries in Adaro Group develop and establish a Committee for Occupational Health and Safety and the Environment whose members consist of the OHS section, operations, and representatives of labor union. The committee's structure, members and duties are prepared and reported to each company leader. The committee consists of a chairman, vice chairman, secretary and members. The chairman of Steering Committee (SC)

wajib menerapkan Sistem Manajemen K3 Pertambangan (SMKP) sesuai dengan Kepmen ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Fungsi korporat HSE telah menerbitkan beberapa pedoman teknis K3 yang berlaku untuk perusahaan dalam Grup Adaro, antara lain mengenai bekerja dekat air, Hearing Conservation Program (HCP), Respiratory Protection Program (RPP), Fire Risk Assessment, IHOH Leading and Lagging Indicator, bekerja di ketinggian, serta Alat Pelindung Diri (APD).

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja [403-8]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Kerja dimaksud, mencakup seluruh personel karyawan Perusahaan dan Kontraktor/Mitra Kerja yang terlibat dalam kegiatan penambangan di area kelolaan.

Sertifikasi K3 [102-12]

Sejak tahun 2019, SIS telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018, yang merupakan versi terbaru standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Di sisi lain, pada tahun 2020, AI juga telah melakukan migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018. Selain itu AI juga telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium pengujian batubara (*Coal Laboratory Services*) yang berada di wilayah Terminal Khusus Batubara Kelanis.

Dari Adaro Logistics, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) telah menerapkan standar keselamatan operasional ISM (*International Safety Management*) Code yang dibuktikan dengan *Document of Compliance* (DoC) yang dikeluarkan oleh Dirjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI yang diberikan pada tanggal 27 Oktober 2020.

ORGANISASI DAN STANDAR OPERASI

Perusahaan anak di Grup Adaro mengembangkan dan membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup yang anggotanya terdiri dari bagian K3, operasi, dan perwakilan organisasi pekerja. Struktur, anggota dan tugas komite disiapkan dan dilaporkan kepada masing-masing pimpinan perusahaan. Komposisi komite terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota. Ketua Steering Committee (SC) adalah

is the highest leader of the company and the secretary is the highest leader of the company's OHS. Members consist of Heads of Divisions or Heads of Departments related to company operations in the work area, as well as leaders from work partners.

Mine safety organization in AI and SIS is comprised of mining operations safety (OS) and mining occupational health and safety (OHS). The mining OS is responsible for the safety management of equipment, infrastructures, installations and tools in the mining area. Meanwhile, the mining OHS is responsible for the evaluation of occupational accidents and the management of work environment and occupational health. Both mining OS and OHS report directly to the highest leader at the site.

The company requires every activity to own a work operating procedure, in which work operating procedure is not limited to Standard Operating Procedure (SOP), Safe Working Procedure, Work Instruction, and Manual. Every work operating procedure for a job/task must refer to Job Safety Analysis (JSA) that must be created and used.

Occupational Health and Safety Committee [403-4]

In the corporate or holding level, AEI has a Health, Safety and Environment (HSE) steering committee. This committee is headed by one of AEI's directors and its secretary is the highest leader in the HSE function in the corporate or holding. The committee members consist of representatives of Board of Directors of each business pillar.

The role and responsibilities of Adaro Group's HSE Steering Committee are to help AEI's Board of Directors in the following ways:

1. Formulate Adaro Group's HSE policy that refers to the laws and legislation as well as to the best standards and practices.
2. Provide a guideline on the objective and management strategy of Adaro Group's HSE.
3. Provide consideration and approval on the standards and technical guideline of Adaro Group's HSE.
4. Encourage the socialization of HSE standards and technical guideline to be implemented by all parties in Adaro Group.

Each business unit forms and operates a QHSE steering committee with a similar structure, role, and responsibility to Adaro Energy's HSE steering committee. Communication and coordination between the HSE steering committee of AEI and business units are carried out through the HSE function at corporate level.

pimpinan tertinggi perusahaan dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi K3 perusahaan. Anggota terdiri dari Kepala Divisi atau Kepala Departemen yang terkait dengan operasi perusahaan di wilayah kerja, serta pimpinan dari mitra kerja.

Di AI dan SIS, organisasi keselamatan pertambangan terdiri dari keselamatan operasi pertambangan (KO) dan keselamatan kesehatan kerja (K3) pertambangan. KO pertambangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keselamatan dari sarana, prasarana, instalasi dan peralatan di area tambang. Sementara itu, K3 pertambangan bertanggung jawab terhadap evaluasi kecelakaan kerja, pengelolaan lingkungan kerja dan kesehatan kerja. Baik KO dan K3 bertanggung jawab langsung kepada pimpinan tertinggi di site.

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan perseroan mewajibkan adanya prosedur operasi kerja. Prosedur operasi kerja tidak terbatas pada Standard Operating Procedure (SOP), Safe Working Procedure, Instruksi Kerja, dan Buku Manual. Setiap prosedur operasi kerja untuk suatu pekerjaan/tugas harus selalu merujuk pada Job Safety Analysis (JSA) yang harus dibuat dan digunakan.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-4]

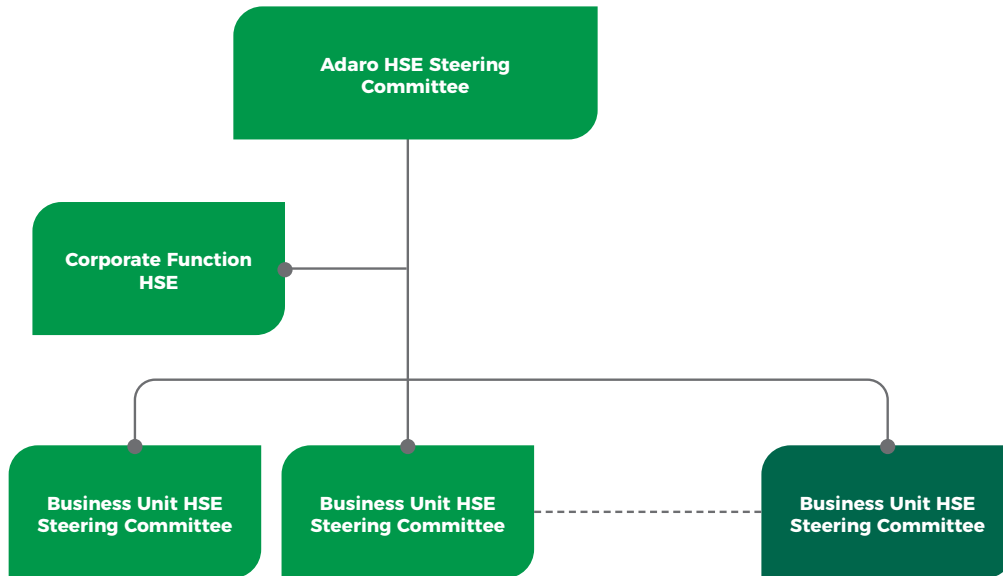
Pada tingkat korporat atau holding, AEI memiliki komite pengarah Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (KLH3). Komite ini diketuai oleh salah satu Direksi AEI dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi fungsi K3LH di korporat. Sedangkan untuk anggota komite terdiri dari perwakilan Direksi dari masing-masing unit bisnis.

Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah K3LH Grup Adaro adalah membantu BOD AEI dalam hal sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan K3LH Grup Adaro yang berpedoman pada peraturan perundangan, standar dan praktek terbaik yang sesuai
2. Memberikan pedoman tentang tujuan dan strategi pengelolaan K3LH Grup Adaro
3. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH Grup Adaro
4. Mendorong agar kebijakan, standar dan pedoman teknis K3LH disosialisasikan dan dilaksanakan oleh semua pihak dalam Grup Adaro.

Tiap unit bisnis membentuk dan menjalankan Komite Pengarah K3LH dengan struktur, peran dan tanggung jawab yang serupa dengan Komite Pengarah K3LH AEI. Komunikasi dan koordinasi antara Komite Pengarah K3LH AEI dan unit bisnis dilakukan melalui fungsi K3LH di tingkat korporat.

Chart of AEI HSE Committee:
Bagan Komite HSE AEI adalah sebagai berikut:



The number and ratio of employee representatives who join the HSE team/committee are as follows:

1. Mining Pillar (include services pillar)
 - a. Number of employees including partners = 22,170 people
 - b. Number of partners = 139
 - c. Representatives of top management from partners are included in the HSE committee
2. Logistics Pillar
 - a. Number of employees including partners = 1,015 people
 - b. Representatives of top management from partners are included in the HSE committee
3. Power Pillar
 - a. Number of employees including partners = 271 people
 - b. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) involves trade union representatives in the HSE committee structure

Steering Committee [403-4]

The Company forms an OHS Steering Committee consisting of a chairman, secretary, and members. The chairman is the company's highest leader and its secretary is the Company's highest OHS leader. Members consist of Division Heads or Department Heads related to Company operations in the working area, as well as the leaders of work partners. OHS steering committee meetings are held at least once a month, with the following agenda:

1. Discussion of main OHS issues.
2. Evaluation of OHS management performance.
3. Continual improvement in OHS sector.

Jumlah dan rasio perwakilan karyawan yang masuk menjadi tim/komite SMK3 adalah sebagai berikut:

1. Mining Pillar (include services pillar)
 - a. Jumlah karyawan termasuk mitra kerja = 22.170 orang
 - b. Jumlah mitra kerja = 139
 - c. Perwakilan manajemen level atas dari mitra kerja masuk ke dalam komite SMK3
2. Logistics Pillar
 - a. Jumlah karyawan termasuk mitra kerja = 1.015 orang
 - b. Perwakilan manajemen level atas dari mitra kerja masuk ke dalam komite SMK3
3. Power Pillar
 - a. Jumlah karyawan termasuk mitra kerja = 271 orang
 - b. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) melibatkan perwakilan serikat pekerja dalam struktur komite SMK3

Komite Pengarah [403-4]

Perusahaan membentuk Komite Pengarah K3 yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Ketua adalah pimpinan tertinggi perusahaan dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi K3 perusahaan. Anggota terdiri dari Kepala Divisi atau Kepala Departemen yang terkait dengan operasi perusahaan di wilayah kerja, serta pimpinan mitra kerja. Rapat Komite Pengarah K3 dilaksanakan sekurangnya setiap bulan dengan agenda, yang antara lain mencakup :

1. Isu utama K3.
2. Evaluasi kinerja pengelolaan K3.
3. Perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3.

4. Results of the investigation of a fatal incident or serious injury as well as results of the execution of corrective actions.
5. Incident statistics.
6. Analysis of SAP (Safety Accountability Program) trend

4. Hasil penyelidikan insiden fatal atau cedera berat dan hasil pelaksanaan tindakan perbaikannya.
5. Statistik Insiden
6. Analisa trend SAP (Safety Accountability Program)

DEVELOPING AN OHS-CONSCIOUS CULTURE [103-2]

Periodically and continuously, Adaro group continues to encourage the formation of a zero accident mindset or known as the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), which is a mindset that must be implemented to carry out work safely in order to prevent accidents. The internalization of this OHS-conscious culture is based on the belief that all accidents are predictable, preventable, and intolerable.

AZAM mindset contains the following 5 paradigms:

1. Understand the job well
2. Understand work hazards
3. Understand hazard control
4. Ensure consistent implementation
5. Ensure that there are safe and healthy working facilities and infrastructure.

Employee Participation [403-4]

Adaro Group allows all employees to provide suggestions and improvements to increase the company's OHS performance. Participation and consultation can be carried out through, but are not limited to:

1. Hazard report
2. Planned inspection
3. Safe behaviour observation
4. Morning talk before starting work
5. Promotion media
6. Safety discussion
7. Consultation with doctor or superior on Review Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)
8. Management review.

OHS incident prevention [403-7]

To prevent accidents at work, the Company sets the following standard procedure.

1. All workers, guests and work partners entering Adaro Group's work area are required to undergo induction process.
2. To control potential hazards, each job should be equipped with HIRA, JSA, and hazard report.
3. All personnel must have a clear duty and responsibility regarding the aspects of mine safety
4. Any work that is exposed to a potential OHS incident needs to be monitored by a supervisor.

MENGEMBANGKAN BUDAYA SADAR K-3 [103-2]

Secara berkala dan berkelanjutan Adaro grup terus mendorong terbentuknya pola pikir *zero accident* atau dikenal dengan istilah Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), suatu pola pikir untuk menjalankan pekerjaan secara aman sehingga tidak terjadi kecelakaan. Internalisasi budaya sadar K3 ini berdasarkan pada keyakinan bahwa semua kecelakaan dapat diprediksi, dapat dicegah dan tidak boleh ditolerir.

Pola pikir AZAM tercermin dalam 5 pola pikir berikut:

1. Pahami pekerjaan dengan baik
2. Pahami bahaya pekerjaan
3. Pahami pengendalian bahaya
4. Pastikan dilakukan dengan konsisten
5. Pastikan tersedia sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat

Partisipasi Karyawan [403-4]

Grup Adaro memfasilitasi seluruh pekerja untuk dapat berpartisipasi memberikan saran dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja aspek K3 perusahaan yang semakin baik. Partisipasi dan konsultasi dapat dilakukan melalui, namun tidak terbatas pada:

1. *Hazard report*
2. Inspeksi terencana
3. *Safe behaviour observation*
4. *Morning talk* sebelum memulai pekerjaan
5. Media promosi
6. Sesi bicara keselamatan
7. Konsultasi dengan dokter maupun atasan Review *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC)
8. Tinjauan manajemen.

Pencegahan Insiden K3 [403-7]

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja dengan menetapkan prosedur standar sebagai berikut.

1. Seluruh pekerja, tamu, mitra kerja yang masuk ke area kerja Grup Adaro diwajibkan mendapatkan induksi terlebih dahulu
2. Setiap pekerjaan harus dilengkapi dengan HIRA, JSA dan hazard report
3. Setiap personel harus memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan di dalamnya mencakup aspek Keselamatan Pertambangan
4. Setiap pekerjaan yang mempunyai potensi insiden K3 perlu diawasi oleh pengawas.

5. Every employee is obligated to report any unsafe act or unsafe condition and enter into the hazard report for follow-up
6. Periodic inspections and audits
7. Every violation will be subject to a strict, indiscriminate sanction

Occupational Health

Occupational health management carried out at Adaro Group includes comprehensive activities in the form of promotive, preventive, curative and rehabilitative efforts. Occupational health management is carried out through programs and actions such as:

1. Occupational health check, including:
 - a. Initial health check.
 - b. Periodic health check.
 - c. Special health check.
 - d. Final health check.
2. Occupational health services
3. First aid.
4. Fatigue management.
5. Management of mine employees who work at high-risk sites.
6. Records of occupational health data.
7. Employees are registered in Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and Social Security Agency (BP Jamsostek).

Occupational Health Service [403-3]

Adaro Group has an IHOH (Industrial Hygiene and Occupational Health) function in each business unit to ensure that employees and work environments are safe by carrying out risk control through programs based on laws and regulations and other requirements. The IHOH program is carried out based on preventive, promotional, curative, and rehabilitation efforts, in addition to carry out the 4 pillars of IH (Industrial Hygiene), namely anticipation, recognition, evaluation, and control, which become fundamental methods for controlling the work environment.

Each business unit of Adaro Group has an IHOH Champion who is appointed directly by the leaders of the respective companies. IHOH Champion is tasked with conducting a health risk assessment (HRA), reviewing the results of health examinations, studying the results of the measurement of work environment, and analyzing the results as a reference for controlling and determining programs to improve the health status of employees. Each business unit complies with the IHOH technical guidelines issued by the corporate HSE in order to improve the quality of the implementation of occupational health program in each unit.

The company's commitment to strengthening the IHOH function is carried out through several initiatives, among others, Adaro Mining pillar implements the Crisis

5. Setiap karyawan wajib melaporkan adanya unsafe act atau unsafe condition, dan menuangkannya ke dalam hazard report untuk ditindaklanjuti
6. Inspeksi dan audit secara berkala
7. Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi yang tegas tanpa pandang bulu.

Kesehatan Kerja

Grup Adaro berkomitmen untuk menjaga Kesehatan kerja yang mencakup kegiatan yang bersifat komprehensif berupa upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pemenuhan aspek kesehatan kerja dilakukan melalui program-program seperti:

1. Pemeriksaan kesehatan kerja, mencakup:
 - a. Pemeriksaan kesehatan awal.
 - b. Pemeriksaan kesehatan berkala.
 - c. Pemeriksaan kesehatan khusus dan,
 - d. Pemeriksaan kesehatan akhir.
2. Pelayanan kesehatan kerja.
3. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
4. Pengelolaan fatigue.
5. Pengelolaan pekerja tambang yang bekerja pada tempat risiko tinggi.
6. Rekaman data kesehatan kerja.
7. Setiap pekerja terdaftar BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek.

Layanan Kesehatan Kerja [403-3]

Layanan kesehatan kerja di Grup Adaro dilakukan oleh fungsi IHOH (*Industrial Hygiene and Occupational Health*) di setiap unit bisnis untuk memastikan pekerja dan lingkungan kerja aman dengan melakukan pengendalian risiko melalui program yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain. Program IHOH dilakukan berdasarkan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif, selain melaksanakan 4 pilar IH (*Industrial Hygiene*), yaitu: antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian menjadi metode mendasar untuk pengendalian lingkungan kerja.

Setiap unit bisnis Grup Adaro memiliki IHOH Champion yang ditunjuk langsung oleh pimpinan Perusahaan masing-masing. IHOH Champion bertugas untuk melakukan penilaian risiko kesehatan (*Health Risk Assessment/HRA*), mereview hasil pemeriksaan kesehatan, serta mempelajari hasil pengukuran aspek lingkungan kerja untuk dianalisis menjadi acuan dalam pengendalian serta penentuan program guna meningkatkan derajat kesehatan pekerja. Setiap unit bisnis mematuhi pedoman teknis IHOH yang diterbitkan oleh HSE korporat guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program kesehatan kerja di masing-masing unit.

Komitmen perseroan dalam penguatan fungsi IHOH dilakukan melalui beberapa inisiatif antara lain di pilar Adaro Mining menerapkan *Crisis Management Plan*

Management Plan (CMP) lethal virus outbreak (integration of AI and partners in AI operations), ergonomics management in the workplace, and the Haze Mitigation Plan in Kelanis area. Adaro Services pillar monitors and prevents fatigue with PVP (Psychomotor Vigilance Task) trials, and Adaro Logistics pillar implements preventive and promotive programs on occupational health through health talks, bulletins, seminars, MCU, drills, training.

(CMP) lethal virus *outbreak* (integrasi AI dan mitra kerja di operasional AI), pengelolaan ergonomi di tempat kerja, serta *Haze Mitigation Plan* di area Kelanis. Pilar Adaro Services melakukan pengawasan dan pencegahan fatigue dengan Uji Coba PVT (Psychomotor Vigilance Task), dan Pilar Adaro Logistics menerapkan program preventif dan promotif kesehatan kerja melalui diskusi kesehatan (*health talk*), bulletin, seminar, MCU, *drill*, *training*.

Several programs implemented across the pillars include strengthening the Hearing Conservation Program (HCP) and Respiratory Protection Program (RPP) for the management of the risk of hearing loss and respiratory risk, the food poisoning risk management program – the Food Safety Management Plan (FSMP), as well as the COVID-19 pandemic management program in the workplace – including the creation of a Crisis Management Plan related to the COVID-19 outbreak, online education and campaigns, and the implementation of health protocols in the workplace.

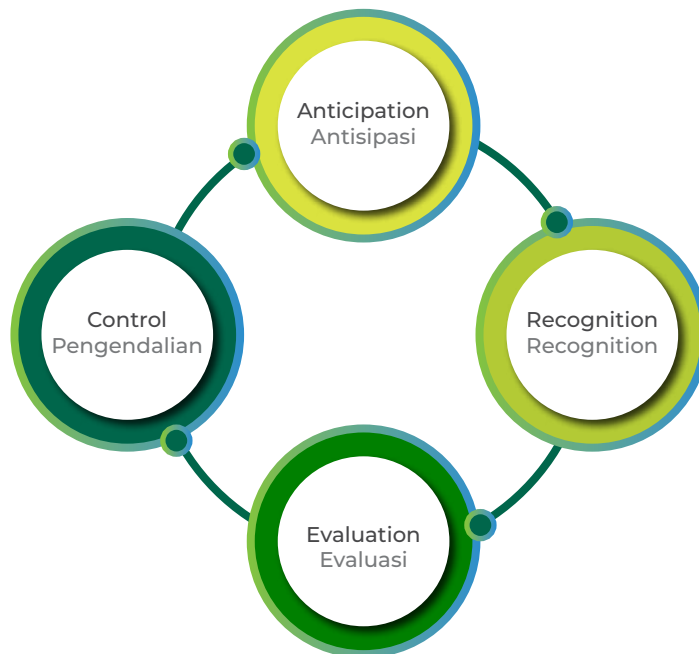
Beberapa program yang diterapkan antar pilar, antara lain adalah penguatan *Hearing Conservation Program* (HCP) dan *Respiratory Protection Program* (RPP) untuk pengelolaan risiko gangguan pendengaran dan risiko respirasi, program pengelolaan risiko keracunan makanan – *Food Safety Management Plan* (FSMP), serta program pengelolaan pandemi COVID-19 di tempat kerja – meliputi pembuatan *Crisis Management Plan* terkait dengan Outbreak COVID-19, edukasi dan kampanye *online*, serta implementasi protokol kesehatan di tempat kerja.

IHOH Program Evaluation

IHOH program is an effort made to prevent occupational diseases through the Anticipation-Recognition-Evaluation-Control (AREP) stages of occupational health hazards. This includes an occupational health program which consists of 4 pillars, namely promotive, preventive, curative and rehabilitative.

Evaluasi Program IHOH

Program IHOH adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah penyakit akibat kerja melalui tahapan Antisipasi-Rekognisi-Evaluasi-Pengendalian (AREP) terhadap bahaya kesehatan kerja. Termasuk di dalamnya program kesehatan kerja yang terdiri dari 4 pilar yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.



- **Anticipation:**
hazard identification and risk assessment
- **Recognition:**
observation of materials, equipment and work processes and hazardous conditions in the workplace
- **Evaluation:**
assessing the magnitude of the risk posed by exposure to health hazards
- **Control:**
using a control hierarchy, namely elimination, substitution, engineering, administration and use of PPE

The results of the discussion and evaluation of IHOH program in AEI's subsidiaries can be seen in the IHOH Programs section of AEI's subsidiaries.

IHOH leading and lagging indicators

The Company develops and implements leading and lagging indicators in IHOH sector. Leading indicators are promotive, preventive, curative and rehabilitative efforts. While lagging indicators are measured from several IHOH parameters such as Employability Ratio (RKK), Crude Morbidity Rate (CMR), Morbidity Frequency Rate (MFR), Spell Severity Rate (SSR), Absence Severity Rate (ASR), and Occupational Diseases (PAK).

In 2021, IHOH indicators reporting started to be made, based on the IHOH leading & lagging indicator technical guidelines. The process begins with socializing technical guidelines, identifying criteria for measuring parameters from leading and lagging, discussing with IHOH Champion and routine reporting by subsidiaries.

The reported leading and lagging IHOH indicators consist of:

Leading Indicator Criteria

1. Promotive Efforts
 - a. Health promotion in the workplace
2. Preventive Efforts
 - a. MCU
 - Health Check Before Work
 - Periodic Health Checkup
 - Special Health Checkup
 - Final Health Check
 - b. Management of health issues in the workplace related to the number of handling complaints and IHOH that have been followed up
 - c. HRA Implementation (Quantitative or Semi-Quantitative)
 - d. Follow-up of HRA results
 - e. Final Health Check

- **Antisipasi:**
identifikasi bahaya dan penilaian risiko
- **Rekognisi:**
observasi material, peralatan dan proses kerja serta kondisi berbahaya di tempat kerja
- **Evaluasi:**
menilai besaran risiko yang ditimbulkan oleh paparan bahaya kesehatan
- **Pengendalian:**
menggunakan hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa, administrasi dan penggunaan APD

Hasil diskusi dan evaluasi program IHOH di anak usaha dapat dilihat pada bagian Program-program IHOH anak-anak perusahaan AEI.

Indikator IHOH leading dan lagging

Perseroan Menyusun dan menerapkan leading dan lagging indikator di bidang IHOH. Leading indicator merupakan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative. Sedangkan lagging indicator diukur dari beberapa parameter IHOH seperti Rasio kelayakan kerja (RKK), angka kesakitan kasar (*Crude Morbidity Rate - CMR*), tingkat kekerapan kesakitan (*Morbidity frequency Rate - MFR*), tingkat keparahan penyakit (*Spell Severity Rate - SSR*), Tingkat Keparahan Penyakit berdasarkan Absensi (*Absence Severity Rate - ASR*), dan Penyakit akibat kerja (PAK).

Pada tahun 2021, mulai dilakukan pelaporan indikator IHOH berdasarkan pedoman teknis IHOH leading & lagging indicator. Proses dimulai dengan melakukan sosialisasi pedoman teknis, identifikasi kriteria parameter ukur dari leading dan lagging, diskusi dengan IHOH Champion dan pelaporan rutin oleh anak usaha.

Indikator IHOH leading dan lagging yang dilaporkan terdiri dari:

Kriteria Leading Indicator

1. Upaya Promotif
 - a. Pelaksanaan promosi kesehatan di tempat kerja
2. Upaya Preventif
 - a. Pelaksanaan MCU
 - Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Bekerja
 - Pemeriksaan Kesehatan Berkala
 - Pemeriksaan Kesehatan Khusus
 - Pemeriksaan Kesehatan Akhir
 - b. Pelaksanaan pengelolaan masalah kesehatan di tempat kerja terkait jumlah penanganan keluhan terkait IHOH yang telah ditindaklanjuti
 - c. Pelaksanaan HRA (Kuantitatif atau semi-Kuantitatif)
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil HRA
 - e. Pemeriksaan Kesehatan Akhir

- f. Random fatigue checks at critical hours
- 3. Curative Effort
 - a. Well-handled health consultation
 - b. Follow-up to MCU results recommendations
- 4. Rehabilitative Efforts
 - a. Recovery of employee to return to work from the rehabilitation process or quarantine during illness
 - b. Evaluation of the effectiveness of Return to Work program

- f. Pelaksanaan pemeriksaan fatigue pada jam kritis secara efek
- 3. Upaya Kuratif
 - a. Konsultasi kesehatan tertangani dengan baik
 - b. Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil MCU
- 4. Upaya Rehabilitatif
 - a. Pelaksanaan pemulihan pekerja untuk dapat kembali bekerja dari proses rehabilitasi atau karantina selama sakit
 - b. Pelaksanaan evaluasi keefektifan dari pelaksanaan program Return to Work

Lagging Indicator Criteria

1. Employability Ratio (RKK)

= Percentage of workers who are eligible to work based on medical examinations (MCU)

$$RKK = \frac{\text{Number of workers who are fit for work based on health checks}}{\text{number of workers}} \times 100\%$$

2. Crude Morbidity Rate (CMR)

= Percentage that shows the number of workers who are sick due to diseases excluding work accidents and occupational diseases (PAK) divided by the number of workers

$$CMR = \frac{\text{Number of workers who are sick due to illness}}{\text{number of workers}} \times 100\%$$

3. Morbidity Frequency Rate (MPR)

= Frequency rate based on the number of workers who are sick due to illness excluding work accidents and Occupational Diseases (PAK) divided by the number of hours worked during a period of 1,000,000 working hours

$$MFR = \frac{\text{Number of workers who are sick due to illness}}{\text{number of workers}} \times 1.000.000$$

4. Spell Severity Rate (SSR)

= Severity of illness based on spells for a certain period of working hours, excluding work accidents and occupational diseases (PAK)

$$SSR = \frac{\text{Number of absences due to illness (days lost due to illness)}}{\text{Number of spells}}$$

Kriteria Lagging Indicator

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK)

= Persentase tenaga kerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan (MCU)

$$RKK = \frac{\text{Jumlah pekerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan}}{\text{jumlah pekerja}} \times 100\%$$

2. Angka Kesakitan Kasar (Crude Morbidity Rate - CMR)

= Persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah pekerja

$$CMR = \frac{\text{Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit}}{\text{jumlah pekerja}} \times 100\%$$

3. Tingkat Kecepatan Kesakitan (Morbidity Frequency Rate - MFR)

= Angka kekeparahan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja

$$MFR = \frac{\text{Jumlah pekerja yang sakit karena penyakit}}{\text{jumlah pekerja}} \times 1.000.000$$

4. Tingkat Keparahan Penyakit (Spell Severity Rate - SSR)

= Angka Keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK)

$$SSR = \frac{\text{Jumlah absensi karena sakit (hari hilang karena sakit)}}{\text{Jumlah spell}}$$

5. Absence Severity Rate (ASR)

= Severity of illness based on the number of absences due to illness divided by the number of hours worked during the period of 1,000,000 working hours excluding work accidents and Occupational Diseases (PAK)

$$\text{ASR} = \frac{\text{Number of absences due to illness (days lost due to illness)}}{\text{Number of working hours}} \times 1.000.000$$

6. Occupational Diseases (PAK)

= Number of PAK cases divided by the number of workers multiplied by 100%

$$\text{PAK ratio} = \frac{\text{Number of PAK cases}}{\text{Number of workers}} \times 100\%$$

7. Identification of the 10 most frequently reported illnesses by employees

Occupational Health Risk [403-10]

Until the reporting year, AEI did not record any incidents of employees who had experienced illness due to causes that were directly related to their work. However, AEI has identified various factors that can cause or potentially cause illness, namely:

1. Dust factors
2. Physical factors (noise, vibration, working climate, microwaves, lighting, ultraviolet light, static magnetic field, and air pressure)
3. Chemical factors
4. Biological factors
5. Ergonomics factors
6. Psychological factors

To protect workers from the potential risk of illness from these dangerous conditions, AEI provides personal protective equipment (PPE) and requires workers to always comply with all relevant operating standards.

5. Tingkat Keparahan Penyakit berdasarkan Absensi (Absence Severity Rate - ASR)

= Angka Keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah absensi karena sakit dibagi dengan jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga Penyakit Akibat Kerja (PAK)

$$\text{ASR} = \frac{\text{Jumlah absensi karena sakit (hari hilang karena sakit)}}{\text{Jumlah jam kerja}} \times 1.000.000$$

6. Penyakit Akibat Kerja (PAK)

= Jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja dikali 100%

$$\text{Rasio PAK} = \frac{\text{Jumlah kasus PAK}}{\text{Jumlah tenaga kerja}} \times 100\%$$

7. Identifikasi 10 penyakit yang paling sering dilaporkan karyawan

Risiko Kesehatan dari Pekerjaan [403-10]

Sampai tahun pelaporan AEI belum pernah mencatat adanya insiden pekerja yang mengalami sakit karena sebab yang berhubungan langsung karena pekerjaannya. Namun demikian, AEI telah mengidentifikasi kondisi bahaya dari pekerjaan yang bisa menimbulkan atau berpotensi menyebabkan sakit, yakni:

1. Faktor Debu
2. Faktor Fisik (kebisingan, getaran, iklim kerja, gelombang mikro, pencahayaan, sinar ultra ungu, medan magnet statis, dan tekanan udara)
3. Faktor Kimia
4. Faktor Biologi
5. Faktor Ergonomi
6. Faktor Psikologi

Untuk melindungi para pekerja dari potensi risiko sakit dari kondisi bahaya tersebut, AEI menyediakan alat perlindungan diri (APD) dan mensyaratkan para pekerja untuk senantiasa mematuhi seluruh standar operasi yang terkait dengan sebaik-baiknya.

Haze Mitigation Plan (HMP)

Forest and land fires can bring harm to the employees' health and safety, which may disturb operational continuity. In 2021, the HSE team compiled the Haze Mitigation Plan (HMP) to be the implementing guideline on workers' health and safety protection from haze if there is a forest and land fire incident at AI's CPBL (Coal Processing & Barge Loading) area. The picture below presents the actions to take based on the severity level of Air Quality Index (AQI).

Rencana Mitigasi Asap (HMP)

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan para pekerja, sehingga berpotensi mengganggu keberlangsungan operasional. Pada tahun 2021, tim HSE menyusun Haze Mitigation Plan (HMP) sebagai pedoman pelaksanaan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja saat terjadi kabut asap jika terjadi karhutla di wilayah CPBL (Coal Processing & Barge Loading) AI. Gambar di bawah ini menunjukkan tindakan yang harus dilakukan berdasarkan level bahaya Air Quality Index (AQI).

	Baik Nilai Air Quality Index (AQI) 0-50	Moderat Nilai Air Quality Index (AQI) 51-100	Tidak Sehat (sensitif) Nilai Air Quality Index (AQI) 101-150	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Berbahaya Nilai Air Quality Index (AQI) >300
	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas udara dianggap memuaskan - Polusi udara menimbulkan sedikit atau tanpa risiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas udara dapat diterima - untuk beberapa polutan mungkin ada kekhawatiran kesehatan yang moderat khususnya untuk sejumlah kecil orang yang sangat sensitif terhadap polusi udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota kelompok sensitif (punya penyakit pernapasan dan ibu hamil) dapat mengalami efek kesehatan - masyarakat umum mungkin tidak terpengaruh/ mengalami efek kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - setiap orang mungkin mulai mengalami efek kesehatan - Anggota kelompok sensitif dapat mengalami efek kesehatan yang lebih serius 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan kesehatan untuk kondisi darurat - seluruh orang terpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan kesehatan - semua orang mungkin mengalami efek kesehatan yang lebih serius
Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - beraktivitas seperti biasa 	<ul style="list-style-type: none"> - karyawan yang sangat sensitif (punya penyakit pernapasan, seperti asma) harus membatasi aktivitas di luar ruangan maksimal 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam - Dokter perusahaan memantau kesehatan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - karyawan yang sensitif (punya penyakit pernapasan dan ibu hamil) harus membatasi aktivitas di luar ruangan 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam - karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan jumlah minimal 475 mL per jam - Dokter perusahaan memantau kesehatan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - semua karyawan membatasi aktivitas di luar ruangan dalam jangka waktu lama (maksimal 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam tanpa menggunakan masker N99 atau N100) - Karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan 725 mL perjam. Karyawan sensitif diutamakan menggunakan rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap atau refresh/mendapatkan oksigen bersih - disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi wabah penyakit menular agar menggunakan ventilator emergency dan tidak berada di rumah singgah - dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara 	<ul style="list-style-type: none"> - semua karyawan menghindari aktivitas di luar ruangan - Hanya karyawan yang diberi izin dapat beraktivitas di luar ruangan - karyawan menggunakan rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap untuk refresh/ mendapatkan oksigen bersih, disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi wabah penyakit menular agar menggunakan ventilator emergency dan tidak berada di rumah singgah - dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - karyawan yang sensitif tidak diperkenankan berada di wilayah kelaris - karyawan yang tidak diberi izin berada di wilayah CPBL harus ke wilayah yang memiliki level risiko yang dapat diterima - Karyawan yang diberi izin berada di wilayah CPBL harus membatasi aktivitas di luar ruangan dan menempati rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi pandemic penyakit menular karyawan agar menggunakan ventilator emergency untuk mendapatkan oksigen bersih - karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan jumlah minimal 950 mL per jam. - Dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung

	Baik Nilai Air Quality Index (AQI) 0-50	Moderat Nilai Air Quality Index (AQI) 51-100	Tidak Sehat (sensitif) Nilai Air Quality Index (AQI) 101-150	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Berbahaya Nilai Air Quality Index (AQI) >300
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan secara rutin semua sarana dan prasana 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua sarana dan prasarana disiapkan - semua Alat Pelindung Diri dan perlengkapan individu disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> - peralatan dan anggota tim ERT/tanggap darurat asap dalam kondisi standby - Memastikan rumah singgah asap siap dipakai - memastikan ventilator emergency dan peralatan pelengkap nya tersedia di lokasi-lokasi yang telah ditentukan dan berfungsi dengan baik. Setiap karyawan nantinya akan mendapat 1 buah masker untuk menghirup oksigen dari ventilator emergency - spray air pada setiap gedung dinyalakan 	<ul style="list-style-type: none"> - peralatan dan anggota tim ERT/ tanggap darurat asap dalam kondisi standby - tangki air dan water/ tank telah tersedia - rumah singgah siap dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan 	<ul style="list-style-type: none"> - peralatan dan anggota dalam kondisi standby - tangki air dan water tank telah tersedia - rumah singgah dan emergency ventilator selalu layak dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peralatan dan anggota dalam kondisi standby - tangki air dan water tank telah tersedia - rumah singgah dan emergency ventilator selalu layak dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan
Atlet Pelindung Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan semua alat pelindung diri 	<ul style="list-style-type: none"> - Masker N95 untuk karyawan sangat sensitif saat berada di luar ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> - masker N99 atau N100 untuk karyawan yang sensitif yang melakukan aktivitas di luar ruangan - Masker N95 untuk seluruh karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masker N99 atau N100 untuk seluruh karyawan yang melakukan aktivitas diluar ruangan - Ventilator emergency siap digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masker N100 untuk karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan - respirator emergency siap digunakan - sarana angkutan evakuasi siap digunakan - sarana angkutan evakuasi siap digunakan untuk mobilisasi karyawan - masker ventilator masing-masing karyawan stand by untuk penggunaan ventilator emergency - ventilator emergency siap digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> PAPR (Power Air Purifying Respirator) untuk karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan - Respirator emergency siap digunakan jika diperlukan dalam keadaan darurat untuk membantu evakuasi - sarana angkutan evakuasi siap digunakan untuk mobilisasi karyawan - Ventilator emergency siap digunakan

	Baik Nilai Air Quality Index (AQI) 0-50	Moderat Nilai Air Quality Index (AQI) 51-100	Tidak Sehat (sensitif) Nilai Air Quality Index (AQI) 101-150	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Berbahaya Nilai Air Quality Index (AQI) >300
	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas udara dianggap memuaskan - Polusi udara menimbulkan sedikit atau tanpa risiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas udara dapat diterima - untuk beberapa polutan mungkin ada kekhawatiran kesehatan yang moderat khususnya untuk sejumlah kecil orang yang sangat sensitif terhadap polusi udara 	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota kelompok sensitif (punya penyakit pernapasan dan ibu hamil) dapat mengalami efek kesehatan - masyarakat umum mungkin tidak terpengaruh/ mengalami efek kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - setiap orang mungkin mulai mengalami efek kesehatan - Anggota kelompok sensitif dapat mengalami efek kesehatan yang lebih serius 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan kesehatan untuk kondisi darurat - seluruh orang terpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> - Peringatan kesehatan - semua orang mungkin mengalami efek kesehatan yang lebih serius
Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - beraktivitas seperti biasa 	<ul style="list-style-type: none"> - karyawan yang sangat sensitif (punya penyakit pernapasan, seperti asma) harus membatasi aktivitas di luar ruangan maksimal 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam - Dokter perusahaan memantau kesehatan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - karyawan yang sensitif (punya penyakit pernapasan dan ibu hamil) harus membatasi aktivitas di luar ruangan 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam - karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan jumlah minimal 475 mL per jam - Dokter perusahaan memantau kesehatan karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - semua karyawan membatasi aktivitas di luar ruangan dalam jangka waktu lama (maksimal 4 kali dengan durasi maksimum 15 menit dalam 8 jam tanpa menggunakan masker N99 atau N100) - Karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan 725 mL perjam. Karyawan sensitif diutamakan menggunakan rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap atau refresh/mendapatkan oksigen bersih disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi wabah penyakit menular agar menggunakan ventilator emergency dan tidak berada di rumah singgah - dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara 	<ul style="list-style-type: none"> - semua karyawan menghindari aktivitas di luar ruangan - Hanya karyawan yang diberi izin dapat beraktivitas di luar ruangan - karyawan menggunakan rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap untuk refresh/ mendapatkan oksigen bersih, disarankan waktu berada di rumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi wabah penyakit menular agar menggunakan ventilator emergency dan tidak berada di rumah singgah - dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - karyawan yang sensitif tidak diperkenankan berada di wilayah kelaris - karyawan yang tidak diberi izin berada di wilayah CPBL harus ke wilayah yang memiliki level risiko yang dapat diterima - Karyawan yang diberi izin berada di wilayah CPBL harus membatasi aktivitas di luar ruangan dan menempati rumah singgah asap atau dalam ruangan yang telah didesain seperti rumah singgah asap disarankan waktu berada dirumah singgah asap yaitu 15-20 menit setiap orang. Dalam situasi pandemic penyakit menular karyawan agar menggunakan ventilator emergency untuk mendapatkan oksigen bersih - karyawan dianjurkan untuk minum air putih secara teratur dengan jumlah minimal 950 mL per jam. - Dokter perusahaan on duty di CPBL memantau kesehatan karyawan secara langsung

	Baik Nilai Air Quality Index (AQI) 0-50	Moderat Nilai Air Quality Index (AQI) 51-100	Tidak Sehat (sensitif) Nilai Air Quality Index (AQI) 101-150	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Tidak Sehat Nilai Air Quality Index (AQI) 151-200	Berbahaya Nilai Air Quality Index (AQI) >300
Sarana Prasarana	- Perawatan secara rutin semua sarana dan prasana	- Semua sarana dan prasarana disiapkan - semua Alat Pelindung Diri dan perlengkapan individu disiapkan	- peralatan dan anggota tim ERT/tanggap darurat asap dalam kondisi standby - Memastikan rumah singgah asap siap dipakai - memastikan ventilator emergency dan peralatan pelengkapya tersedia di lokasi-lokasi yang telah ditentukan dan berfungsi dengan baik. Setiap karyawan nantinya akan mendapat 1 buah masker untuk menghirup oksigen dari ventilator emergency - spray air pada setiap gedung dinyalakan	- peralatan dan anggota tim ERT/ tanggap darurat asap dalam kondisi standby - tangki air dan water/ tank telah tersedia - rumah singgah siap dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan	- peralatan dan anggota dalam kondisi standby - tangki air dan water tank telah tersedia - rumah singgah dan emergency ventilator selalu layak dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan	- Peralatan dan anggota dalam kondisi standby - tangki air dan water tank telah tersedia rumah singgah dan emergency ventilator selalu layak dipakai - spray air pada setiap gedung dinyatakan
Atlet Pelindung Diri	- Perawatan semua alat pelindung diri	- Masker N95 untuk karyawan sangat sensitif saat berada di luar ruangan	- masker N99 atau N100 untuk karyawan yang sensitif yang melakukan aktivitas di luar ruangan - Masker N95 untuk seluruh karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan	- Masker N99 atau N100 untuk seluruh karyawan yang melakukan aktivitas diluar ruangan - Ventilator emergency siap digunakan	- Masker N100 untuk karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan - respirator emergency siap digunakan - sarana angkutan evakuasi siap digunakan - sarana angkutan evakuasi siap digunakan untuk mobilisasi karyawan - masker ventilator masing-masing karyawan stand by untuk penggunaan ventilator emergency - ventilator emergency siap digunakan	PAPR (Power Air Purifying Respirator) untuk karyawan yang melakukan aktivitas di luar ruangan - Respirator emergency siap digunakan jika diperlukan dalam keadaan darurat untuk membantu evakuasi - sarana angkutan evakuasi siap digunakan untuk mobilisasi karyawan - Ventilator emergency siap digunakan

In 2021, AI arranged a refresh room to be the temporary shelter during haze if there is a forest and land fire incident at its CPBL area.

Pada tahun 2021, AI menyediakan rumah singgah/refresh room yang bebas asap sebagai tempat persinggahan sementara saat terjadi kabut asap akibat karhutla di area CPBL AI.



Refresh Room Design
Desain Rumah Singgah Bebas Asap

Hearing Conservation Program (HCP) and Respiratory Protection Program (RPP)

In 2020, AEI issued the technical guidelines on Hearing Conservation Program (HCP) and Respiratory Protection Program (RPP) for managing workplace risks from the hazards of noise, dust, gas and other materials, which can affect hearing and respiratory health. In 2021, each subsidiary strengthened and reported on HCP and RPP implementation.

Program Konservasi Pendengaran (HCP) dan Program Perlindungan Pernafasan (RPP)

Pada tahun 2020, AEI menerbitkan pedoman teknis untuk Hearing Conservation Program (HCP) dan Respiratory Protection Program (RPP) untuk mengelola risiko lingkungan kerja terkait bahaya kebisingan, debu, gas, maupun bahan-bahan yang memengaruhi kesehatan pendengaran serta pernapasan. Pada tahun 2021, setiap perusahaan anak menguatkan dan membuat laporan mengenai implementasi pedoman HCP dan RPP tersebut.

BowTie risk analysis

BowTie Risk Analysis can be used to identify and review the controls for preventing or mitigating main OHS risk incidents. In 2021, Balangan Coal Companies and IBT have each completed the compilation of five main risks using BowTie Risk Analysis method.

Analisis risiko dengan metode BowTie

BowTie Risk Analysis dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji kendali untuk mencegah atau memitigasi insiden risiko K3 utama. Pada tahun 2021, Balangan Coal Companies dan IBT masing-masing telah menyelesaikan penyusunan lima risiko utama dengan metode BowTie Risk Analysis.

Balangan Coal Companies	IBT
Lifting Pekerjaan pengangkatan	Working at height Bekerja di ketinggian
Driving on hauling road Berkendara di jalan hauling	Working over water Bekerja di atas air
Blasting and blasting materials Kegiatan peledakan dan bahan peledak	Working with electricity Bekerja menggunakan listrik
Working at height Bekerja di ketinggian	Confined Space Bekerja di ruang tertutup
Working over water Bekerja di atas air	Lifting Pekerjaan pengangkatan

Safety program for mobile equipment

Accidents often occur at the operations of mobile equipment. AEI has performed several activities for mitigating the safety risks in the use of mobile equipment of its subsidiaries, including AMI, such as the following:

1. Installing dashboard camera

For mitigating accidents of mobile equipment, AMI (through MC) collaborated with SIS to install dashboard cameras in all vehicles operating along the hauling road. The cameras are analyzed every day at least at five memory cards and disciplinary actions are immediately imposed if there is any violation, such as smoking in the cabin, operating cellular telephone while driving, looking sleepy, not wearing a seat belt and violating traffic signs.

2. Installing FMS (Fleet Management System)

FMS is a system for managing fleets using the technology to monitor vehicle activities, which is installed in Scania dump truck. One of FMS parameters is the vehicle's speed.

SIS-Maruwai Coal site have reduced unsafe behavior using coaching and disciplinary enforcement.

3. Artificial intelligence

The main cause of the incidents at the Adaro Group is mobile equipment. Therefore, AEI and its subsidiaries have started to employ AI-based application to mitigate the incidents using the following concept:

Program keamanan peralatan bergerak

Kecelakaan kerja sering terjadi pada operasi peralatan bergerak. AEI telah melakukan beberapa kegiatan untuk memitigasi risiko keselamatan dari penggunaan peralatan bergerak perusahaan-perusahaan anaknya, termasuk AMI, antara lain:

1. Pemasangan kamera dasbor

Untuk mengurangi kecelakaan peralatan bergerak, AMI (melalui MC) berkolaborasi dengan SIS untuk memasang kamera dasbor pada seluruh kendaraan yang beroperasi di jalan angkut. Kamera ini dianalisis setiap hari minimal pada lima kartu memori dan penegakan disiplin langsung diterapkan bila ditemukan pelanggaran seperti merokok di dalam kabin, mengoperasikan telepon genggam ketika mengemudi, mengantuk, tidak memakai sabuk pengaman dan melanggar rambu-rambu yang diberlakukan.

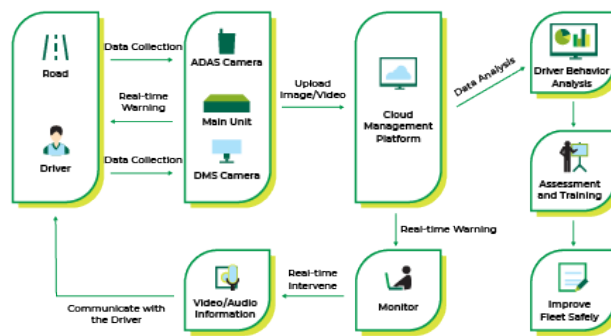
2. Pemasangan FMS (Fleet Management System)

FMS adalah sistem pengelolaan armada yang menggunakan teknologi pemantauan aktivitas kendaraan yang dipasang pada unit dump truck Scania. Salah satu parameter FMS adalah kecepatan laju kendaraan.

SIS-site Maruwai Coal telah melakukan upaya untuk mengurangi perilaku tidak aman/unsafe behavior dengan cara melakukan pembinaan dan penegakan disiplin.

3. Artificial intelligence

Penyebab utama insiden di Grup Adaro berasal dari pengoperasian kendaraan bergerak. Karenanya, AEI dan perusahaan-perusahaan anak sudah mulai mengadopsi aplikasi berbasis artificial intelligence guna memitigasi hal tersebut dengan konsep berikut:



Artificial intelligence pada kendaraan bergerak

Emergency Response Team (ERT)

In addition to conducting regular ERT capacity strengthening such as Basic Life Support and Basic Fire Fighting, AI's ERT also took part in the evacuation of the victims of natural disasters, i.e. the flood in Balangan regency and the eruption of Semeru Mountain.

Emergency Response Team (ERT)

Selain melaksanakan kegiatan rutin penguatan kapasitas ERT seperti Basic Life Support dan Basic Fire Fighting, ERT AI juga terlibat dalam bantuan sosial evakuasi korban bencana alam, yakni banjir di Kabupaten Balangan dan erupsi Gunung Semeru.



The ERT took part in disaster handling at the impacted site of Semeru Mountain eruption
ERT ambil bagian dalam penanganan bencana alam di lokasi yang terdampak erupsi gunung Semeru

HAZOP (Hazard and Operability Study) for power plant safety risk assessment

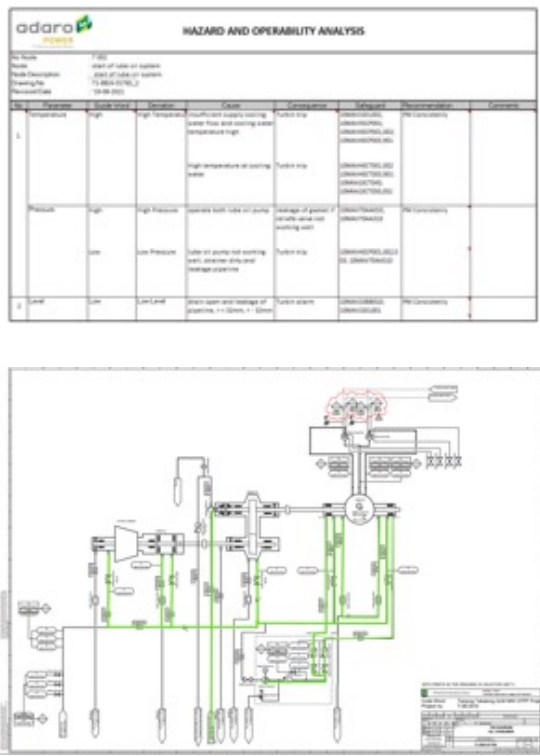
Among AEI's safety management at MSW's operations is the HAZOP study on activities performed at the boiler and turbine. This is inline with the international standards and the best practices of similar companies. The HAZOP study is conducted by identifying the risks inherent in boiler and turbine processes, through the steps consisting of selection of nodes, identification of parameters, identification of guide words, identification of deviations, identification of reasons for deviations, identification of consequences, identification of safeguards and formulation of recommendations for correction.

Up to the end of 2021, AEI had compiled the HAZOP for turbines following the HAZOP for boilers compiled in the previous year. The HAZOP for turbines had identified eight nodes and relevant recommendations. In 2022, HAZOP will be made for other activities at MSW and for TPI's boiler.

HAZOP (Hazard and Operability Study) untuk penilaian risiko keselamatan pembangkit listrik

Salah satu pengelolaan keselamatan yang dilakukan AEI terkait operasional MSW adalah studi HAZOP pada kegiatan-kegiatan di boiler dan turbin. Kegiatan ini sejalan dengan tuntutan standar internasional dan praktik terbaik oleh perusahaan-perusahaan sejenis. Studi HAZOP dilakukan dengan mengidentifikasi risiko-risiko pada proses boiler dan turbin melalui langkah-langkah yang meliputi pemilihan node, identifikasi parameter, identifikasi guide word, identifikasi deviasi, identifikasi penyebab dari deviasi, identifikasi konsekuensi, identifikasi safeguard dan penentuan rekomendasi perbaikan.

Sampai akhir tahun 2021, AEI telah menyusun HAZOP untuk turbin sebagai kelanjutan HAZOP untuk boiler yang dilakukan di tahun sebelumnya. Penyusunan HAZOP untuk turbin menghasilkan delapan identifikasi node dan rekomendasi terkait. Pada tahun 2022, HAZOP juga akan dibuat untuk aktivitas lainnya di MSW dan boiler TPI.



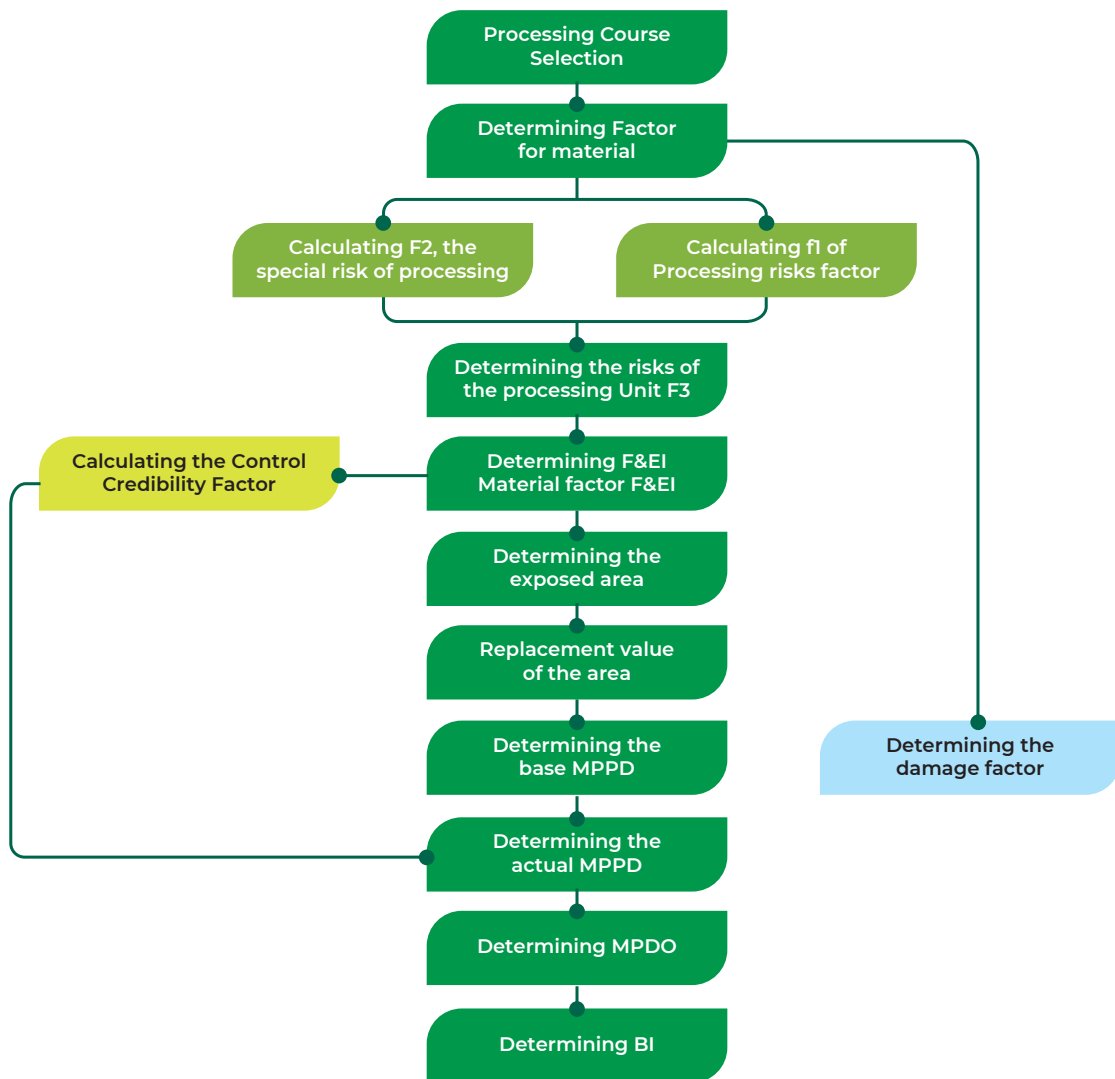
Example of node identification for tube oil system in HAZOP compilation for MSW
Contoh identifikasi node untuk sistem tube oil pada penyusunan HAZOP di MSW

Fire risk assessment

Fire hazard is among the main risks of AE's subsidiaries, because it has the potential to be a catastrophe that may cease production for a long period of time. Therefore, the technical guideline on the Assessment of Fire Hazard based on NFPA 551 and PAS 79 standards has been compiled in 2020 for preventive actions. The next action is the fire risk assessment of 13 fuel tanks at AL (four units), BUMA (two units) and SIS (seven units), using Dows-Fire Explosion Index.

Fire Risk Assessment (FRA)

Salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan Grup Adaro adalah bahaya kebakaran, yang berpotensi menjadi katrostopik yang dapat menghentikan proses produksi untuk kurun waktu yang cukup lama. Untuk itu, Pedoman Teknis terkait Penilaian Bahaya Kebakaran sesuai standar NFPA 551 dan PAS 79 disusun pada tahun 2020 sebagai bagian dari pencegahannya. Langkah selanjutnya adalah penilaian risiko kebakaran pada 13 tangki bahan bakar di AL (empat unit), BUMA (dua unit) dan SIS (tujuh unit), dengan menggunakan Dows-Fire Explosion Index.



The Adaro Group's OHS performance assessment

AEI conducts OHS performance assessment on its subsidiaries using five criteria:

- OHS management standard
- OHS incident statistics
- Management of main OHS risks
- Compliance with OHS statutory and regulatory requirements
- OHS innovation

In 2021, the OHS performance evaluation was conducted online since the COVID-19 pandemic still persisted. SCM, LSA, SIS-jobsite BORO, IBT, and SDM won the Gold rating in this assessment.

Program penilaian kinerja K3 Grup Adaro

AEI melakukan program penilaian kinerja K3 di perusahaan-perusahaan anak dengan melibatkan lima kriteria penilaian berikut:

- Standar Manajemen K3
- Data Insiden K3
- Pengelolaan Risiko K3 Utama
- Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan K3
- Inovasi Bidang K3

Pada tahun 2021, penilaian kinerja K3 masih dilakukan secara daring mengingat pandemi belum usai. SCM, LSA, SIS-Jobsite BORO, IBT, dan SDM mendapatkan peringkat Emas dalam penilaian ini.

HSE competency strengthening



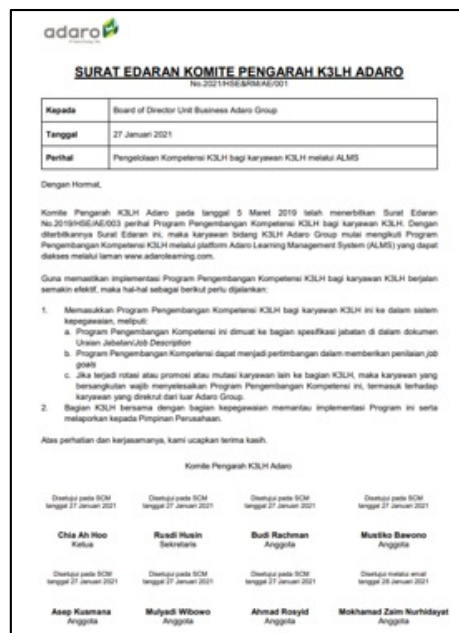
Penguatan kompetensi K3LH

In 2021, AEI continued the competency development program for HSE personnel provided online through the Adaro Learning Management System (ALMS) platform.

Pada tahun 2021, AEI masih melanjutkan program pengembangan kompetensi personel K3LH yang dilakukan secara online melalui Adaro Learning Management System (ALMS).

Up to the end of 2021, AEI had issued 1,566 online certificates through ALMS and this achievement will be monitored and followed up by complying with the circular letter below.

Sampai akhir tahun 2021, AEI telah menerbitkan 1.566 sertifikat online melalui ALMS dan pencapaian ini akan terus menerus dipantau dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dalam surat edaran di bawah ini.



PRODUCT RESPONSIBILITY AND CONSUMER PROTECTION

AEI continues to meet the needs of domestic customers, and by 2021, the domestic market accounted for 28% of AEI's sales. The marketing scale of AEI's products is to corporate customers, the majority of whom are domiciled in Asia. For the export market, Northeast Asia and Southeast Asia each accounted for 20% of AEI's sales in 2021, followed by China (19%) and India (11%).

Product Safety [417-1]

Each coal product sent to customers is accompanied by a Certificate of Analysis (COA) and Material Safety Data Sheet (MSDS) to provide information related to the use, benefit, and risk of each product. MSDS of Envirocoal, AEI's brand of coal products, lists the most important information regarding its products, including the physical and chemical nature, potential dangers, handling procedure, special actions to be taken in emergencies, and any other required information. This indicates AEI's commitment to ensure product safety during its loading, transportation via barge, as well as unloading and storage in the customers' stock pile.

Metallurgical coal products from AMI undergo a quality control before being sent to customers. Therefore, all shipments in 2021 were delivered as per standard and without any objections from customers.

The inclusion of all information related to product specifications, which is done by an independent surveyor and is agreed upon by AEI and its customers, is the form of the Company's compliance in fulfilling all requirements of the jointly established and approved short and long-term procurement contracts. AEI's consistency to always satisfy any agreed-upon contractual provisions resulted in the fact that during the reporting year there were no violations of said contracts. [417- 2]

In order to receive feedback from customers to improve service quality and receive input for the improvement of product quality, AEI periodically conducts a customer satisfaction survey, although survey for AMI has not yet conducted. [416- 1]

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

AEI senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan dalam negeri, dan di tahun 2021, pasar domestik meliputi 28% dari penjualan AEI. Skala pemasaran produk AEI adalah kepada pelanggan-pelanggan korporasi yang mayoritas berdomisili di Asia. Untuk pasar ekspor, Asia Timur Laut dan Asia Tenggara masing-masing meliputi 20% dari penjualan AEI di tahun 2021, disusul oleh China (19%) dan India (11%).

Keamanan Produk [417-1]

Untuk setiap produk batu bara yang dikirimkan ke pelanggan, AEI telah menyertakan *Certificate of Analysis* (COA) dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) untuk memberikan informasi terkait kegunaan, manfaat dan risiko dari setiap produk yang dihasilkan. MSDS dari produk Envirocoal, yang merupakan produk batu bara utama AEI, mencantumkan informasi utama meliputi sifat fisika, kimia, jenis bahaya yang ditimbulkan, cara penanganan, tindakan khusus dalam keadaan darurat, dan informasi lain yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen AEI dalam memastikan keamanan produk saat pemuatan, transportasi melalui kapal/tongkang maupun pembongkaran dan penyimpanannya di stock pile pelanggan.

Produk batu bara metalurgi dari AMI menjalani peninjauan mutu (*quality control*) sebelum dikirim ke pelanggan. Oleh karena itu, semua pengiriman pada tahun 2021 dikirimkan sesuai standar dan tanpa ada penolakan dari pelanggan.

Pencantuman seluruh keterangan terkait dengan spesifikasi produk yang dilaksanakan oleh surveyor independent yang disepakati oleh AEI maupun pelanggan tersebut, merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam memenuhi seluruh ketentuan kontrak pengadaan jangka pendek maupun jangka panjang yang ditetapkan dan disetujui bersama. Konsistensi AEI untuk senantiasa memenuhi setiap ketentuan kontrak yang telah disepakati membuat selama tahun pelaporan tidak ada insiden pelanggaran terkait pemenuhan kontrak dimaksud. [417-2]

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan maupun mendapatkan masukan bagi dilakukannya perbaikan kualitas produk, AEI melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala, walaupun untuk AMI survey belum dilakukan. [416-1]

EMPOWERING AND BUILDING COMMUNITY WELFARE

Corporate Social Responsibility Vision [103-1, 103-2, 103-3]

The vision of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is included within the Company's Sustainability Vision, namely, "The realization of a prosperous, intelligent and independent society in a sustainable environment". The vision, together with the full sustainability mission statement, is presented in the "Framework and Strategy for Achieving Sustainability Objectives" chapter.

Approach

In order to achieve the predetermined goals, Adaro Group's CSR program is carried out by building mutual trust and mutually beneficial relationships with its stakeholders.

The Group is more inclined to an ethical approach by emphasizing efforts to create a better quality of life for the community. However, the instrumental approach that emphasizes a shared value chain can still be carried out whenever possible.

In order to optimize the benefits of the Community Development/Empowerment program conducted by Adaro Group, the execution of the community empowerment program – from planning, implementation to supervision – is coordinated by Adaro Foundation pillar through Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN).

Objective

In line with the abovementioned vision, as well as the "Grows and Develops with the Community" tagline, the objective of Adaro Group's CSR program is to create a prosperous, intelligent, and independent society in a sustainable environment.

The success of the program is measured through an analysis of the output and outcome of the program's realization. As an example, Adaro Group measures changes in the Community Development Index (IPM) and Community Satisfaction Index (IKM). Adaro Group also takes into account changes in the community's behavior in maintaining the cleanliness of their home environment and by providing a sanitation system as one of the indicators of the program's success.

MEMBERDAYAKAN DAN MEMBANGUN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS

Visi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [103-1, 103-2, 103-3]

Rumusan Visi pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perseroan telah tercakup dalam pernyataan Visi Keberlanjutan Perseroan, yakni, "Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari". Visi tersebut, beserta pernyataan Misi keberlanjutan secara lengkap, disebutkan di Bab "Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan".

Pendekatan

Program CSR Grup Adaro dilaksanakan dengan cara membangun hubungan saling percaya dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi Pendekatan yang digunakan lebih cenderung ke pendekatan etik dengan menekankan pada upaya untuk mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Namun demikian, pendekatan instrumental yang lebih menekankan pada shared value chain tetap dapat dijalankan jika dimungkinkan.

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat program Pengembangan/Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Grup Adaro, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat mulai dari perencanaan, implementasi hingga pengawasan dikoordinir oleh pilar Adaro Foundation melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN).

Tujuan

Sesuai pernyataan Visi tersebut di atas, dan juga tagline "Tumbuh dan Berkembang bersama Masyarakat", tujuan pelaksanaan CSR Grup Adaro adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Adapun pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui analisa terhadap output dan outcome yang dihasilkan dari realisasi program. Diantaranya, Grup Adaro mengukur perubahan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Grup Adaro juga memperhatikan parameter perubahan perilaku masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah tinggalnya dan penyediaan sistem sanitasi sebagai salah satu indikator keberhasilan program.

ANALYSIS OF IMPACT, POLICY BASIS AND PROGRAM SETTING [203-2] [204-1].

Social Impact Analysis [413-1, 413-2]

The potential social impacts that may arise from the operational activities of Adaro Group, ranging from the pre-construction to post-operation phases, have been identified and analyzed in the environmental documents (AMDAL/UKLUP) approved by authorized institutions. The drawing up process for the documents involves representatives from the affected communities and community organisations/NGOs. Adaro Group then conducts social mapping in each Ring 1 village. Based on the social mapping, Adaro can gather information regarding the needs of the community and the procedure of stakeholder mapping. This way, the implementation of community empowerment program can be in line as needed and in cooperation with related parties.

Example of Program:

Heavy equipment operators are the basic manpower requirements of SIS. This need is aligned with the employment needs of surrounding community and are accommodated by the Operator Preparation Program (OPP), which prepares high school graduates with the necessary competency to become heavy equipment operators. It is hoped that this program can fulfill the need for operators. The need for uniforms for Adaro Group employees, which number in the thousands, is met by local tailors who have been trained to meet the quality standards set by Adaro Group.

The basis to carry out the community empowerment program is the social mapping and community action plan (CAP) in each of the Company's ring 1 villages. The types of programs carried out are economic, educational, health, socio-cultural and environmental programs. All AI and SIS ring 1 villages execute the Bina Insan Sejahtera (BISA) program or often called Bina Desa, where its utilization is in accordance with the community needs in accordance with village meetings in each village. In addition, SIS embraces community businesses by making partners in the procurement of goods/services.

To accommodate community's complaints/input on the impact of the company's operations, including the number of complaints received/resolved in the reporting year, AI has a mechanism for community's complaints/input as regulated based on SOP-AI-SEC-01 concerning community complaints handling, while SIS has a mechanism that is carried out through deliberation/discussion in order to find solutions to the problems encountered.

ANALISA DAMPAK, DASAR KEBIJAKAN DAN PENYUSUNAN PROGRAM [203-2] [204-1].

Analisa Dampak Sosial [413-1] [413-2]

Potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perusahaan, mulai dari tahap pra konstruksi hingga pasca operasi telah diidentifikasi dan dianalisa dalam dokumen lingkungan (AMDAL/UKLUP) yang disetujui oleh instansi berwenang, dimana proses penyusunannya juga melibatkan perwakilan masyarakat terdampak dan lembaga masyarakat/NGO. Grup Adaro melakukan social mapping di setiap desa ring 1 operasional. Berdasarkan social mapping tersebut didapatkan apa saja kebutuhan masyarakat dan bagaimana stakeholder mapping yang dilakukan. Sehingga dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan bermitra dengan pihak terkait.

Contoh Program:

"Operator alat berat merupakan kebutuhan tenaga kerja dasar yang dibutuhkan oleh SIS. Kebutuhan ini selaras dengan kebutuhan pekerjaan dari masyarakat sekitar yang dijumpai dengan Operator Preparation Program (OPP) yang menyiapkan para lulusan SMA dengan kompetensi Operator sehingga diharapkan tenaga kerja Operator yang dibutuhkan dapat dipenuhi dari Program ini. Kebutuhan seragam karyawan Adaro yang jumlahnya mencapai ribuan buah dipenuhi dari penjahit lokal yang telah diberikan pelatihan untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Adaro"

Basis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan perusahaan adalah social mapping dan community action plan (CAP) yang ada di masing-masing desa ring 1 Perusahaan. Adapun jenis program yang dijalankan adalah program ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan. Semua desa ring 1 AI dan SIS menjalankan program Bina Insan Sejahtera (BISA) atau sering disebut Bina Desa dimana dalam pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan musyawarah desa di setiap desa. Selain itu, SIS merangkul usaha masyarakat dengan menjadikan mitra dalam pengadaan barang/jasa.

Untuk menampung keluhan/masukan masyarakat terhadap dampak operasional perusahaan, termasuk jumlah keluhan yang diterima/diselesaikan di tahun pelaporan, AI memiliki mekanisme keluhan/masukan masyarakat ke perusahaan yang diatur berdasarkan SOP-AI-SEC-01 tentang penanganan keluhan masyarakat sedangkan untuk SIS memiliki mekanisme yang dijalankan melalui musyawarah/diskusi agar ditemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi

The potential social impacts that may arise from the operational activities of Adaro Group, ranging from the pre-construction to post-operation phases, have been identified and analyzed in the environmental documents (AMDAL/UKLUPL) approved by authorized institutions. The drawing up process for the documents involves representatives from the affected communities and community organisations/NGOs.

Community Complaint Resolution [411-1, MM9]

During 2021, there were no identified incidents of violations involving the rights of indigenous peoples and none resettlement carried out within the Company's mining and operating areas.

Adaro Group's Contribution to Local Development [103-1,103-2,103-3]

Adaro Group strives to contribute maximally, not only to the country's economy but also to stimulate local development in terms of various dimensions.

The following are the company's activities as a devotion to various elements of local community:

Adaro Ignites Education

Adaro is assisting schools near mine operations in South Kalimantan to improve their management practices.

Adaro Group's commitment and dedication to Indonesian education is carried out through Adaro Ignites Education pillar, which focuses on developing education and improving the quality of human resources by combining knowledge, skills and character education. Through the Indonesia Bright Future Leaders Scholarship Program, Adaro Group provides support to the best sons and daughters of local people to continue their education to a higher level. In 2020, 236 students at Lambung Mangkurat University Banjarmasin, 37 students at Bogor Agricultural Institute, and 14 students at UPN "Veteran" Yogyakarta received scholarship assistance under the auspices of Adaro Ignites Education.

Potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perusahaan, mulai dari tahap pra konstruksi hingga pasca operasi telah diidentifikasi dan dianalisa dalam dokumen lingkungan (AMDAL/UKLUPL) yang disetujui oleh instansi berwenang, dimana proses penyusunannya juga melibatkan perwakilan masyarakat terdampak, tokoh adat dan lembaga masyarakat/NGO.

Penyelesaian Pengaduan Masyarakat [411-1, MM9]

Selama tahun 2021, tidak ada insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tidak ada pemukiman kembali yang dilakukan di area tambang dan operasi Perusahaan.

Kontribusi Grup Adaro Untuk Pembangunan Daerah [103-1,103-2,103-3]

Grup Adaro terus berupaya berkontribusi maksimal, tidak hanya untuk perekonomian negara tapi juga menggerakkan geliat pembangunan daerah dari berbagai dimensi.

Berikut adalah kegiatan perusahaan untuk bakti kepada berbagai elemen masyarakat di daerah:

Adaro Nyalakan Ilmu

Adaro membantu sekolah di dekat operasi tambang di Kalimantan Selatan untuk meningkatkan praktik manajemen mereka.

Komitmen dan dedikasi Grup Adaro bagi pendidikan Indonesia dijalankan melalui pilar Adaro Nyalakan Ilmu, yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter. Melalui Program Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders, Grup Adaro memberikan dukungan kepada putra putri terbaik dari wilayah operasionalnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2020, 236 mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 37 mahasiswa di Institut Pertanian Bogor, dan 14 mahasiswa di UPN "Veteran" Yogyakarta mendapatkan bantuan beasiswa di bawah naungan Adaro Nyalakan Ilmu.

Adaro Ignites Wellbeing

Programs to support mothers in the care of their babies is one of our initiatives for public health.

Adaro Group became one of the first private companies to provide significant support for the mitigation and handling of COVID-19 in Indonesia, which was granted immediately after the President of Indonesia announced the first case on March 2, 2020. By donating a total of Rp20 billion to the National Disaster Management Agency (BNPB) as the Coordinator of the COVID-19 Task Force in Indonesia, Adaro Group supported the medical personnel who are fighting on the front lines against COVID-19, including the availability of ambulances used to treat COVID-19 patients in the field. The "Adaro Fighting for Indonesia" program was then launched to be an inspiration for other business players to give their contribution to Indonesia. In this program, Adaro Group collaborated with various parties to meet urgent needs such as masks and personal protective equipment (PPE) for medical personnel. The company believes that Indonesia's resources are able to meet these needs for handling COVID-19, hence a collaboration was made with the University of Indonesia and local medical equipment manufacturers to make portable ventilators which are very important for the emergency handling of COVID-19. A total of 100 ventilator units worth Rp2.6 billion were distributed throughout Indonesia.

Adaro Group's operational areas in South Kalimantan and Central Kalimantan are a priority in providing assistance, given that these areas have limited health facilities and infrastructure for handling COVID-19.

Adaro Ignites Welfare

Based on social mapping data from Paringin Kota and Maburai villages, in 2020, the COVID-19 pandemic was indicated to have caused a decrease in the income of Adaro Group's fostered MSMEs. This condition resulted in the increased unemployment rate in the area closest to operational area and caused social problems among the local community. Therefore, through its community empowerment programs, Adaro Group increased the coaching by finding solutions so that these MSMEs can survive and generate income for their owners. In particular, coaching was given to two MSMEs, namely Skills and Training Institute (LKP) of Sahabat and Sasirangan Bunda Maburai, which were carried out with a continuous improvement approach.

Adaro Nyalakan Raga

Program untuk mendukung para Ibu dalam perawatan bayi mereka adalah salah satu inisiatif kami untuk kesehatan masyarakat.

Grup Adaro menjadi salah satu perusahaan swasta pertama yang memberikan dukungan yang signifikan terhadap upaya mitigasi dan penanganan COVID-19 di Indonesia, yang diberikan segera setelah Presiden Indonesia mengumumkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Dengan mendonasikan total Rp20 miliar kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Koordinator Satgas penanggulangan COVID-19 di Indonesia, Grup Adaro memberikan dukungan kepada tenaga medis yang berjuang di garda terdepan melawan COVID-19, termasuk dalam ketersediaan mobil ambulance yang digunakan untuk penanganan pasien COVID-19 di lapangan. Program "Adaro Berjuang untuk Indonesia" kemudian diluncurkan agar menjadi inspirasi bagi pelaku dunia usaha lainnya untuk berkontribusi bagi Indonesia. Dalam program ini Grup Adaro bekerja sama dengan berbagai pihak untuk membantu memenuhi kebutuhan mendesak seperti masker dan alat pelindung diri (APD) untuk para tenaga medis. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya Indonesia mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk penanganan COVID-19 ini sehingga bekerja sama dengan Universitas Indonesia dan produsen peralatan medis lokal untuk membuat portable ventilator yang sangat penting untuk penanganan darurat COVID-19. Sebanyak 100 unit ventilator senilai Rp2,6 miliar pun didistribusikan ke seluruh Indonesia.

Area operasi Grup Adaro di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah merupakan prioritas pemberian bantuan, mengingat bahwa wilayah ini memiliki keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan untuk penanganan COVID-19.

Adaro Nyalakan Sejahtera

Berdasarkan data pemetaan sosial kelurahan Paringin Kota dan Desa Maburai, pada tahun 2020 pandemi COVID-19 terindikasi menyebabkan penurunan pendapatan UMKM binaan Grup Adaro. Hal ini berpotensi menambah angka pengangguran di wilayah yang terdekat dengan area operasional dan menimbulkan masalah sosial di antara masyarakat setempat. Maka dari itu, melalui program pemberdayaan masyarakat yang sudah dijalankan, Grup Adaro meningkatkan upaya pembinaan dengan mencari cara agar UMKM-UMKM tersebut dapat bertahan dan senantiasa menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Secara khusus, pembinaan diberikan kepada dua UMKM, yaitu Lembaga Keterampilan dan Pelatihan (LKP) Sahabat dan Sasirangan Bunda Maburai, yang dilakukan dengan pendekatan perbaikan yang berkelanjutan.

Adaro Ignites Life

Adaro Group strives to minimize the environmental impact of mining activities which is carried out consistently through environmental management and monitoring activities. One of the concrete forms is optimizing the function of Bakut Island conservation area as a nature tourism park in collaboration with the South Kalimantan BKSDA.

Tourism activities at TWA Bakut Island can provide a multiplier effect for improving the welfare of communities around the area in a sustainable manner. The proboscis monkey sanctuary in this area can also be used as a rehabilitation, conservation and education center for proboscis monkey conservation, especially in South Kalimantan, because proboscis monkeys have been included in the category of priority species threatened with extinction since 2012.

Adaro Group and South Kalimantan BKSDA agreed that the main goal of developing Bakut Island TWA is to make it a role model for the development of community-based natural tourism and proboscis monkey sanctuary. AEI's subsidiary (Adaro Indonesia) has been supporting this program since 2018, with developments covering the following:

1. Construction of iron feet and shelter
2. Construction of watchtowers, gates and entrances
3. Information board installation
4. Paving block installation
5. Pier construction
6. Construction of habituation and rehabilitation cages and veterinary clinics
7. Installation of mini water treatment plant

Adaro Ignites Diversity

The commitment and dedication of Adaro Group for the preservation of Indonesian culture is carried out through Adaro Ignites Diversity program, which focuses on mentoring and developing local community skills to promote the potential of culture and local wisdom while maintaining the ancestral values of traditional beliefs.

The program for fostering and developing the Racah Mampulang Cultural Market is one of the activities in this program, carried out to support the market existence amid the implementation of the new normal due to the COVID-19 pandemic, hence the 235 MSMEs in the market can survive from traditional environmentally friendly businesses.

Adaro Nyalakan Lestari

Grup Adaro senantiasa berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan penambangan yang dilakukan secara konsisten melalui kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Salah satu bentuk konkretnya adalah optimalisasi fungsi kawasan konservasi Pulau Bakut sebagai taman wisata alam di bawah kerja sama dengan BKSDA Kalimantan Selatan.

Kegiatan pariwisata alam di TWA Pulau Bakut dapat memberikan multiplier effect bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan secara berkelanjutan. Sanctuary bekantan di area ini juga dapat dijadikan pusat rehabilitasi, konservasi dan edukasi bagi konservasi bekantan khususnya di Kalimantan Selatan, karena bekantan termasuk dalam kategori spesies prioritas terancam punah sejak tahun 2012.

Grup Adaro dan BKSDA Kalimantan Selatan menyepakati bahwa tujuan utama pengembangan TWA Pulau Bakut adalah untuk menjadikannya sebagai role model pengembangan wisata alam dan sanctuary bekantan berbasis masyarakat. Anak usaha AEI (Adaro Indonesia) telah mendukung program ini sejak tahun 2018, dengan pengembangan yang meliputi hal-hal berikut:

1. Pembangunan titian ulin dan shelter
2. Pembangunan menara pantau, gerbang dan loket masuk
3. Pemasangan papan informasi
4. Pemasangan paving blok
5. Pembangunan dermaga
6. Pembangunan kandang habituasi dan rehabilitasi dan klinik hewan
7. Pemasangan mini water treatment plant

Adaro Nyalakan Budaya

Komitmen dan bakti Grup Adaro bagi pelestarian budaya Indonesia dijalankan melalui program Adaro Nyalakan Budaya yang berfokus pada pendampingan dan pengembangan keterampilan masyarakat lokal untuk mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur kepercayaan tradisional.

Program pembinaan dan pengembangan Pasar Budaya Racah Mampulang merupakan salah satu kegiatan dalam program ini yang dilakukan untuk menunjang eksistensi pasar ini dalam penerapan new normal terkait pandemi COVID-19 agar 235 pelaku UMKM di dalamnya dapat tetap hidup dari usaha tradisional yang ramah lingkungan

The realization of community empowerment programs and social responsibility programs carried out in 2021 are as follows:

Realisasi program-program pemberdayaan masyarakat maupun program tanggung jawab sosial yang dijalankan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Total funds disbursed for each program.

Total dana yang disalurkan untuk masing-masing program.

No.	Company Perusahaan	2021 Realization	Realisasi 2021
1.	Adaro Group (ADRO)	<p>Realization of Rp51,185,955,695 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: Rp31,699,561,934 Adaro Ignites Welfare: Rp8,795,362,711 Adaro Ignites Wellbeing: Rp5,481,823,789 Adaro Ignites Diversity: Rp4,217,414,056 Adaro Ignites Life: Rp991,793,206 <p>Realization of National COVID Assistance of Rp42,729,524,217</p>	<p>Realisasi Rp51.185.955.695,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : Rp.31.699.561.934,- Adaro Nyalakan Sejahtera : Rp8.795.362.711,- Adaro Nyalakan Raga : Rp5.481.823.789,- Adaro Nyalakan Budaya : Rp4.217.414.056,- Adaro Nyalakan Lestari : Rp991.793.206,- <p>Realisasi Bantuan COVID Nasional Rp42.729.524.217,-</p>

The following is the realization of 5 subsidiaries (AI, AMI, SIS, MBP, MSW)

Berikut realisasi 5 anak usaha yang dilaporkan (AI, AMI, SIS, MBP, MSW)

No.	Company Perusahaan	2021 Realization	Realisasi 2021
1.	PT Adaro Indonesia	<p>Realization of Rp18,074,562,979 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: Rp7,178,858,329 Adaro Ignites Welfare: Rp5,962,492,711 Adaro Ignites Wellbeing: Rp2,388,063,159 Adaro Ignites Diversity: Rp1,721,793,880 Adaro Ignites Life: Rp823,354,900 	<p>Realisasi Rp18.074.562.979,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : Rp7.178.858.329,- Adaro Nyalakan Sejahtera : Rp5.962.492.711,- Adaro Nyalakan Raga : Rp2.388.063.159,- Adaro Nyalakan Budaya : Rp1.721.793.880,- Adaro Nyalakan Lestari : Rp823.354.900,-
2.	PT Adaro Minerals Indonesia	<p>Realization of Rp3,108,037,670 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: Rp896,309,590 Adaro Ignites Welfare: Rp922,600,000 Adaro Ignites Wellbeing: Rp935,387,800 Adaro Ignites Diversity: Rp353,740,280 Adaro Ignites Life: - 	<p>Realisasi Rp3.108.037.670,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : Rp896.309.590,- Adaro Nyalakan Sejahtera : Rp922.600.000,- Adaro Nyalakan Raga : Rp935.387.800,- Adaro Nyalakan Budaya : Rp353.740.280,- Adaro Nyalakan Lestari : -
3.	PT Saptaindra Sejati	<p>Realization of Rp5,440,221,080 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: Rp1,703,385,300 Adaro Ignites Welfare: Rp1,230,000,000 Adaro Ignites Wellbeing: Rp984,886,280 Adaro Ignites Diversity: Rp1,396,949,500 Adaro Ignites Life: Rp125,000,000 	<p>Realisasi Rp5.440.221.080,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : Rp1.703.385.300,- Adaro Nyalakan Sejahtera : Rp1.230.000.000,- Adaro Nyalakan Raga : Rp984.886.280,- Adaro Nyalakan Budaya : Rp1.396.949.500,- Adaro Nyalakan Lestari : Rp125.000.000,-
4.	PT Makmur Sejahtera Wisesa	<p>Realization of Rp100,738,306 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: - Adaro Ignites Welfare: - Adaro Ignites Wellbeing: Rp343,400,000 Adaro Ignites Diversity: - Adaro Ignites Life: Rp4,575,000 	<p>Realisasi Rp100.738.306,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : - Adaro Nyalakan Sejahtera : - Adaro Nyalakan Raga : Rp343.400.000,- Adaro Nyalakan Budaya : - Adaro Nyalakan Lestari : Rp4.575.000,-
5.	Adaro Logistics (Maritim Barito Perkasa)	<p>Realization of Rp375,457,450 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Ignites Education: - Adaro Ignites Welfare: - Adaro Ignites Wellbeing: Rp65,600,000 Adaro Ignites Diversity: - Adaro Ignites Life: Rp35,138,306 	<p>Realisasi Rp375.457.450,- dengan rincian :</p> <ul style="list-style-type: none"> Adaro Nyalakan Ilmu : - Adaro Nyalakan Sejahtera : - Adaro Nyalakan Raga : Rp65.600.000,- Adaro Nyalakan Budaya : - Adaro Nyalakan Lestari : Rp35.138.306,-

The main impacts and benefits expected from the realization of the programs are as follows:

Dampak dan benefit utama yang diharapkan dari realisasi program adalah sebagai berikut:

1. Adaro Ignites Education

The impact expected from this program is the development of education and improvement in the quality of human resources by integrating knowledge, skills and character education through the Indonesia Bright Future Leaders Scholarship Program and early childhood character building.

1. Adaro Nyalakan Ilmu

Dampak yang diharapkan adalah pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter melalui Program Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders dan Program Pendidikan Karakter bagi anak usia dini.

2. Adaro Ignites Welfare

The impact expected from this program is the development of the community's economic potential and the improvement of human resources skills integrated with the local potential of the community. The programs are Adaro Tani Sejahtera program, which targets local farmers, aims to develop superior rubber plantations, improve the quality of rubber products, and develop organic agriculture; Adaro Wirausaha Berdaya program, which targets MSMEs in several regions, aims to develop products and marketing strategies; and Bina Insan Sejahtera Program is providing support for villages within Adaro's work area to developing business units and becoming empowered and independent villages.

3. Adaro Ignites Wellbeing

The expected impact is the improvement of the quality of life of surrounding community through Adaro Air Bersih dan Sanitasi; Sehat Bersama Adaro, and Adaro Bangun Raga programs.

4. Adaro Ignites Diversity

The expected impact is the development of the skills of local communities in promoting local culture and wisdom while maintaining their ancestral beliefs and values.

5. Adaro Ignites Life

This expected impact is to increase community awareness in environmental issues, which will produce agents of change who will become the initiators of environmental preservation. Through Adaro Energi Bersih, Adaro Flona Lestari, Adaro Bekantan Lestari and Adaro Bangun Lestari programs, the Company strives to preserve the environment by directly involving the community, increasing awareness, and encouraging the protection of and love for the environment.

2. Adaro Nyalakan Sejahtera

Dampak yang diharapkan adalah pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memadukan potensi lokal yang dimiliki masyarakat melalui Program Adaro Tani Sejahtera yang menyoar petani lokal untuk mengembangkan kebun karet unggul dan meningkatkan kualitas hasil karet serta pengembangan pertanian organik; Program Adaro Wirausaha Berdaya yang menyoar UMKM yang tersebar di sejumlah wilayah untuk mengembangkan produk dan strategi pemasaran; serta Program Bina Insan Sejahtera memberikan support bagi desa di area kerja Adaro dalam mengembangkan unit usaha yang dimiliki dan menjadi desa berdaya dan mandiri.

3. Adaro Nyalakan Raga

Dampak yang diharapkan adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program Adaro Air Bersih dan Sanitasi; Sehat Bersama Adaro dan Adaro Bangun Raga.

4. Adaro Nyalakan Budaya

Dampak yang diharapkan adalah mengembangkan keterampilan masyarakat lokal dalam mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal yang dimiliki dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur kepercayaan masyarakat.

5. Adaro Nyalakan Lestari

Dampak yang diharapkan adalah meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sehingga melahirkan agen-agen yang menjadi penggagas pelestarian lingkungan. Melalui Program Adaro Energi Bersih, Adaro Flona Lestari, Adaro Bekantan Lestari dan Adaro Bangun Lestari berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga tumbuh kesadaran untuk menjaga dan mencintai lingkungan.

GRI STANDARDS INDEX [102-55]

INDEKS STANDAR GRI [102-55]

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
GRI 102: GENERAL DISCLOSURE GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM			
ORGANIZATION PROFILE PROFIL ORGANISASI			
102-1	Company name	Nama perusahaan	24
102-2	Activities, brands, products, and services	Kegiatan, merek, produk dan jasa	24
102-3	Location of head office	Lokasi kantor pusat	24
102-4	Operational location	Wilayah operasi	27
102-5	Ownership and legal form	Kepemilikan dan bentuk hukum	24
102-6	Market served	Pasar yang dilayani	24
102-7	Organization scale	Skala organisasi	30
102-8	Information about employees	Informasi mengenai karyawan	30
102-9	Supply chain	Rantai pasokan	32
102-10	Significant changes to the organization	Perubahan signifikan pada organisasi	32
102-11	Preventive approach or principle	Pendekatan atau prinsip pencegahan	51
102-12	External initiatives	Inisiatif eksternal	33
102-13	Association membership	Keanggotaan asosiasi	32
STRATEGY STRATEGI			
102-14	Statements from senior decision maker	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	144
102-15	Main impacts, risks, and opportunities	Dampak utama, risiko, dan peluang	
ETHICS AND INTEGRITY ETIKA DAN INTEGRITAS			
102-16	Values, principles, standards, and code of conduct	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	27
102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics [positions swapped]	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika [posisi tertukar]	57
GOVERNANCE TATA KELOLA			
102-18	Governance structure	Struktur tata kelola	41
102-19	Delegating authority	Mendelegasikan wewenang	
102-20	Executive level responsibility for economic, environmental, and social topics	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	
102-21	Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	
102-22	The composition of highest governance body and its commitments	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya	42
102-23	The chairman of highest governance body	Ketua badan tata kelola tertinggi	42
102-24	Nominating and electing highest governance body	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	
102-25	Conflict of interest	Konflik kepentingan	
102-26	The highest governance body's role in setting goals, values and strategies	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	
102-27	The collective knowledge of highest governance body	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	47

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	Page Halaman	
102-28	Evaluating the highest governance body's performance	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	
102-29	Identify and manage economic, environmental and social impacts	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	
102-30	Risk management process effectiveness	Keefektifan proses manajemen risiko	47
102-31	Economic, environmental and social topics review	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	
102-32	The highest governance body's role in sustainability reporting	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	
102-33	Communicating critical matters	Mengomunikasikan hal-hal kritis	
102-34	The nature and total number of critical matters	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	
102-35	Remuneration policy	Kebijakan remunerasi	
102-36	Process for determining remuneration	Proses untuk menentukan remunerasi	
102-37	Stakeholder involvement in remuneration	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	
102-38	Annual total compensation ratio	Rasio kompensasi total tahunan	
102-39	Percentage increase in the total annual total compensation ratio	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan	
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
102-40	List of groups of stakeholders	Daftar kelompok pemangku kepentingan	53
102-41	Collective labor agreement	Perjanjian perundingan kolektif	102
102-42	Identify and select stakeholders	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	53
102-43	Approach to stakeholder engagement	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	53
102-44	Main topics and issues raised	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	53
REPORTING PRACTICES PRAKTIK PELAPORAN			
102-45	Entities included in the consolidated financial statements	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	16
102-46	Determine report contents and topic boundaries	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	16
102-47	List of material topics	Daftar topik material	20
102-48	Restatement of information	Penyajian kembali informasi	19
102-49	Changes in reporting	Perubahan dalam pelaporan	19
102-50	Reporting period	Periode pelaporan	18
102-51	Date of latest report	Tanggal laporan terbaru	18
102-52	Reporting cycle	Siklus pelaporan	16
102-53	Contacts for questions about report	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	23
102-54	Claims that reporting conforms with GRI Standards	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	19
102-55	GRI contents index	Indeks isi GRI	131
102-56	Assurance by external party	Assurance oleh pihak eksternal	19
SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS			
ECONOMY TOPIC TOPIK EKONOMI			
ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	Page Halaman
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen 17
201-1	The direct economic value generated and distributed	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 60
201-2	Financial implications and other risks and opportunities resulting from from climate change	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
201-3	Obligations of defined benefit pension plans and Other retirement plans	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya 100
201-4	Financial assistance received from the government	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
MARKET EXISTENCE KEBERADAAN PASAR		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen
202-1	Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wage	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
INDIRECT ECONOMIC IMPACT DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya 17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya 17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen 17
203-1	Infrastructure investment and service support	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2	Significant indirect economic impact	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 125
PROCUREMENT PRACTICES PRAKTIK PENGADAAN		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya 17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya 17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen 17
204-1	Proportion of expenditure for local suppliers	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 125
ANTI-CORRUPTION ANTI KORUPSI		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya 17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya 17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen 17
205-1	Operations that are considered to have risks related to corruption	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 56
205-2	Communication and training on anti-corruption policy and procedures	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi 56
205-3	Proven corruption incidents and actions taken	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 57
ANTI-COMPETITION BEHAVIOR PERILAKU ANTI-PERSAINGAN		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya 17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya 17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen 17
206-1	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	Page Halaman
ENVIRONMENT TOPIC TOPIK LINGKUNGAN		
ENERGY ENERGI		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen
302-1	Energy consumption inside the organization	Konsumsi energi dalam organisasi
302-2	Energy consumption outside the organization	Konsumsi energi di luar organisasi
302-4	Reduction of energy consumption	Pengurangan konsumsi energi
302-5	Reduction in energy required for products and services	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
WATER AIR		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen
303-1	Water withdrawal based on sources	Pengambilan air berdasarkan sumber
303-2	Water sources that are significantly affected by water withdrawal	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
303-3	Use of recycled and reused water	Penggunaan air yang didaur ulang dan digunakan kembali
EMISSIONS EMISI		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen
305-5	Greenhouse Gas/GHG emission reduction	Pengurangan emisi GRK
305-6	Ozone depleting substance ("ODS") emission	Emisi zat perusak ozon ("ODS")
EFFLUENT AND WASTE EFLUEN DAN LIMBAH		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen
306-1	Release of water based on quality and purpose	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
306-2	Waste by type and method of disposal	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
306-3	Significant waste spills	Tumpahan limbah yang signifikan
306-4	Transport of hazardous waste	Pengangkutan limbah berbahaya
306-5	Water bodies that are affected by discharge and/or water overflow	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
ENVIRONMENTAL COMPLIANCE KEPATUHAN LINGKUNGAN		
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen

Indeks Index		DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	Page Halaman
307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	70
SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
308-1	Selection of new suppliers using environmental criteria	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	
SOCIAL TOPIC TOPIK SOSIAL			
EMPLOYMENT KEPEGAWAIAN			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
401-1	New employee recruitment and employee turnover	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	92
401-2	Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	100
401-3	Maternity leave	Cuti Melahirkan	100
EMPLOYEE/MANAGEMENT RELATIONS HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
402-1	Minimum notice period regarding operational changes	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	102
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
403-1	Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	103
403-2	Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	
403-3	Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	108
403-4	Health and safety topics in collective labor agreement with employee union	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	105
TRAINING AND EDUCATION PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
404-2	Employee skills improvement programs and transition assistance programs	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	93,100

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
404-3	Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	95
DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
405-1	Diversity of governance bodies and employees	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan	100
405-2	Basic salary ratio and remuneration of female compared to male	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	96
NON-DISCRIMINATION NON-DISKRIMINASI			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
406-1	Discrimination incidents and corrective actions taken	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	
FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE AGREEMENT KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
407-1	Operations and suppliers, in which the right of freedom of association and collective agreement may be at risk	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	102
LOCAL COMMUNITY MASYARAKAT LOKAL			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
413-1	Operations with local community's involvement, impact assessment and development program	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	125
413-2	Operations that actually and potentially have a significant negative impact on local communities	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	125
MARKETING AND LABELING PEMASARAN DAN PELABELAN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundarie	17
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	17
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	17
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service information and labeling	123

POJK NO 51/POJK.03/2017 INDEX

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

No	POJK 51 Criteria Kriteria POJK 51	Page Halaman
1.	Sustainability Strategy Explanation Penjelasan Strategi Keberlanjutan	34
2.	Sustainability Aspect Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
	a. Economic aspect: a. Aspek Ekonomi	2
	1. Quantity of production or services sold 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual	
	2. Revenues or sales 2. Pendapatan atau penjualan	
	3. Net profit or loss 3. Laba atau rugi bersih	
	4. Environmentally friendly products 4. Produk ramah lingkungan	
	5. Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process. 5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	
	b. Environmental aspect: b. Aspek Lingkungan Hidup	2
	1. Uenergy usage (including electricity and water) 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)	
	2. Reduction emission produced 2. Penggunaan emisi yang dihasilkan	
	3. Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan)	
	4. Biodiversity preservation 4. Pelestarian keanekaragaman hayati	
	c. Social Aspect, contains a description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds). c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	3
3.	Brief Profile Profil singkat	24-33
	a. Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers, and Public Companies a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	27
	b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web	24
	c. Business scale of LJK, Issuers, and Public Companies c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik	30
	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah) 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)	
	2. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan	
	3. Percentage of share ownership (public and government) 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	
	4. Operational area 4. Wilayah operasional	
	d. Brief explanation of products, services, and business activities undertaken; Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan	24
	e. Membership in associations; e. Keanggotaan pada asosiasi	32
	f. Significant changes of LJK, Issuers, and Public Companies, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	NA

No	POJK 51 Criteria Kriteria POJK 51	Page Halaman
4.	<p>Board of Directors Explanation Penjelasan Direksi</p> <hr/> <p>a. Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</p> <hr/> <p>1. An explanation of LJK, Issuers, and Public Companies' sustainability values 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik</p> <hr/> <p>2. An explanation of LJK, Issuers, and Public Companies' response to issues related to the implementation of Sustainable Finance 2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan</p> <hr/> <p>3. An explanation of the commitment of LJK, Issuers, and Public Companies' leadership in achieving Sustainable Finance implementation 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan</p> <hr/> <p>4. Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance 4. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan</p> <hr/> <p>5. Challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan</p> <hr/> <p>b. Implementation of Sustainable Finance: b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <hr/> <p>1. Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target 1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target</p> <hr/> <p>2. An explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan</p> <hr/> <p>c. Target achievement strategy: c. Strategi Pencapaian Target</p> <hr/> <p>1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup</p> <hr/> <p>2. Utilization of business opportunities and prospects 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha</p> <hr/> <p>3. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect LJK, Issuers, and Public Companies' sustainability 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik</p>	12
5.	<p>Sustainable governance Tata kelola keberlanjutan</p> <hr/> <p>a. A description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <hr/> <p>b. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance. b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <hr/> <p>c. A description of LJK, Issuers, and Public Companies' procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of LJK, Issuers, and Public Companies' risk management process. c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</p> <hr/> <p>d. A description of stakeholders d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan</p>	40-57

No	POJK 51 Criteria Kriteria POJK 51	Page Halaman
	1. Stakeholder engagement based on the management's assessment results, GMS, decree, or others 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	
	2. Approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance, among others in the form of dialogue, survey, and seminar. 2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	
	e. Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance. e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	
6.	Sustainable performance Kinerja Keberlanjutan	55-56
	a. A description of activities in building sustainable culture in the internal of LJK, Issuers, and Public Companies a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	58-64
	b. A description of economic performance for the last 3 (three) years b. Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	
	1. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in terms of Sustainability Report, which is prepared separately from Annual Report 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan	
	2. Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance. 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	
	c. Social performance for the last 3 (three) years c. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	91-130
	1. LJK, Issuers, and Public Companies' commitment to provide equal services on products and/or services to customers. 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	
	2. Employment 2. Ketenagakerjaan	
	a. Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	
	b. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	
	c. Decent and safe working environment c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman	
	d. Training and capacity building of employees. d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	
	3. Community 3. Masyarakat	
	a. Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	
	b. Mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	
	c. TJSI that can be linked to support for sustainable development goals, which includes the types and achievements of community empowerment program activities c. TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	
	d. Environmental Performance of LJK, Issuers, and Public Companies d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	65-90
	1. Environmental costs incurred 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	

No	POJK 51 Criteria Kriteria POJK 51	Page Halaman
	2. A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang	
	3. A description of the use of energy 3. Uraian mengenai penggunaan energi	
	a. Amount and intensity of energy used a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	
	b. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	
	c. Environmental Performance of LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the environment: c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup	65-90
	1. Performance as referred to in letter d 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	
	2. Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem	
	3. Biodiversity, at least contains 3. Keanekaragaman hayati	
	a. Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	
	b. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna	
	4. Emissions 4. Emisi	
	a. Amount and intensity of emissions produced by type a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	
	b. Efforts and achievement of emission reductions carried out b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	
	5. Waste and effluents 5. Limbah dan efluen	
	a. Amount of waste and effluent produced by type a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	
	b. Waste and effluent management mechanisms b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	
	c. Spills that occur (if any) c. Tumpahan yang terjadi (jika ada)	
	6. Amount and material of environmental complaints received and resolved. 6. Jumlah Dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan.	
	f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services: f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	NA
	1. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
	2. The number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	
	3. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative	
	4. The number of products being recalled and the reason 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	
	5. Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services. 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
7.	Written verification from an independent party, if any Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	19

RESPONSE OF PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK TO FEEDBACK OF PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT [G.4] TANGGAPAN PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.4]

Throughout 2021, the Company has not received any response from stakeholders. However, AEI continues to improve the contents of the Sustainability Report by accommodating materiality issues from stakeholders based on surveys and discussions conducted.

The Company will continuously improve the quality of its Sustainability Report based on GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and AEI will continuously improve its sustainability performance through various efforts and contributions to the country for the benefit of all stakeholders.

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan belum mendapatkan tanggapan dari para pemangku kepentingan. Namun demikian, AEI terus memperbaiki konten Laporan Keberlanjutan dengan mengakomodir isu materialitas dari para pemangku kepentingan berdasarkan survei dan diskusi yang dilakukan.

Perusahaan secara berkelanjutan akan terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan berdasarkan Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan AEI akan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui berbagai upaya dan kontribusi kepada negeri untuk kebermanfaatannya bagi seluruh pemangku kepentingan.

FEEDBACK SHEET

LEMBAR UMPAN BALIK

This feedback sheet is important for the Company to obtain input, suggestions and criticism from stakeholders to improve sustainability performance.

As the readers of this report (stakeholders), please choose and fill out the following questions:

1. This report has described information on material aspects for AEI:
 - Strongly Agree
 - Neutral
 - Strongly Disagree
 - Agree
 - Disagree
2. This report has described the positive and negative information of AEI:
 - Strongly Agree
 - Neutral
 - Strongly Disagree
 - Agree
 - Disagree
3. This report has fulfilled your information needs
 - Strongly Agree
 - Neutral
 - Strongly Disagree
 - Agree
 - Disagree
4. This report is easy to be understood
 - Strongly Agree
 - Neutral
 - Strongly Disagree
 - Agree
 - Disagree
5. This report is interesting
 - Strongly Agree
 - Neutral
 - Strongly Disagree
 - Agree
 - Disagree

Lembar umpan balik ini merupakan media bagi Perusahaan untuk mendapatkan masukan, saran dan kritik dari para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi AEI:
 - Sangat Setuju
 - Netral
 - Sangat Tidak Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif AEI:
 - Sangat Setuju
 - Netral
 - Sangat Tidak Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
 - Sangat Setuju
 - Netral
 - Sangat Tidak Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
4. Laporan ini mudah dimengerti
 - Sangat Setuju
 - Netral
 - Sangat Tidak Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
5. Laporan ini menarik
 - Sangat Setuju
 - Netral
 - Sangat Tidak Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju

Assessment of the Company's sustainability management activities

1. What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)
 - Economic Performance
 - Emissions
 - Occupational Health and Safety
 - Waste Management
 - Anti-Corruption
 - Environmental Compliance

2. Please provide your inputs/suggestions/comments on this report

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
 - Kinerja Ekonomi
 - Emisi
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - Pengelolaan Limbah
 - Anti Korupsi
 - Kepatuhan Lingkungan

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

STAKEHOLDER IDENTITY
IDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

Full Name
 Nama Lengkap :

Occupation
 Pekerjaan :

Name of Institution/Company
 Nama Lembaga/Perusahaan :

Type of Institution/Company
 Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

- Government | Pemerintah
- Industry | Industri
- Media | Media
- Others | Lain-lain
- Community | Masyarakat
- Education | Pendidikan
- NGO | LSM

Please send this feedback form back to:
 Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Corporate Secretary and Investor Relations Division
 PT Adaro Energy Tbk
 Menara Karya Lantai 18
 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2
 Jakarta Selatan – 12950 - Indonesia
 Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300
 Fax. : (62-21) 5794 4687
 Website : www.adaro.com
 Email : investor.relations@adaro.com

ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT [102-14]

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN [102-14]

PT Adaro Energy Indonesia Tbk's Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the 2021 Sustainability Report

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Sustainability Report of PT Adaro Energy Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

April 5, 2022

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

5 April 2022

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Commissioner
Komisaris



Arini Saraswaty Subianto
Commissioner
Komisaris

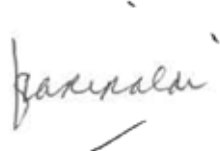


Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Chia Ah Hoo
Director
Direktur



M. Syah Indra Aman
Director
Direktur



Julius Aslan
Director
Direktur



Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur

**CREATING A
SUSTAINABLE
FUTURE
THROUGH
RESPONSIBLE
ACTION**



PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X Kav. 1-2,
Jakarta 12950,
Indonesia.
Tel. +62 21 5211265
Fax. +62 21 57944687
www.adaro.com
IDX: ADRO

